



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN *INTERIM KONSOLIDASIAN*
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016**

***THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 9 (NINE) MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND FOR THE YEAR
THAN ENDED DECEMBER 31, 2016***



MAJU DENGAN KARYA BERMUTU

Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada 30 September 2017 dan Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2016		Consolidated Interim Financial Statements For the Period 9 (Nine) Months Ended September 30, 2017 and For the Year than Ended December 31, 2016
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	Consolidated Interim Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Interim Konsolidasian	3	Consolidated Interim Profit and Loss and Statements of Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	Consolidated Interim Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	Consolidated Interim Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Interim Financial Statements

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ir. M. Choliq, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Batu Merah II Kav. 6, RT 007/002, Pejaten Timur,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 7996642 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Ir. Tunggul Rajagukguk, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Pendidikan II E/62-63 RT 003/014, Duren Sawit
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements;*
2. *The consolidated interim financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated interim financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated interim financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.


Jakarta, 13 Oktober 2017/October 13, 2017

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director


M. Choliq




Tunggul Rajagukguk



**T WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN**
 Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
 As of September 30, 2017 and December 31, 2016
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 50, 52	6.917.989.200.508	10.655.996.501.931	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka-Pendek	4	10.318.200.000	8.448.200.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih				Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 52	1.548.493.749.529	3.435.212.127.766	Related Parties
Pihak Ketiga	5	1.415.493.084.737	882.248.225.510	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 52	554.216.623.881	376.206.099.216	Related Parties
Pihak Ketiga	7	628.927.254.336	590.491.229.164	Third Parties
Piutang Lain-lain lancar - Bersih				Other Current Receivable - Net
Pihak Berelasi	8, 52	3.755.940.426.834	2.777.923.712.427	Related Parties
Pihak Ketiga	8	4.871.359.515.698	2.839.950.478.332	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	6	2.678.277.798.778	745.980.988.779	Joint Ventures Receivables
Persediaan	9	2.652.135.673.357	2.556.731.823.542	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa				Gross Amount Due From Customers
Bagian Lancar				Current Portion
Pihak Berelasi	10, 52	10.439.844.296.875	5.485.979.232.464	Related Parties
Pihak Ketiga	10	6.789.405.028.397	5.485.823.365.384	Third Parties
Pajak Dibayar Dimuka	11	1.794.462.183.710	1.159.442.786.800	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	2.499.694.543.271	2.706.956.927.690	Advances and Prepayments
TOTAL ASET LANCAR		46.556.557.579.912	39.707.391.699.005	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	3.428.289.813.782	2.070.700.688.368	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Usaha Tidak Lancar Kepada Pihak Berelasi - Bersih	5	--	180.002.340.000	Non-Current Accounts Receivable Related Party - Net
Piutang Lain-lain Tidak Lancar				Other Non-Current Receivable
Pihak Berelasi	8, 52	--	138.109.649.163	Related Parties
Pihak Ketiga	8	--	163.751.585.254	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Bagian Tidak Lancar				Gross Amount Due From Customers Non-Current Portion
Pihak Berelasi	10, 52	2.775.793.150.358	1.424.497.716.017	Related Parties
Pihak Ketiga	10	649.226.152.193	713.419.726.684	Third Parties
Properti Investasi	14	53.410.531.080	53.410.531.080	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	227.622.000.000	548.404.046.393	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	4.195.669.287.931	3.275.335.187.968	Fixed Assets - Net
Goodwill	17	2.351.951.898.287	1.710.769.397.469	Goodwill
Aset Tak Berwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	19	27.106.124.430.342	11.153.743.927.058	Toll Road Concession Rights
Aset Pajak Tangguhan	11	100.700.471.961	195.138.147.024	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	18	244.156.603.937	98.337.532.964	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		41.132.944.339.871	21.725.620.475.442	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		87.689.501.919.783	61.433.012.174.447	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated financial interim statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN**
 Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
 As of September 30, 2017 and December 31, 2016
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	20, 52	8.950.919.272.251	6.799.481.486.230	Related Parties
Pihak Ketiga	20	8.707.960.558.423	5.263.565.665.599	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank
Bagian Jangka Pendek	21	1.639.677.306.353	3.281.288.365.177	Short-Term Portion
Utang Usaha	22	15.061.781.530.418	7.361.695.071.899	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	23	8.342.164.196.638	7.291.439.066.228	Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	25	302.199.122.630	251.300.717.225	Accrued Expenses
Utang Pajak	11	1.198.081.002.353	409.814.781.584	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	24	330.061.914.525	557.259.974.420	Advances on Short-Term Contract
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	27	1.348.000.000	5.392.000.000	Long-Term Bank Loan
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Lancar		104.177.041	224.284.004	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	26	536.467.698.033	239.293.798.492	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		45.070.764.778.666	31.460.755.210.858	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	27, 52	11.060.429.388.481	4.002.281.339.698	Related Parties
Pihak Ketiga	27	205.546.257.120	145.607.418.903	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank				Loan to Financial Institution Non Bank
Jangka Panjang	21	171.971.700.000	175.000.000.000	Long-Term
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	31, 52	56.567.253.323	219.672.160.581	Related Parties
Pihak Ketiga	31	571.062.670.725	1.058.642.634.766	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	9.514.640.094	8.610.963.161	Deferred Tax Liabilities
Utang Lain-lain Jangka Panjang	30			Other Long-Term Payables
Pihak Berelasi		231.505.668	853.981.129	Related Parties
Pihak Ketiga		1.946.830.391.705	1.953.199.902.151	Third Parties
Utang Obligasi - Bersih	29	6.550.310.746.594	5.567.525.204.668	Bonds Payable - Net
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Jangka Panjang	28	472.530.434	305.251.684	Debt Purchases of Fixed Assets - Long-Term Portion
Liabilitas Imbalan Kerja	32	90.838.729.641	67.339.549.900	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		20.663.775.813.785	13.199.038.406.641	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		65.734.540.592.451	44.659.793.617.499	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada				Share Capital - Rp 100 par Value per Share for
30 September dan 31 Desember 2016				September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and
25.999.999.999 Saham Seri B pada				25,999,999,999 Shares of Serie B in
30 September dan 31 Desember 2016				September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dwi Warna dan, 13.573.878.401,				1 share of Dwi Warna Serie A and 13,573,878,401
dan 13.573.654.550 Saham Seri B				13,573,654,550 Shares of Serie B
pada 30 September dan 31 Desember 2016	33	1.357.387.840.000	1.357.365.455.000	September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Tambahan Modal Disetor	34	5.583.835.364.434	5.882.676.892.384	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	36			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		920.938.115.937	578.285.992.592	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		4.465.454.753.218	2.755.875.621.660	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		543.137.197.692	495.349.287.477	Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan		12.870.753.271.282	11.069.553.249.113	Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk		9.084.208.056.051	5.703.665.307.835	Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	44	3.786.545.215.231	5.365.887.941.278	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		21.954.961.327.332	16.773.218.556.948	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		87.689.501.919.783	61.433.012.174.447	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated financial interim statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Periods of Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
		Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	37,52	28.534.338.087.564	14.007.901.853.114	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	38	(22.884.350.516.184)	(11.581.180.448.767)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		5.649.987.571.380	2.426.721.404.347	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	39	(25.586.103.148)	(26.795.291.464)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	39	(718.740.630.141)	(331.256.425.948)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(1.005.205.469.964)	(182.156.343.440)	Final Income Tax
Pendapatan Bunga		327.015.885.321	126.226.739.846	Interest Income
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		(512.839.932)	(2.246.696.994)	Loss on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan Lain - lain	40	436.831.823.097	54.282.172.807	Other Income
Beban Lain-lain	41	(133.749.599.944)	(19.158.623.017)	Other Expenses
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		4.530.040.636.670	2.045.616.936.137	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	42	(1.397.902.477.278)	(672.898.684.691)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	43	116.589.138.075	(22.068.141.521)	Equity in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		3.248.727.297.467	1.350.650.109.925	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(343.582.300.466)	(262.970.462.659)	Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		2.905.144.997.001	1.087.679.647.266	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap		--	--	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		(5.461.602.419)	519.373.345	Remeasurement of Defined Benefit Plans - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		1.926.196.740	(10.114.649.637)	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		(3.535.405.679)	(9.595.276.292)	Total Other Comprehensive Income For The Period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		2.901.609.591.322	1.078.084.370.974	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2.571.644.115.721	1.088.601.259.119	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	44	333.500.881.280	(921.611.853)	Non-Controlling Interest
LABA PERIODE BERJALAN		2.905.144.997.001	1.087.679.647.266	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2.568.108.710.042	1.079.005.982.827	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	44	333.500.881.280	(921.611.853)	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		2.901.609.591.322	1.078.084.370.974	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham	45			Earnings per share
Dasar		189,19	37,35	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated financial interim statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Periods of Nine Months Ended September 30, 2017 and 2016
(In Full of Rupiah)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Tambahannya Additional Paid-In Capital	Saldo laba/ Retained earnings			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Selisih Penjabaran Laporan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus				Jumlah/ Total
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	1.357.249.331.000	5.881.621.412.790	368.738.372.808	1.435.901.518.452	1.804.639.891.260	(6.916.674.558)	510.501.181.407	9.547.095.141.899	157.111.725.765	9.704.206.867.664	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Cadangan Umum	36	--	--	209.547.619.784	(209.547.619.784)	--	--	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham	--	500.487.637	--	--	--	--	--	500.487.637	--	500.487.637	Stock Option
Pelaksanaan Opsi Saham	78.754.000	436.522.757	--	--	--	--	--	515.276.757	--	515.276.757	Exercise of Shares Options
Dividen Tunai	--	--	--	(209.547.624.362)	(209.547.624.362)	--	--	(209.547.624.362)	--	(209.547.624.362)	Cash Dividend
Penawaran Saham Terbatas	--	--	--	--	--	--	--	--	5.166.786.870.000	5.166.786.870.000	Subscribed Share Capital
Kepentingan Non-Pengendali	44	--	--	--	--	--	--	--	431.988.497.939	431.988.497.939	Non-Controlling Interest
Laba Periode Berjalan	--	--	--	1.088.601.259.120	1.088.601.259.120	--	--	1.088.601.259.120	--	1.088.601.259.120	Profit for the Period
Penyesuaian Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	--	--	20.951.161.705	20.951.161.705	--	--	20.951.161.705	--	20.951.161.705	Adjustment for Partnership Program and Community
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	519.373.345	519.373.345	--	--	519.373.345	--	519.373.345	Remeasured of Defined Benefits Plans - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	--	--	--	--	--	--	(10.114.649.637)	(10.114.649.637)	--	(10.114.649.637)	Exchange Rates Difference on translation of Financial Statements
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2016	1.357.328.085.000	5.882.558.423.184	578.285.992.592	2.126.878.068.476	2.705.164.061.068	(17.031.324.195)	510.501.181.407	10.438.520.426.464	5.755.887.093.704	16.194.407.520.168	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2016
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	1.357.365.455.000	5.882.676.892.384	578.285.992.592	2.755.875.621.660	3.334.161.614.252	(10.642.429.932)	505.991.717.409	11.069.553.249.113	5.703.665.307.835	16.773.218.556.948	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
Cadangan Umum	36	--	--	342.652.123.345	(342.652.123.345)	--	--	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham	35	22.385.000	(51.459.420)	--	--	--	--	(29.074.420)	--	(29.074.420)	Shares Option
Pelaksanaan Opsi Saham	--	122.276.020	--	--	--	--	--	122.276.020	--	122.276.020	Exercise of Share Options
Dividen Tunai	--	--	--	(513.978.185.018)	(513.978.185.018)	--	--	(513.978.185.018)	(126.955.502.297)	(640.933.687.315)	Cash Dividend
Kepentingan Non-Pengendali	44	--	--	--	--	--	--	--	3.173.997.369.233	3.173.997.369.233	Non-Controlling Interest
Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	45.861.713.475	45.861.713.475	--	45.861.713.475	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	2.571.671.042.340	2.571.671.042.340	--	--	2.571.671.042.340	333.500.881.280	2.905.171.923.620	Profit for the Period
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	--	(298.912.344.550)	--	--	--	--	--	(298.912.344.550)	--	(298.912.344.550)	Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih	--	--	--	(5.461.602.419)	(5.461.602.419)	--	--	(5.461.602.419)	--	(5.461.602.419)	Remeasurement of Defined Benefits Plans - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	--	--	--	--	--	--	1.926.196.740	1.926.196.740	--	1.926.196.740	Exchange Rates Difference on translation of Financial Statements in Foreign Currencies
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2017	1.357.387.840.000	5.583.835.364.434	920.938.115.937	4.465.454.753.218	5.386.392.869.155	(8.716.233.192)	551.853.430.884	12.870.753.271.281	9.084.208.056.051	21.954.961.327.332	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated financial interim statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS
 INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 30 September 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
 OF CASH FLOWS**

For the Periods of Nine Months Ended
 September 30, 2017 and 2016
 (In Full of Rupiah)

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	14.248.314.613.926	6.588.569.591.908	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(16.549.619.901.756)	(14.197.104.373.560)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(515.602.300.874)	(213.417.173.879)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi	(2.816.907.588.704)	(7.821.951.955.531)	Cash Generated from Operations
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	327.281.931.642	127.120.057.546	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Beban Keuangan	(1.310.162.263.921)	(672.898.684.691)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	182.144.320.703	437.847.439	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak	(1.463.769.665.594)	(623.467.024.769)	Payment for Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.081.413.265.874)	(8.990.759.760.006)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	103.162.540.976	33.998.978.241	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(859.817.898.338)	(34.044.559.285)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	(2.322.103.889.026)	--	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencairan Deposito	4.792.839.455.745	--	Receipt from Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(718.901.157.844)	(1.038.634.092.692)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Penyertaan Entitas Anak	(1.619.000.000.000)	--	Acquisition of Subsidiaries
Penerimaan Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	--	75.000.000.000	Receipt from Held to Maturity Financial Assets
Perolehan Aset Tak Berwujud	(9.538.011.705.282)	(296.296.242.864)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(277.388.588.000)	(151.900.000.000)	Placement of Investment In Associates and and Long-Term Investments
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi	217.000.000.000	--	Receipt from Disposal of Investment In Associates
Pengurangan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi	(133.032.046.393)	--	Reduction of Investment in Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.355.253.288.162)	(1.411.875.916.600)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Utang Obligasi	(675.000.000.000)	--	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Emisi Obligasi	(2.153.386.364)	(5.437.583.870)	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Penerbitan Obligasi	1.657.000.000.000	2.900.000.000.000	Receipt from Bonds Issuance
Penerimaan Pinjaman Bank	24.626.434.815.612	18.306.573.237.362	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(16.141.793.671.477)	(11.389.081.567.071)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal Saham	22.385.000	436.522.757	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	--	78.754.000	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen Tunai	(513.978.185.018)	(209.547.624.362)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank Bagian Jangka Pendek	5.920.720.924.005	511.740.313.208	Receipt from Financial Institution Non Bank- Short Term Portion
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank Bagian Jangka Pendek	(6.135.550.698.793)	--	Payment to Financial Institution Non Bank- Short Term Portion
Perolehan Saham Treasuri	(443.748.597.125)	--	Acquisition of Treasury Shares
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali	3.406.971.713.094	5.599.696.979.792	Receipt from Non-controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	11.698.925.298.934	15.714.459.031.816	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.737.741.255.102)	5.311.823.355.210	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	(266.046.321)	(893.317.700)	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	10.655.996.501.931	5.511.188.078.778	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	6.917.989.200.508	10.822.118.116.288	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Transaksi non kas (Catatan 48)

Non cash trasaction (Note 48)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated financial interim statements

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 31 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara lain berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043583.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak dan/ atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

a. Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 30 September/ September 30, 2017	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Profit (Loss) for the Period
					Rp	Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Toll/ Toll Road	2014	99,99	41.072.829.275.866	(115.357.474.991)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	60,00	15.795.918.450.782	873.270.317.025
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	2.978.145.306.136	51.267.462.473
PT Waskita Karya Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	291.857.918.881	(9.454.147.560)

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from Perusahaan Negara (PN) into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Notarial Deed No. 126 on March 31, 2017 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, concerning among other increase in the Company's subscribed and paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0043583.AH.01.11 Year 2017 dated April 3, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta, with head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

1.b. Subsidiaries

The Company has 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/ or has control over consolidated subsidiaries management as follows:

b. Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Sebelum Eliminasi/ <i>Before Elimination</i>	
					30 September/ <i>September 30, 2017</i>	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ <i>Total Profit (Loss) for the Year</i>
					Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Rp
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ <i>Energy</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	99,50	2.206.288.818	(554.470.464)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	99,99	11.964.165.313.750	(204.311.246.530)
PT Cimanggis Cibitung Toll ways	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	90,00	2.791.298.490.358	(8.375.720.125)
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	99,99	2.596.010.255.775	(1.387.040.653)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	60,00	3.040.166.700.322	898.405.483
PT Sriwijaya Markmore Persada	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	60,00	3.373.739.599.447	598.973.316
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	55,00	3.723.353.777.096	58.124.815
PT Cibitung Tanjung Priok	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	55,00	913.720.354.766	10.090.758.495
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	99,00	5.579.991.130.399	456.532.136
PT Semesta Marga Raya	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2010	77,69	3.613.073.516.290	(112.278.604.384)
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2016	99,99	5.326.149.438.351	(91.163.550.402)
PT Transjawa a Paspro Jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	80,00	2.933.587.124.090	(25.144.657.567)

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR, (entitas anak) sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734. 40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR, (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-14734.40. 10.2014 dated June 25, 2014.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

Pendirian WBP, (entitas anak) sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

The establishment of WBP, (subsidiary) was based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR, (entitas anak) sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-54929.AH.01.02. tanggal 23 Oktober 2014.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

The establishment of WKR, (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-54929. AH.01.02 dated October 23, 2014.

PT Waskita Karya Energi (WKE)

Pendirian WKE, (entitas anak) sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486. AH.01.01 tahun 2016.

PT Waskita Karya Energi (WKE)

The establishment of WKE, (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-0019486. AH.01.01 year 2016.

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE, (entitas anak WKE) sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01.tahun 2013.

Selanjutnya pengalihan kepemilikan (*inbreg*) WSE ke dalam WKE dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 21 tanggal 23 Desember 2016 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road, (entitas anak WTR) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-005.3.001 tanggal 31 Mei 2016.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian CCT, (entitas anak WTR) sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Pebruari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01. TH.2008 tanggal 27 Pebruari 2008.

Selanjutnya peralihan pemegang saham CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT, (entitas anak WTR) sesuai dengan akta notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn No. 79 tanggal 19 Juli 2007. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

The establishment of WSE, (subsidiary of WKE) was based on the notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-40852.AH.01.01.year 2013.

Then transfer of ownership of WSE to WKE was based on the notarial deed No. 21 dated December 23, 2016 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road, (subsidiary of WTR) was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 which approved to change the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-005.3.001 dated May 31, 2016.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

The establishment of CCT, (subsidiary of WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008 of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.TH.2008 dated February 27, 2008.

Then change in ownership of CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

The establishment of TJT (subsidiary of WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Acquisition of TJT by WTR is in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (entitas anak WTR) sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01. TH 2006 tanggal 13 Juli 2006.

The establishment of PBTR, (subsidiary of WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. C-20478 HT.01.01. TH 2006 dated July 13, 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Pebruari 2016 dari notaris Jose Dima Satria. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH. 01.03-0982070.

Then change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-AH.01.03-0982070.

PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)

PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)

Pendirian SRIMP, (entitas anak WTR) sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 1 Maret 2016 dari notaris Bonardo Nasution, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01.2011 tanggal 21 Nopember 2011.

The establishment of SRIMP, (subsidiary of WTR) was based on notarial deed No. 51 dated March 1, 2016 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01.2011 dated November 21, 2011.

Selanjutnya peralihan pemegang saham SRIMP ke dalam WTR sesuai dengan akta notaris No. 21 tanggal 14 Maret 2016 dari notaris Yusdim Fahim. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU- 0005664.AH.01.02.

Then change in ownership of SRIMP to WTR was based on notarial deed No. 21 dated March 14, 2016 of notary Yusdim Fahim. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through its letter No. AHU-0005664.AH.01.02.

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

Berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 43 tanggal 28 Oktober 2014, WTR, (entitas anak WTR) memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor ke WBW sebesar Rp 7.500.000.000.

Based on the notarial deed No. 43 dated October 28, 2014 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, WTR, (subsidiary of WTR) has a participation of 48% on the paid in capital of WBW amounted to Rp 7,500,000,000.

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 4 April 2016, PT Energi Bumi Mining memiliki opsi saham untuk membeli kembali transfer kepemilikan 7% dari WBW sampai dengan 31 Desember 2016. Setelah periode tersebut opsi saham tersebut akan hangus dan WBW akan dikonsolidasi.

Based on Deed No. 5 dated April 4, 2016, PT Energi Bumi Mining has the shares option to buy back the 7% transfer of ownership from WBW until December 31, 2016. After that period the shares option will be expired and WBW will be consolidated.

Pada tanggal 9 Mei 2016, WTR membeli saham WBW milik PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 1.094.000.000, sehingga meningkat menjadi 55% berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Mei 2016.

On May 9, 2016, WTR bought WBW's owned by PT Energi Bumi Mining amounted to Rp 1,094,000,000, which increased to 55% based on Decree of The Circular of General Meeting of Shareholders (GMS) dated May 3, 2016.

PT Semesta Marga Raya (SMR)

PT Semesta Marga Raya (SMR)

Pendirian SMR, (entitas anak WTTR) sesuai dengan akta notaris No. 127 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-10.AH.02.02/TH2010.

The establishment of SMR, (subsidiary of WTTR) was based on notarial deed No. 127 dated September 28, 2015 of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-10.AH.02.02/TH2010.

Selanjutnya pengalihan kepemilikan (*inbreg*) SMR ke dalam WTTR dilakukan berdasarkan akta notaris No. 134 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn.

Then transfer of ownership of SMR to WTTR was based on notarial deed No. 134 dated September 28, 2015 of notary Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn.

PT Pejagan Pemasang Tol Road (PPTR)

PT Pejagan Pemasang Tol Road (PPTR)

Pendirian PPTR, (entitas anak WTTR) sesuai dengan akta notaris No. 09 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20455.HT.01.01.TH.2006.

The establishment of PPTR, (subsidiary of WTTR) was based on notarial deed No. 09 dated June 15, 2016 of notary Bonardo Nasution, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. C-20455.HT.01.01.TH.2006.

Selanjutnya *inbreg* PPTR oleh WTTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 40 tanggal 30 Oktober 2015.

Then transfer of ownership of PPTR to WTTR was based on notarial deed No. 40 of notary Fathiah Helmi, S.H, dated October 30, 2015.

PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TPJT)

PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TPJT)

Pendirian TPJT, (entitas anak WTTR) sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 21 Mei 2007 dari notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

The establishment of TPJT, (subsidiary of WTTR) was based on notarial deed No. 22 dated May 21, 2007 of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi dari TPJT oleh WTTR sesuai dengan akta notaris No. 135 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui No. AHU-AH.01.03-0969717.

Acquisition of TPJT by WTTR is in accordance with the deed No. 135 of September 28, 2015 of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights through its letter No. AHU - AH.01.03-0969717.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries herein after will be referred as "the Group".

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1.c. The Public Offering of the Company's Securities

Saham

Shares

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

On December 10, 2012, the Company obtained the notice of effectivity notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its decree No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

On December 17, 2012, according to the letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp 100 per share and the offering price Rp 380 per share.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On the date June 10, 2015, The Company obtained effective notification from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through its decree No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I totaling 3,653,498,200 shares have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I totaling 13,567,473,560 shares.

Obligasi

Bonds

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued bonds with the following details are as follows:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status
1	Seri B/ Tranche B	675.000.000.000	5	5 Juni/ June 5, 2012	5 Juni/ June 5, 2017	Belum Lunas/ Outstanding
2	Berkelanjutan V Shelf I	500.000.000.000	3	10 Nopember/ November 10, 2014	10 Nopember/ November 10, 2017	Belum Lunas/ Outstanding
3	Berkelanjutan I Tahap II Seri A/ Shelf I Phase II Tranche A	350.000.000.000	3	16 Oktober/ October 16, 2015	16 Oktober/ October 16, 2018	Belum Lunas/ Outstanding
4	Berkelanjutan I Tahap II Seri B/ Shelf II Phase II Tranche B	1.150.000.000.000	5	16 Oktober/ October 16, 2015	16 Oktober/ October 16, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
5	Berkelanjutan II Tahap I/ Shelf II Phase I	2.000.000.000.000	3	10 Juni/ June 10, 2016	10 Juni/ June 10, 2019	Belum Lunas/ Outstanding
6	Berkelanjutan II Tahap II/ Shelf II Phase II	900.000.000.000	5	28 September/ September 28, 2016	28 September/ September 28, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
7	Berkelanjutan II Tahap III Seri A/ Shelf II Phase III Tranche A	747.000.000.000	3	21 Pebruari/ February 21, 2017	21 Pebruari/ February 21, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
8	Berkelanjutan II Tahap III Seri B/ Shelf II Phase III Tranche B	910.000.000.000	4	21 Pebruari/ February 21, 2017	21 Pebruari/ February 21, 2022	Belum Lunas/ Outstanding

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembangan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*, perancangan dan pembangunan (*design and build*), layanan jasa konsultasi manajemen, gedung manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, pengembangan sistem, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan *realty*.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

1.e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan tanggal 17 Maret 2017, menetapkan 6 (enam) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 5 (lima) direktur.

1.d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to execute and support the government policy and programs in economic area and national development in general, specifically in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, trading, area management, increase ability in the field of construction services, information technology, and tourism and developer with implementation in good corporate governance.

In order to achieve the objectives, the Company engaged in following activities Construction execution work, mining services, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC), design and build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, fabrication of metals, woods, rubber, and plastic fabrication, leasing on construction equipments, agent for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, area management, system development, service in information technology and tourism and realty development.

The Company's current business activities, is construction activities and integrated EPC.

1.e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company dated March 17, 2017, appointed 6 (six) directors of the Company consists of a president director and 5 (five) directors.

Wilayah kerja sesuai surat keputusan direksi No. 17/SK/WK/2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang perubahan struktur organisasi Perusahaan, Struktur organisasi Perusahaan berbasis unit bisnis. Unit bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi produksi. Unit bisnis memiliki 7 (tujuh) divisi, sebagai berikut:

Work areas according to the decision letter of director No. 17/SK/WK/2016 dated December 20, 2016 regarding to the changes of the Company's organizational structure, the organizational structure is based on business unit. The business unit has its function of marketing function up to production function. The business unit have 7 (seven) divisions, as follows:

Unit Bisnis/ <i>Business Unit</i>	Wilayah Operasi/ <i>Work Areas</i>	Kedudukan/ <i>Location</i>
Divisi I/ <i>Division I</i>	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan Proyek-Proyek Gedung, Bandara, Jalan Kereta Api dan LRT, serta Proyek Investasi dengan nilai kontrak > Rp 300 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia and abroad (except Timor Leste), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project for the works of Building, Airport, Railway and LRT Projects, as well as Investment Projects with contract value > Rp 300 Billion.</i></p>	Jakarta
Divisi II/ <i>Division II</i>	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan Timor Leste berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk sipil dan proyek EPC proyek seperti <i>Dams, Landscape bridges, Docks, Transmissions</i> dan proyek EPC seperti proyek investasi dengan nilai kontrak > Rp 300 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia and Timor Leste, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for Civil and EPC projects such as Dams, Landscape bridges, Docks, Transmissions and EPC Projects as well as investment projects with contract value > Rp 300 Billion.</i></p>	Jakarta
Divisi III/ <i>Division III</i>	<p>Daerah operasional meliputi pulau Jawa berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p> <p><i>Operational area covers Java island, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for toll road projects and development projects with no contract value restriction.</i></p>	Jakarta
Divisi IV/ <i>Division IV</i>	<p>Berkedudukan di Surabaya melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan meliputi pulau Jawa dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p> <p><i>Domiciled in Surabaya to perform its activities in the marketing up to production for toll road projects and development projects covers Java island with no contract restriction.</i></p>	Surabaya

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi V/ Division V	Daerah operasional seluruh Indonesia selain pulau Jawa; berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan dengan tidak ada batasan nilai <i>Operational area covers the whole area of Indonesia except Java island, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for toll road projects and development projects covers Java island with no contract restriction.</i>	Jakarta
Divisi VI/ Division VI	Berkedudukan di Palembang melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan meliputi Seluruh Indonesia selain Pulau Jawa dengan tidak ada batasan nilai kontrak. <i>Domiciled in Palembang its activities in the marketing up to production for toll road projects and development projects covers the whole area of Indonesia except Java Island with no contract restriction.</i>	Palembang
Divisi VII/ Division VII	Berkedudukan di Jakarta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan terpilih oleh Direksi, meliputi pulau Jawa dengan tidak ada batasan nilai kontrak. <i>Domiciled in Jakarta its activities in the marketing up to production for toll road projects and development projects chosen by Directors, covers Java Island with no contract restriction.</i>	Jakarta

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan akta keputusan RUPS No. 56 tanggal 17 Maret 2017 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 52 tanggal 25 Nopember 2016 dari notaris Fathiah Helmi, S.H.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Commissioners and Directors were approved by the decisions deed of GMS No. 56 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated March 17, 2017 and decisions deed of Extraordinary General Meeting Shareholder (EGMS) No. 52 of notary Fathiah Helmi, S.H., dated November 25, 2016.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 dan/ and 31 Desember/ December 31, 2016	
Komisaris Utama	Badrodin Haiti	President Commissioner
Komisaris Independen	M. Aqil Irahman Viktor S. Sirait	Independent Commissioners
Komisaris	Danis H. Sumadilaga Arif Baharudin R Agus Sartono	Commissioners
	30 September/ September 30, 2017 dan/ and 31 Desember/ December 31, 2016	
Direktur Utama	M. Choliq	President Director
Direktur Independen	Tunggul Rajagukguk	Independent Director
Direktur	Adi Wibowo Nyoman Wirya Adnyana Agus Sugiono Bambang Rianto*)	Directors

*) Terhitung sejak 31 Maret 2017, Bambang Rianto diangkat sebagai anggota direksi.

*) Since March 31, 2017, Bambang Rianto appointed as a director.

Komite Audit diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 11/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015.

Audit Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 11/SK/WK/DK/2015 dated September 30, 2015.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 September/ September 30, 2017 dan/ and
 31 Desember/ December 31, 2016

Ketua	Viktor S. Sirait	Head
Anggota	R. Agus Sartono Tjahjo Winarto Hengki Z. P. Tampubolon	Members

Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 12/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015 mengenai penggantian anggota Komite Risiko dan Asuransi.

Risk and Insurance Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 12/SK/WK/DK/2015 of September 30, 2015 regarding the replacement of Risk and Insurance's Committee members.

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk and Insurance Committee as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 September/ September 30, 2017 dan/ and
 31 Desember/ December 31, 2016

Ketua	M. Aqil Irham	Head
Anggota	Danis H. Sumadilaga Ahmad Syarif Munawi Zulfan Zahar	Members

Kepala Satuan Pengendalian Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Head of Internal Control and Corporate Secretary as of September 30, 2017, December 31, 2016 are as follows:

30 September/ September 30, 2017 31 Desember/ December 31, 2016

Satuan Pengendalian Internal	Jonni Hutahaen	Jonni Hutahaen	Internal Control Section
Sekretaris Perusahaan	Shastia Hardi	Hadi Susilo	Corporate Secretary

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.227.620.000 dan Rp 4.307.475.000.

The total remuneration have been received by Board of Commissioners for September 30, 2017 and 2016 were amounted to Rp 5,227,620,000 and Rp 4,307,475,000 respectively.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 10.559.000.000 dan Rp 8.977.400.000.

The total remuneration have been received by Directors for September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 10,559,000,000, and Rp 8,977,400,000 respectively.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 1.641 dan 1.426 orang per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

The Company has average number of 1,641 and 1,426 employees as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk aset tetap yang telah dinilai kembali (*revaluasi*) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

i. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan; dan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)

i. Standards and amendments effective in the current year

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

The application of the following amendments, and interpretation to standards amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative; and*
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.*

ii. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap; dan
- PSAK 69: Agrikultur.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian, dampak dari standar amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional Kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rp dengan kurs *Reuters*, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Amerika Dolar (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rp dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rp menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 30 September 2017, dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

ii. Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment; and
- PSAK 69: Agriculture.

As of the issuance date of the consolidated interim financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated interim financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

e. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

In preparing financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

The functional currency of branch office in Dubai, Malaysia and Timor Leste are Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rp based on *Reuters* Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United States Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rp by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rp and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of BI at September 30, 2017 and December 31, 2016 as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 2016 Rp	
Dolar Amerika Sertikat	13.492,00	13.436,00	U.S Dollar
Dolar Singapura	9.926,07	9.298,92	Singapore Dollar
Euro Eropa	119,80	14.161,55	European Euro
Ringgit Malaysia	15.894,93	2.996,00	Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi	3.597,63	3.582,00	Saudi Arabian Riyal
Yen Jepang	3.190,74	115,00	Japanese Yen

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

f. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

Grup telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 53).

The Group has disclosed all the nature and transactions unit related parties (Note 53).

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instrument

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Grup mempunyai piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration; or*
- (c) Those that upon initial recognition designated as available for sale.*

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham yang diukur dengan metode biaya.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

On September 30, 2017 and December 31, 2016 the Group has no financial assets classified as stock investments are measured using the cost method.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only

berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in

penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Short-Term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement are presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

m. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Inventory of lots of land for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land are ready for sale (with certificate).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan *precast* pun menggunakan metode yang sama.

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

n. Aset Tetap

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

n. Fixed Assets

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 years.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

Land are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Lives</u>	
Gedung dan Pabrik	20 Tahun/ Year	Buildings and Plants
<p>Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:</p>		
	<u>Masa Manfaat/ Useful Lives</u>	
Kendaraan	8 Tahun/ Year	Vehicles
Perlengkapan Kantor	2 - 8 Tahun/ Year	Office Supplies
Peralatan Proyek	4 - 16 Tahun/ Year	Project Equipment

Fixed assets except for land and buildings are accounted for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, and depreciated using the double - declining method based on the estimated usefull life of the fixed assets as follows:

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan pada tahun 2015, semula dicatat berdasarkan metode harga perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen (KJPP). Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan dapat menggambarkan investasi Grup dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode laporan keuangan (Catatan 16).

The Group changed its accounting policy on fixed assets classified as land and buildings in 2015, which previously accounted for using the cost method, to revaluation model, which appraised by an independent appraiser (KJPP). The changes in the accounting policies was made for the purpose to represent Group's investment on land and buildings in the financial statements in accordance with their market value at the financial reporting date (Note 16).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya - biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Semua pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/ tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be added (capitalized) on the carrying amount of the assets.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period/ year when the assets are derecognized.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged to profit or loss for the year.

At the end of reporting period/ year end, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost, and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

p. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

q. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

p. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

q. Service Concession Arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) for no consideration.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Concession asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

Selama periode hak perusahaan jalan tol, aset hak perusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikusakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance

(Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan asset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan asset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan asset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of acquisition the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 25 Januari 2010 dan tanggal 20 Juni 2016, Ruas Kanci –Pejagan, Jawa Barat dan Jawa Tengah dan Ruas Pejagan-Pemalang, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi Hak Perusahaan Jalan Tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi jalan tol hingga 28 Mei 2041.

Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at Fair Value at the date assets or revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

On January 25, 2010 and June 20, 2016, segment Kanci - Pejagan, West Java and Central Java Segment Pejagan-Pemalang, has been in commercial operation. Amortization of Toll Road Concession Rights are calculated until the end of the toll road concession rights up to May 28, 2041.

r. Penurunan Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

s. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacitakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it is not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

s. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that it is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Contract cost comprises costs that related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat dipenuhi:

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in PSAK 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if all the following criterias are met:

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli; dan
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
 - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan.
 - Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- (i) Binding sale and purchase has been accepted;*
- (ii) The sales price will be collectible, where in the amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;*
- (iii) The seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer; and*
- (iv) The seller has transferred the risks and of ownership benefits to the buyer as follow:*
 - For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and seller does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use at least.*
 - For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, development agreed facilities or liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.*
 - If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit method, until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.*

Pendapatan Tol

Pendapatan Grup dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran liabilitas kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran liabilitas kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

v. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada

Toll Revenues

The Group's revenues from toll road operations are recognized upon the sale of toll tickets. Revenue from profit sharing arrangement between the Group and investor with operating rights are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The differences of total payments over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

v. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are

nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

recognized at the fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant FASs.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Components of non-controlling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui goodwill yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan, jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest, and, in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan non-pengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Subsequent to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the business combination, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed, and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement-period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal. Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK No. 38 (Revisi 2012), seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode

In a business combination achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes gain or loss resulted, if any, in profit or loss.

Based on PSAK No. 38 (Revised 2012), "Common Control Business Combination", the transfer of assets, liabilities, shares and other ownership instruments among the companies under common control would not result in any gain or loss for the Company or individual entity under same group. Since the restructuring transaction between entities under common control does not result in any changes of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership, which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book value using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the earliest period presented. The differences of consideration paid or received over the carrying value of interest acquired, net of income tax effect, is directly recognized to equity and presented as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

At the initial application of PSAK No. 38 (Revised 2012), all balances of the Difference In Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control was reclassified to "Additional Paid in Capital" in the consolidated statement of financial position.

w. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods to be recognised as a liabilities. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous

sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

x. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

b) *The deferred tax assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- i. the same taxable entity; or*
- ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) Has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

x. Employee Benefits Liabilities

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Termination Benefits

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

- (a) *When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of SFAS No. 57 and involves payment of termination benefits.*

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Grup mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban.

The Group has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Group is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities.

Pada tanggal 30 September 2017, Grup memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor.

As of March 31, 2016, the Group choose to maintain the existing policy to recognize actuarial gains or, which uses the corridor approach.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term benefits such as long service leave and calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

y. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

y. Investments in Associates and Joint Arrangement

Entitas Asosiasi

Associates

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

- (a) If the investment becomes a subsidiary, and*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Pengaturan Bersama

Joint Arrangement

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

The Group classifies joint arrangement as:

1) Operasi Bersama

1) Joint Operation

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

<p>Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:</p> <p>(a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;</p> <p>(b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;</p> <p>(c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;</p> <p>(d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan</p> <p>(e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.</p> <p>2) Ventura Bersama</p> <p>Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.</p> <p>Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.</p> <p>Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.</p> <p>Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.</p>	<p><i>A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:</i></p> <p><i>(a) Its assets, including its share of any assets held jointly;</i></p> <p><i>(b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;</i></p> <p><i>(c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;</i></p> <p><i>(d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and</i></p> <p><i>(e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.</i></p> <p>2) <i>Joint Venture</i></p> <p><i>The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.</i></p> <p><i>A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.</i></p> <p><i>The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.</i></p> <p><i>Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.</i></p>
---	--

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

z. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komperhensif di tahun berjalan.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

z. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

Furthermore, share investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.

If there is an objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

aa. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders parent entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 11.616.999.722 dan 11.616.999.722 lembar per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

bb. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

cc. Segmen Informasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

To compute diluted earnings per share, the Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

If the number of ordinary shares or financial instruments potential to be ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 11,616,999,722 and 11,616,999,722 as of September 30, 2017 and December 31, 2016 respectively.

bb. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

cc. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

dd. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

ee. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 14 dan 16).

Estimasi Volume Lalu Lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual.

dd. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

ee. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimations and considerations used in the preparation of interim financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of reasonable future events. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lives

The Group reviews on useful lives of fixed assets and investment property based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Notes 14 and 16).

Estimated of Traffic Volume

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume.

Namun volume lalu lintas aktual dimasa mendatang dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Grup akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

The Management performed periodic assessment on the total projected traffic volume. The Group will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Allowance for Impairment of Receivables

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Imbalan Pascakerja

Post Employment Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities.

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting 1 August 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Kas/ Cash on Hand	3.520.781.055	3.882.482.103
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.935.454.648.557	2.258.688.843.046
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	480.857.264.599	772.988.264.192
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	462.270.006.858	674.785.340.056
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	158.581.354.634	282.129.080.730
PT Bank BNI Syariah	11.627.166.648	14.664.168
PT Bank Syariah Mandiri	2.362.282.259	4.439.690.131
Indonesia Eximbank	915.660.439	2.277.000.586
PT Bank BRI Syariah	--	--
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.648.148.867	90.002.602.128
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	839.671.450	835.535.535
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	790.747.765	18.204.361.160
Yen Jepang/ Japanese Yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.425.435.153	1.373.081.942
Dolar Singapura/ Singapore Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	296.444.409
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.941.160	8.012.326
Sub Jumlah/ Sub Total	3.104.781.328.390	4.106.042.920.409
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Danamon Tbk	21.110.800.318	1.177.424
PT Bank Bukopin Tbk	19.582.629.427	3.355.612.639
PT Bank Central Asia Tbk	17.274.921.930	9.857.357.564
PT Bank UOB Indonesia	14.522.677.032	285.897.862.160
PT Bank DBS	6.781.229.105	--
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	6.350.000.247	4.625.866.886
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.161.101.688	11.928.971.048
PT Bank Panin Tbk	3.969.591.475	42.205.766.369
PT CIMB Niaga Tbk	3.801.509.966	--
Industrial and Commercial Bank of China	3.554.665.950	11.432.728.883
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3.018.766.961	--
PT Bank DKI	2.741.307.558	--
PT Bank Maybank Indonesia	2.664.143.127	1.456.051.363
PT Bank Mega Tbk	1.775.638.292	1.609.125.176
BNP Paribas Bank	1.725.000.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	509.009.857	509.009.857
PT Bank OCBC	444.695.132	--
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	346.680.394	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	94.028.576	94.134.272
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	54.818.412	55.088.828
PT Bank CTBC	44.217.127	--
PT Bank Permata Tbk	4.959.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	4.414.551	53.646.907
PT Bank MNC Internasional Tbk	262.465	1.076.312
PT BPD Nusa Tenggara Timur	--	12.760.837
Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabian Riyal		
The National Commercial Bank - Jeddah	397.210.962	810.503.705
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit		
	736.744.527	542.725.487
Sub Jumlah/ Sub Total	115.671.024.080	374.449.465.717
Deposito Berjangka/ Time Deposit		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.489.530.791.883	2.335.923.142.395
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	429.915.275.100	1.649.050.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000	1.096.648.491.307
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	35.000.000.000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	3.254.446.066.983	5.081.621.633.702
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	164.570.000.000	65.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	20.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000.000.000	--
PT Bank Panin Tbk	--	120.000.000.000
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	--	100.000.000.000
Koperasi Simpan Pinjam Syahadah	--	5.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	439.570.000.000	1.090.000.000.000
Jumlah/ Total	6.917.989.200.508	10.655.996.501.931

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	5,00% - 8,75%	2,00% - 10,50%
Jangka Waktu/ Time Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya			<i>Restricted of Time Deposits</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.448.200.000	8.448.200.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Investasi Jangka Pendek SRIMP			<i>Short-Term Investment of SRIMP</i>
Entitas Anak WTR ke Koperasi Syhadah	1.870.000.000	--	<i>a Subsidiary of WTR to Koperasi Syhadah</i>
Jumlah	10.318.200.000	8.448.200.000	Total

Deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan sampai dengan setahun dan sertifikat deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank yaitu sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 20).

Time deposits with maturity three months until one year and certificates of time deposits which pledged as collateral for bank loans as restricted of time deposits (Note 20).

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

a. Lancar

a. Current

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	685.200.702.697	508.850.171.885	<i>Construction Service Receivables</i>
Piutang Dagang	967.958.213.362	3.031.027.122.411	<i>Trade Receivables</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(104.665.166.530)	(104.665.166.530)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	1.548.493.749.529	3.435.212.127.766	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	1.089.240.483.072	772.353.305.740	<i>Construction Service Receivables</i>
Piutang Dagang	374.486.982.947	142.278.835.289	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Sewa	428.099.662	264.196.029	<i>Rent Receivables</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(48.662.480.944)	(32.648.111.548)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	1.415.493.084.737	882.248.225.510	Sub Total
Jumlah	2.963.986.834.266	4.317.460.353.276	Total

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of construction service receivables are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Solo Ngawi Jaya	292.972.123.469	74.309.342.421
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	167.814.647.307	--
PT Kertas Lece (Persero)	86.707.725.121	86.707.725.121
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	39.634.810.989	--
PT PAL Indonesia (Persero)	28.783.083.708	70.322.041.339
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	26.360.352.346	25.622.710.368
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600
PT Jasamarga Kualanamu Tol	--	92.801.439.040
Lain-lain/ Others (di bawah Rp 20 Miliar/ Billion)	16.667.654.157	132.826.607.996
Sub Jumlah/ Sub Total	685.200.702.697	508.850.171.885

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan/ The Ministry of Public Works and Housing	319.727.535.294	50.644.395.019
PT Broadbiz Asia	106.596.781.459	62.684.091.475
PT Trikarya Graha Utama	100.078.788.407	91.271.906.135
Pemerintah Daerah/ District Governments	97.260.076.817	41.619.552.591
PT Bangun Investa Graha	92.156.071.858	84.918.388.643
PT Ade Pede Realty	61.923.441.420	57.474.583.737
Bin Ladin Contractor Group LLC	56.746.564.665	51.822.243.284
PT Daya Radar Utama	42.013.933.817	--
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokratis Timor Leste/ The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste	28.915.219.110	--
PT Harmas Jalesveva	24.082.127.536	--
PT Tapin Coal Terminal	--	28.963.043.481
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	159.739.942.688	302.955.101.375
Sub Jumlah/ Sub Total	1.089.240.483.072	772.353.305.740
Jumlah/ Total	1.774.441.185.769	1.281.203.477.625

Rincian saldo piutang dagang sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
		Rp	Rp
Waskita - Yasa	Jl Galing Aruk	260.264.403.706	--
Waskita - Nindya	Pelebaran Jl. Batu Aji - Kuaro	166.527.304.070	--
Waskita - Andesmont	Simpang Kraft	151.106.113.072	--
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipoh Bantal Roads	135.619.957.743	40.654.214.163
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankment of Grogol	120.175.101.059	37.281.836.018
Waskita - PAL	PLTU Malinau	114.685.423.948	97.759.306.245
Waskita - Penta	Lansekap Soetta	112.835.652.912	67.839.190.266
Waskita - Jasamarga	Jalan Layang Cikampek	108.652.862.495	--
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	102.796.981.371	84.982.690.770
Waskita - Wika - Shanghai	Jl Tol Cismudaw u	89.168.212.684	--
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	88.934.852.477	--
Waskita - Yasa	Kualanamo	87.706.259.836	--
Waskita - Brantas	Bendung Jabung	87.652.834.451	--
Waskita - Wika	Jalan Tol Bocimi	86.892.808.011	--
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogol	86.671.131.341	--
Waskita - BAP	Bendungan Tapin	80.082.980.160	--
Waskita - JPC	SMM Muara Tew eh Div.2	75.517.187.637	75.312.751.054
Waskita - Perdana - Buluh - Larasati	Jl Talisayan - Batu Lepok	64.966.841.409	--
Waskita - Baw akaraeng	Irigasi D.I. Batang Alay	60.786.114.538	--
Waskita - Cahaya	Spam Samarinda Utara	53.853.724.001	--
Waskita - PP	Rehabilitasi Sabo & Merapi	53.147.293.409	--
Waskita - Taruna Putra	Jaringan Irigasi D.I. Colo	51.590.739.233	--
Waskita - PP	Irigasi Batang Sinamar	51.337.878.713	--
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	49.972.761.871	--
Waskita - Brantas	Bendungan Panghelak Pandanduri	44.058.346.501	--
Waskita - BAP	Sabo Dam Merapi 7 BH	39.619.468.733	--
Waskita - HK	Saluran Induk Sidorejo	35.423.058.425	--
Waskita - Gorip	Gempor Paket 2 Porong Kejapanan	32.084.742.000	--
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I. Lakitan	24.654.020.804	--
Waskita - Larasati	Pengendalian Banjir Karang Asam	22.471.818.152	--
Waskita - ZUG	PLTU Rote	22.273.632.708	22.271.582.708
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	--	135.217.668.092
Waskita - PP - Wika	Bandara Kualanamu	--	97.383.218.000
Waskita - Yasa	Jl Galing Aruk	--	49.256.415.308
Waskita - Brantas	Pandan Duri Thp II	--	23.962.740.952
Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	--	--
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)		116.747.291.308	14.059.375.203
Jumlah/Total		2.678.277.798.778	745.980.988.779

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of receivable are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(137.313.278.078)	(84.736.533.752)	Beginning Balance
Penambahan	(16.014.369.396)	(52.576.744.326)	Addition
Pemulihan	--	--	Recovery
Saldo Akhir	(153.327.647.474)	(137.313.278.078)	Ending Balance

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivable, based on individual assessment of each customers.

b. Tidak Lancar

b. Non-Current

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi tidak lancar sebagai berikut:

The details of non-current accounts receivable to related parties are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Party		
PT Waskita Bumi Wira	--	180.002.340.000
Jumlah/ Total	--	180.002.340.000

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of accounts receivable are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Sampai dengan 12 Bulan			Up to 12 Months
Belum Jatuh Tempo	1.368.984.970.499	3.706.699.153.805	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	1.166.684.541.853	254.189.826.049	Past Due
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	299.532.113.399	224.551.467.902	>13 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	107.317.365.312	140.159.416.060	>25 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	174.795.490.678	171.862.829.460	>36 Months - Past Due
Jumlah	3.117.314.481.741	4.497.462.693.276	Total

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman (Catatan 20), dengan rincian sebagai berikut:

Certain accounts receivable are used as collateral on bank lenders (Note 20), as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan CIBIS Tower 9 Building Jakarta sebesar Rp 51.789.000.000, Proyek Pembangunan Apartemen Brooklyn Alam Sutera sebesar Rp 167.922.000.000, Proyek Universitas Negeri Sebelas Maret Solo sebesar Rp 1.433.000.000, Proyek Pembangunan Sopo Del Office Tower Lifestyle Package T-02 sebesar Rp 245.086.000.000, Proyek Indocement Citeureup sebesar Rp 17.607.000.000, Proyek Pembangunan PLTM Lebak Tundun sebesar Rp 42.204.000.000, Proyek Pembangunan Tanki Oli Sangatta EPC sebesar Rp 47.244.000.000, Proyek Pembangunan Waduk Gondang sebesar Rp 420.690.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Layang Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Paket Adam Malik sebesar Rp 89.090.000.000, Proyek Pembangunan Fly Over Pegangsaan sebesar Rp 23.668.000.000, Proyek Pembangunan Sabo Dam Merapi Kabupaten Sleman (8 unit) sebesar Rp 4.086.000.000, Proyek pengembangan bandara Suai sebesar Rp 433.632.000.000, Proyek Peningkatan Jalan
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from CIBIS Tower 9 Building Jakarta Project amounted to Rp 51,789,000,000, Brooklyn Alam Sutera Apartment project amounted to Rp 167,922,000,000, Universitas Negeri Sebelas Maret Solo project amounted to Rp 1,433,000,000, Sopo Del Office Tower Lifestyle Package T-02 project amounted to Rp 245,086,000,000, Indocement Citeureup project amounted to Rp 17,607,000,000, PLTM Lebak Tundun project amounted to Rp 42,204,000,000, Sangatta Oil Tank EPC project amounted to Rp 47,244,000,000, Waduk Gondang project amounted to Rp 420,690,000,000, Fly Over Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Adam Malik Package project amounted to Rp 89,090,000,000, Fly Over Pegangsaan project amounted to Rp 23,668,000,000, Sabo Dam Merapi Sleman District (8 units) project amounted to Rp 4,086,000,000, Upgrading of Existing Suai Airport project amounted to Rp 433,632,000,000, Gunung Seriang – Long

- Gunung Seriang – Long Beluah sebesar Rp 39.031.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak (Seksi 1) sebesar Rp 78.543.000.000, Proyek Pekerjaan Arsitektur dan *Mechanical Electrical* Hotel Meritus Seminyak sebesar Rp 25.500.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Tol Ngawi – Kertosono Paket 1 sebesar Rp 1.348.260.000.000, Proyek Pelabuhan Belawan sebesar Rp 621.699.000.000, dengan Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo sebesar Rp 512.416.000.000, Proyek tol Medan – Kualanamu Tebing Tinggi Seksi 4A sebesar Rp 9.386.145.540.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi Seksi 6 sebesar Rp 227.512.058.058, Proyek Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 2 sebesar Rp 1.238.031.404.834, Pembangunan Rusun Pasar Rumput sebesar Rp. 900.093.327.471 dan Pembangunan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 4 sebesar Rp 1.724.233.413.036.
 - PT Bank HSBC Indonesia, piutang usaha yang dijaminan yaitu tagihan termin atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Seksi 2 Paket III.2 Pekerjaan Jembatan Musi, Jembatan Kramasan dan Jembatan Ogan sebesar Rp 2.427.700.000.000.
 - PT Bank BNP Paribas, piutang usaha yang dijaminan yaitu tagihan termin atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalur Kereta Api Bandara Udara Soekarno Hatta sebesar Rp 463.952.551.426, dan Proyek Pengembangan Pos Lintas Batas Negara Terpadu Tahap 2 sebesar Rp 135.216.458.999.
 - PT Bank CIMB Niaga, piutang usaha yang dijaminan yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jalan Pendekat Jembatan Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (502,40 Meter) MYC sebesar Rp 135.505.664.400 dan proyek jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan yahap II sebesar Rp 191.080.037.668.
 - PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk, piutang yang dijaminan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas proyek Peningkatan DI Dumpil sebesar Rp 12.252.497.700, proyek Rekonstruksi Jalan Batu Mundom – Tabuyung – Natal sebesar Rp 170.786.064.037, dan proyek Renovasi Stadion Renang (Aquatic) GBK sebesar Rp 28.140.441.155, dan pembangunan Tol Trans Sumatera Bakauheni – Terbanggi besar seksi 2 Sidomulyo – Kotabaru sebesar Rp 1.124.611.107.616.
 - Indonesia Eximbank, piutang yang dijaminan terhadap proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo sebesar Rp 3.217.979.000.000 dan proyek Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 1 sebesar Rp 1.074.142.000.000.
- Beluah Road project (Section 1) amounted to Rp 39,031,000,000, Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak Road project amounted to Rp 78,543,000,000, Architecture and Mechanical Electrical Works of Meritus Hotel Seminyak project amounted to Rp 25,500,000,000, Ngawi – Kertosono Toll Road Package 1 project amounted to Rp 1,348,260,000,000, Belawan Port project amounted to Rp 621,699,000,000, and Raknamo Dam project amounted to Rp 512,416,000,000, Medan – Kualanamu Tebing Tinggi Toll Road Section 4A amounted to Rp 9.386.145.540.*
- *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Section 6 of Medan Kualanamu Tebing Tinggi Toll Road project amounted to Rp 227.512.058.058, Solo – Ngawi Toll Road Package 2 amounted to Rp 1.238.031.404.834, Development of Pasar Rumput Apartment Project amounted to Rp 900.093.327.471 and Development of Ciawi Sukabumi Toll Section 4 amounted to Rp 1,724,233,413,036.*
 - *PT Bank HSBC Indonesia, accounts receivables used as collateral consisting of terms of bill from construction of Kayu Agung – Palembang – Betung Section 2 Package III.2, Musi Bridge project, Kramasan and Ogan Bridge project amounted to Rp 2.427.700.000.000.*
 - *PT Bank BNP Paribas, accounts receivables used as collateral consisting of terms of bill from construction of Soekarno Hatta Airport Railway Train amounted to Rp 463,952,551,426, and development of Integrated Cross Country Border Post Phase 2, Kramasan and Ogan Bridge project amounted to Rp 135,216,458,999.*
 - *PT Bank CIMB Niaga, accounts receivables used as collateral consisting of terms of bill from construction of Causeway of Mahakam Bridge IV Samarinda Town Side MYC amounted to Rp 135,505,664,400 and Toll Road Development of Cileunyi - Sumedang - Dawuan Project Phase II sebesar Rp 191.080.037.668.*
 - *PT Bank Pembangunan Daerah Jabar and Banten Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from DI Dumpil escalation project amounted to Rp 12,252,497,700, Batu Mundom – Tabuyung – Natal Road Reconstruction project amounted to Rp 170,786,064,037, and Renovation of Stadium Swimming Pool (Aquatic) GBK amounted to Rp 28,140,441,155, and Trans Sumatera Bakauheni – Terbanggi besar section 2 Sidomulyo – Kotabaru project amounted to Rp 1,124,611,107,616.*
 - *Indonesia Eximbank, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Pasuruan – Probolinggo Toll Road project amounted to Rp 3.217.979.000.000 and Solo – Ngawi Package 1 amounted to Rp 1,074,142,000,000.*

- PT Bank Panin Tbk (Catatan 20), piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek *Frontage* Surabaya sebesar Rp 1.345.641.000.000 dan Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 sebesar Rp 1.818.281.700.000.
- PT Bank UOB Indonesia, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Irigasi Di. Colo sebesar Rp 117.224.606.623, proyek Pembangunan Saluran Sungai Karang Anyar sebesar Rp 215.086.765.500, proyek Pembangunan Saluran Di Air Lakitan Rp 168.224.485.297 dan proyek Peningkatan Daya Dukung Taxiway Sisi Utara Rp 195.486.000.000.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Di Batang Sinamar sebesar Rp 120.739.508.686, proyek Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung sebesar Rp 372.078.079.231, Pengaman Pantai Tahap 2 Paket 1 (*Giant Sea Wall*) sebesar Rp 264.978.720.000, Pembangunan Bendungan Tapin sebesar Rp 227.769.703.299., Pelebaran Jalan Simpang Tanjung – Aruk II (MYC) sebesar Rp 182.341.415.548, Rusun Kemayoran D10-2 sebesar Rp 241.998.639.290, Pembangunan Jalan Tol Krian Legundi Bunder Manyar sebesar Rp 3.385.952.780.901, Pembangunan Jalan Tol Pematang Batang Paket IV sebesar Rp 558.830.820.111.
- Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Saluran Interkoneksi Di. Osaka sebesar Rp 76.445.801.033, Proyek Mustika Golf Apartemen sebesar Rp 20.454.319.625, proyek Apartemen Reiz Condo Medan sebesar Rp 334.749.891.436, proyek pembangunan Apartment Gianetti & Casayoga sebesar Rp. 456.837.658.500, proyek Pembangunan Bendung Di Kamijoro Rp 89.789.062.169, Proyek Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang-Madiun sebesar Rp 76.431.848.184, Proyek Pembangunan Infrastruktur Motaain sebesar Rp 44.136.002.774, dan Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 1 Paket 3.2 sebesar Rp 386.811.974.761.
- PT Bank Negara Indonesia Syariah, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat Penajam sebesar Rp 214.942.778.000, Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 1 Paket 2.1 sebesar Rp 233.066.671.243, Pembangunan Bendung D.I Baliase sebesar Rp 79.542.336.664, Pelebaran Jalan Rantepao – Palopo (MYC) sebesar Rp 46.243.975.609, dan Jalan Tol Balikpapan – Samarinda (Segmen 5) sebesar Rp 146.871.767.508.
- PT Bank Panin Tbk (Note 20), accounts receivable which is used as collateral are terms of bill from the *Frontage* Surabaya project amounted to Rp 1,345,641,000,000 and The Development of Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 2 amounted to Rp 1,818,281,700,000.
- PT Bank UOB Indonesia, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Di. Colo Irrigation amounted to Rp 117,224,606,623, development of Karang Anyar River Channel amounted to Rp 215,086,765,500, development of Di. Air Lakitan amounted to Rp 168,224,485,297, and enhancement of Taxiway North Side carrying capacity amounted to Rp 195,486,000,000.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Di. Batang Sinamar amounted to Rp 120,739,508,686, Manado – Bitung Freeway amounted to Rp 372,078,079,231, Coastal Protection 2 Project Phase 1 (*Giant Sea Wall* project) amounted to Rp 264,978,720,000, Tapin Dam project amounted to Rp 227,769,703,299, Simpang Tanjung – Aruk Road Enlargement project (MYC) amounted to Rp 182,341,415,548, Kemayoran Flat D10-2 amounted to Rp 241,998,639,290, and Krian Legundi Bunder Manyar Toll Road project amounted to Rp 3,385,952,780,901, and Pematang – Batang Package IV amounted to Rp 558,830,820,111.
- Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Interconnection Channel Di. Osaka amounted to Rp 76,445,801,033, construction project Mustika Golf Apartment amounted to Rp 20,454,319,625, The Reiz Condo Realty Medan Rp 334,749,891,436 development of Gianetti & Casayoga Apartment amounted to Rp 456,837,658,500, construction of Dam of Di Kamijoro Rp 89,789,062,169, construction of Double Track Railway accross South Java Jombang – Madiun amounted to Rp 76,431,848,184, construction of Motaain Infrastructure amounted to Rp 44,136,002,774, and construction of Ciawi - Sukabumi Section 1 Package 3.2 amounted to Rp 386,811,974,761.
- PT Bank Negara Indonesia Syariah, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from construction of Penajam Ports inland side amounted Rp 214,942,778,000, Ciawi Sukabumi Section 1 Package 2.1 amounted to Rp 233,066,671,243, Bendung D.I Baliase project amounted Rp 79,542,335,664, Toll Road Rantepao – Palopo (MYC) Road Enlargement project amounted Rp 46,243,975,609, and Balikpapan – Samarinda Toll Road (segment 5) amounted Rp 146,871,767,508.

- PT Bank Maybank Indonesia, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I sebesar Rp 657.209.000.000 dan Pembangunan Bendungan Way Sekampung (Paket 2) sebesar Rp 518.286.670.000.
 - PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Jalan Hampengan-Mendawai II (*Multi Years*) sebesar Rp 120.636.140.170, Apartemen Yukata Alam Sutera Rp 297.000.000.000, Irigasi DI Batang Alai sebesar Rp 125.653.893.190, dan Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung (MYC) sebesar Rp 496.691.133.760.
 - PT Bank Syariah Mandiri, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 1 Paket 1 sebesar Rp 360.522.273.318, proyek Pembangunan Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran - Serpong sebesar Rp 1.239.235.887.771.
 - PT Bank DBS Indonesia, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pelebaran Jalan Batu Aji Kuaro sebesar Rp. 3.622.151.755, proyek Pembangunan Sub Gardu Induk BSH dan Penarikan Kabel Menuju Power Gardu Hubung BSH sebesar Rp 222.874.000.000, proyek Paket Pekerjaan Kontruksi Penataan Kawasan Gelora Bung Karno (GBK) Zona 2 sebesar Rp 323.007.390.000.
 - PT Bank DKI, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 2 sebesar Rp. 1.785.509.200.000.
- *PT Maybank Indonesia, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Cimanggis – Cibitung Toll Road Section I amounted Rp 657,209,000,000 and Dam Way Sekampung (Section2) amounted Rp 518,286,670,000.*
 - *PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Hampengan – Mendawai II Road (Multi Years) amounted Rp 120,636,140,170, Yukata Alam Sutera Apartment amounted Rp 297,000,000,000, Irrigation of DI Batang Alai amounted Rp125,653,893,190 and Manado – Bitung Freeway (MYC) amounted Rp 496,691,133,760.*
 - *PT Bank Syariah Mandiri, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from development of Ciawi - Sukabumi Toll Road Sukabumi Section 1 Package 1 amounted to Rp 360,522,273,318, development of segment Kunciran - Serpong of JIRR Toll Road amounted to Rp 1,239,235,887,771.*
 - *PT Bank DBS Indonesia, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from enlargement of Batu Aji Kuaro Street amounted to Rp 3,622,151,755, development of BSH Sub Substation amounted to Rp 222,874,000,000, arrangement of Gelora Bung Karno (GBK) Area amounted to Rp 323,007,390,000.*
 - *PT Bank DKI, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Ciawi Sukabumi Section 2 Toll Road amounted to Rp 1,785,509,200,000.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. Management also believes that there is no significant risk concentrated in accounts receivable.

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA

6. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
		Rp	Rp
Waskita - Yasa	Jl Galing Aruk	260.264.403.706	--
Waskita - Nindya	Pelebaran Jl. Batu Aji - Kuaro	166.527.304.070	--
Waskita - Andesmont	Simpang Kraft	151.106.113.072	--
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	135.619.957.743	40.654.214.163
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankment of Grogro	120.175.101.059	37.281.836.018
Waskita - PAL	PLTU Malinau	114.685.423.948	97.759.306.245
Waskita - Penta	Lansekap Soetta	112.835.652.912	67.839.190.266
Waskita - Jasamarga	Jalan Layang Cikampek	108.652.862.495	--
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	102.796.981.371	84.982.690.770
Waskita - Wika - Shanghai	Jl Tol Cisumdawu	89.168.212.684	--
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	88.934.852.477	--
Waskita - Yasa	Kualanamu	87.706.259.836	--
Waskita - Brantas	Bendung Jabung	87.652.834.451	--
Waskita - Wika	Jalan Tol Bocimi	86.892.808.011	--
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	86.671.131.341	--
Waskita - BAP	Bendungan Tapin	80.082.980.160	--
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.2	75.517.187.637	75.312.751.054
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jl Talisayan - Batu Lepok	64.966.841.409	--
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alay	60.786.114.538	--
Waskita - Cahaya	Spam Samarinda Utara	53.853.724.001	--
Waskita - PP	Rehabilitasi Sabo & Merapi	53.147.293.409	--
Waskita - Taruna Putra	Jaringan Irigasi D.I. Colo	51.590.739.233	--
Waskita - PP	Irigasi Batang Sinamar	51.337.878.713	--
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	49.972.761.871	--
Waskita - Brantas	Bendungan Panghelak Pandanduri	44.058.346.501	--
Waskita - BAP	Sabo Dam Merapi 7 BH	39.619.468.733	--
Waskita - HK	Saluran Induk Sidorejo	35.423.058.425	--
Waskita - Gorip	Gempor Paket 2 Porong Kejapanan	32.084.742.000	--
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I. Lakitan	24.654.020.804	--
Waskita - Larasati	Pengendalian Banjir Karang Asam	22.471.818.152	--
Waskita - ZUG	PLTU Rote	22.273.632.708	22.271.582.708
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	--	135.217.668.092
Waskita - PP - Wika	Bandara Kualanamu	--	97.383.218.000
Waskita - Yasa	Jl Galing Aruk	--	49.256.415.308
Waskita - Brantas	Pandan Duri Thp II	--	23.962.740.952
Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	--	--
Lain-lain/ Others			
(di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)			
Jumlah/Total		116.747.291.308	14.059.375.203
		2.678.277.798.778	745.980.988.779

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta.

Joint venture receivables were not subject to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand.

Manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

Management believes that balances of joint venture receivables are collectible.

7. PIUTANG RETENSI – BERSIH

7. RETENTION RECEIVABLES – NET

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	555.885.729.268	377.875.204.603	Related Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(1.669.105.387)	(1.669.105.387)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	554.216.623.881	376.206.099.216	Sub Total
Pihak Ketiga	675.849.761.397	630.316.039.598	Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(46.922.507.061)	(39.824.810.434)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	628.927.254.336	590.491.229.164	Sub Total
Jumlah	1.183.143.878.217	966.697.328.380	Total

Rincian saldo piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Jasamarga Kualanamu Tol	124.893.031.766	78.070.634.180
PT Solo Ngawi Jaya	122.411.578.001	45.636.017.274
PT Ngawi Kertosono Jaya	52.922.652.951	--
PT Prima Multi Terminal	27.345.048.209	--
KSO/JV Waskita Karya - Trinit	26.539.462.822	25.723.209.355
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	24.314.034.863	32.008.317.558
PT PAL Indonesia (Persero)	23.835.098.479	--
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	14.129.185.831	--
PT Trans Marga Jateng	--	30.863.448.792
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	139.495.636.346	165.573.577.444
Sub Jumlah/ Sub Total	555.885.729.268	377.875.204.603
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	133.286.470.998	93.391.549.344
Pemerintah Daerah/ District Governments	93.147.218.473	101.631.500.965
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste	70.689.568.572	--
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste	32.146.344.524	49.513.566.703
Bin Laden Contractor Group LLC	29.936.628.341	29.705.615.846
PT Pardika Wisthi Sarana	23.431.420.350	23.431.420.350
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	293.212.110.139	332.642.386.390
Sub Jumlah/ Sub Total	675.849.761.397	630.316.039.598
Jumlah/ Total	1.231.735.490.665	1.008.191.244.201

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(41.493.915.821)	(27.234.169.399)	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	(7.097.696.627)	(14.259.746.422)	<i>Addition</i>
Pemulihan	--	--	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	(48.591.612.448)	(41.493.915.821)	Ending Balance

Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di

Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention

kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi.

receivables in the future. Management also believes that there is no significant risk concentrated in retention receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

8. OTHER RECEIVABLES – NET

a. Piutang Lain-lain Lancar – Bersih

a. Other Current Receivable – Net

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Jasamarga Semarang Batang	1.692.022.516.052	1.210.688.081.800
PT Utama Karya (Persero)	935.711.020.066	--
PT Cinere Serpong Jaya	696.402.992.114	383.099.605.774
WKR - Darmo Permai	120.000.000.000	--
PT Citra Washpphutow a	116.689.544.338	90.845.672.208
PT Jasamarga Kualanamu Tol	97.588.066.578	32.906.183.028
PT Solo Ngawi Jaya	67.158.213.834	50.353.840.771
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	30.368.073.852	338.327.190.775
PT Ngawi Kertosono Jaya	--	78.080.177.199
PT Waskita Bumi Wira	--	512.959.866.216
Waskita Trinita	--	80.650.742.181
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	--	12.352.475
Sub Jumlah/ Sub Total	3.755.940.426.834	2.777.923.712.427
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	4.650.262.450.900	1.064.842.057.235
PT Bakrie Toll Indonesia	56.507.833.894	--
Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)	34.871.412.452	--
Badan Pengatur Jalan Tol/ Toll Road Management Agency	--	1.518.447.438.265
PT MNC Tol Investama	--	495.209.837
Lain-lain/ Others	129.717.818.452	256.165.772.995
Sub Jumlah/ Sub Total	4.871.359.515.698	2.839.950.478.332
Jumlah/ Total	8.627.299.942.532	5.617.874.190.759

Piutang lain-lain terutama merupakan biaya yang dibayar terlebih dahulu oleh Grup untuk keperluan penerbitan bank garansi atas kredit modal kerja (KMK) untuk subkontraktor. Piutang ini akan dilunasi pada saat diminta.

Other receivables mainly consist of bank guarantee fee which has been paid in advance by the Group for the Working Capital Loan (WCL) to the subcontractors. These accounts are repayable on demand.

Piutang lain-lain kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) merupakan piutang dana dukungan Pemerintah atas Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo berdasarkan Amandemen Pertama Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo sesuai Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2016 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari dan piutang atas Dana Dukungan Pemerintah atas Pengusahaan Jalan Tol Ruas Ciawi – Sukabumi berdasarkan Adendum akhir Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) No. 10/KU.08.01/PPDP/ DDPPTJT/XI/2014 tanggal 17 Nopember 2014 dan Akta Notaris No. 23 tanggal 29 Desember 2014 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari. WTR, entitas anak, membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah yang menjadi tanggungan Pemerintah dan mengajukan permohonan penggantian dana (reimbursement) kepada Pemerintah.

Other receivables to Ministry of Public Work and Public Housing and Toll Road Management Agency (BPJT) represent receivable on Government supported fund of Pasuruan – Probolinggo Toll Road Concession by First Amendment of Pasuruan - Probolinggo Toll Road Concession Agreement Toll Roads according to Deed No. 30, dated April 25, 2016 based on Notary Rina Utami Djauhari and receivable on Government supported fund of Ciawi – Sukabumi Toll Road Concession by Last Addendum Support Agreement (PPDP) No. 10/KU.08.01/PPDP/ DDPPTJT/XI/2014 dated November 17, 2014 and Notary Deed No. 23, dated December 29, 2014 based on Notary Rina Utami Djauhari. WTR, a subsidiary, financed any increase in the price of land in advance prior to apply for reimbursement to the Government.

b. Piutang Lain-lain Tidak Lancar

b. Other Non-Current Receivable

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Istaka Karya (Persero)	74.914.307.748	74.914.307.748
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	137.960.304.749
PT Waskita Bumi Wira	--	149.344.414
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(74.914.307.748)	(74.914.307.748)
Sub Jumlah/ Sub Total	--	138.109.649.163
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	--	84.961.986.999
PT Bakrie Toll Indonesia	--	69.697.329.695
PT Bakrie Toll Road	--	1.050.000.000
Lain-lain/ <i>Others</i>	--	9.092.268.560
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	--	(1.050.000.000)
Sub Jumlah/ Sub Total	--	163.751.585.254
Jumlah/ Total	--	301.861.234.417

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan diluar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Other receivables PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 64,169,976,914 were receivable given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside the Annual General Meeting of shareholders No. KEP-83/MBU/2011 and No. Kep-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Acknowledgment Debt No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 64,169,976,914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung By Pass sebesar Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748. Ketidakkampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung By Pass project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for issued bank guarantee issuance amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748. Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/ 2012/PN.Niga.JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns to The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with this settlement scheme:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas diterima jawaban PT Istaka Karya (Persero) dengan surat No. DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi:

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas eskalasi proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan instansi terkait.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat pemulihan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 230.000.000 sejumlah pembayaran yang dilakukan oleh PT Istaka Karya (Persero). Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Istaka Karya (Persero) belum memenuhi sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sehingga Perusahaan membukukan cadangan kerugian penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 74.914.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang. Tidak ada perubahan piutang pada 30 September 2017.

Terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada 31 Desember 2015 oleh PT Cimanggis Cibitung Tollways, entitas anak, sebesar Rp 1.050.000.000 kepada PT Bakrie Toll Road.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(75.964.307.748)	(76.194.307.748)	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	--	--	<i>Addition</i>
Pemulihan	1.050.000.000	230.000.000	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	<u>(74.914.307.748)</u>	<u>(75.964.307.748)</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

1. *The initial payment valued at 3% or in amount Rp 2,549,586,465.*
2. *The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp 82,436,629,045.*

Based on the letters above, the company has received the answer from PT Istaka Karya (Persero) with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. *The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.*
2. *The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.*

*As of December 31, 2016 and 2015, there is recovery of the allowance for impairment losses of receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 230,000,000. Until reporting date, PT Istaka Karya (Persero) has not fulfilled the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stock (*Debt to Equity Swap*) thus the Company provided allowance for impairment loss on receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 74,914,307,748 or 100% from receivable. There is no changes in receivable as of September 30, 2017.*

There is an addition of allowance for impairment losses on othe receivable of PT Cimanggis Cibitung Tollways, a subsidiary, as of December 31, 2015 amounted to Rp 1,050,000,000 to PT Bakrie Toll Road.

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

Management believes that allowance for impairment losses on accounts receivable is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Bahan Baku			Raw Material
Bahan Baku Konstruksi	1.340.433.371.389	1.586.613.309.252	Construction Raw Material
Beton Precast	220.287.680.945	228.122.183.589	Precast Concrete
Suku Cadang	--	3.824.977.879	Spareparts
Sub Jumlah	1.560.721.052.334	1.818.560.470.720	Sub Total
Persediaan dalam Pengembangan			Work in Progress
Aset Real Estat	1.090.020.535.951	736.777.267.750	Real Estate Assets
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	Undeveloped Land
Sub Jumlah	1.090.816.275.795	737.573.007.594	Sub Total
Persediaan untuk Dijual			Inventory Ready for Sale
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	Lots of Land Ready for Sale
Sub Jumlah	598.345.228	598.345.228	Sub Total
Jumlah	2.652.135.673.357	2.556.731.823.542	Total

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal, dan batu.

Construction raw material represents construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Group. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

The precast concentrate represents inventory of concrete products of precast business unit consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials, and materials in the process.

Persediaan aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi.

Inventory of real estate assets represents apartments units ready for sale, land under development and building under constructions.

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469m² dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Perusahaan.

Inventory of lots of land represent land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469sqm with a certificate of land ownership status Right to Use (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of land on behalf of the Company.

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai persediaan, sebab Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat digunakan dan dijual.

Management did not provide allowance for impairment losses of inventory as management believes that all inventories are fully usable and able to sale.

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA

10. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

a. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa – Lancar

a. Gross Amount Due From Customers - Current Portion

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	10.439.844.296.875	5.485.979.232.464	Related Parties
Pihak Ketiga	6.789.405.028.397	5.485.823.365.384	Third Parties
Jumlah	17.229.249.325.272	10.971.802.597.848	Total

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa –
 bagian lancar adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers
 – current portion are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi - Jangka Pendek/ Related Parties - Current Portion		
PT Utama Karya (Persero) (HK)	4.785.416.646.755	577.061.676.188
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	2.669.001.146.294	1.990.249.354.253
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	1.362.734.448.697	1.368.003.049.470
PT Jasa Marga Jln layang Cikampek	536.071.349.549	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI)	295.301.650.938	167.574.850.275
PT Angkasa Pura I	145.892.933.566	--
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	136.573.512.503	272.822.967.275
PT Jasamarga Kualanamu Toll (JKMT)	118.113.025.220	251.263.685.084
PT Prima Multi Terminal (PMT)	117.324.467.956	138.997.958.616
PT PAL Indonesia (Persero) (PAL)	37.796.106.830	167.395.162.724
PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II)	15.983.054.955	280.681.288.988
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	14.180.388.694	54.070.595.971
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Miliar/ Billion)	205.455.564.919	217.858.643.620
Sub Jumlah/ Sub Total	10.439.844.296.875	5.485.979.232.464
Pihak Ketiga - Jangka Pendek/ Third Parties - Current Portion		
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	5.266.114.189.897	3.388.424.048.519
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	765.856.501.017	954.200.345.485
Pemerintah Daerah/ District Governments	183.301.010.526	520.594.671.189
PT Puriampora Intipratama	--	141.380.584.759
PT Royal Abadi Dentalindo	108.952.548.430	--
PT Marga Trans Nusantara	91.715.303.879	--
Samsung C&T Corporation	70.210.043.085	60.928.901.578
Bandarudara Internasional Jawa Barat	51.515.373.838	--
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	48.624.186.385	51.807.004.419
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Miliar/ Billion)	203.115.871.339	368.487.809.435
Sub Jumlah/ Sub Total	6.789.405.028.397	5.485.823.365.384
Jumlah/ Total	17.229.249.325.272	10.971.802.597.848

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan
 tagihan bruto kepada pengguna jasa sampai dengan
 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Other important informations regarding to gross
 amount due from customers as of September 30,
 2017 are as follows:

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) –
 Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk
 Pembangunan Transmisi Sumatera 500 KVA
 seksi 1 Proyek No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015
 dan seksi 2 Proyek No. 0533.PJ/DAN.02.02/
 DIR/2015 tanggal 23 Oktober 2015 dengan nilai
 kontrak masing-masing sebesar
 Rp 3.532.414.000.000 dan Rp 2.573.501.000.000.

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
 (PLN) Sumatera Transmission 500 KVA
 Project**

The Company entered into a construction
 contract on Sumatera Transmission 500 KVA
 section 1 Project No. 0532.PJ/DAN.02.02/
 DIR/2015 and section 2 Project
 No. 0533.PJ/DAN. 02.02/DIR/2015 dated
 October 23, 2015 with contract value of
 Rp 3,532,414,000,000 and
 Rp 2,573,501,000,000, respectively.

2. PT Utama Karya (Persero) – Proyek Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar – Kayu Agung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar – Kayu Agung No. 1016/WK/DIR/2016 pada tanggal 12 Oktober 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.443.150.000.000.

3. PT Solo Ngawi Jaya – Proyek Jalan Tol Solo – Ngawi

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi No. 682/WK/DIR/2015, pada tanggal 24 Juni 2015 sebesar Rp 960.376.000.000 untuk Paket SN.1A, Rp 1.042.286.000.000 untuk Paket SN.1B, Rp 1.050.689.000.000 untuk Paket SN.2A dan Rp 600.076.000.000 untuk Paket SN.2B.

4. PT Ngawi Kertosono Jaya – Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Solo – Kertosono No. 682/WK/DIR/2015, pada tanggal 24 Juni 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.348.187.000.000.

5. PT Angkasa Pura II (Persero) – Proyek Pembangunan Gardu Induk Bandara Soekarno Hatta

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Gardu Induk Bandara Soekarno Hatta No. 1235/WK/DIR/2016 pada tanggal 30 Nopember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 202.612.727.272.

6. PT Jasamarga Kualanamu Tol – Proyek Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi No. 006/Kontrak-Dir/2015 pada tanggal 18 Juni 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp 399.777.000.000.

7. PT Prima Multi Terminal – Proyek Terminal Serbaguna dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Terminal Serbaguna dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung No. UM.58/1/19/PMT-15 pada tanggal 17 April 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp 734.506.000.000.

2. PT Utama Karya (Persero) – The Development of Terbanggi Besar – Kayu Agung Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the development of Terbanggi Besar – Kayu Agung Toll Road Project No. 1016/WK/DIR/2016 dated October 12, 2016 with contract value of Rp 2,443,150,000,000.

3. PT Solo Ngawi Jaya – Solo - Ngawi Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Solo – Ngawi Toll Road Project No. 682/WK/DIR/2015 dated June 24, 2015 with contract value of Rp 960,376,000,000 for SN.1A, Rp 1,042,286,000,000 for SN.1B, Rp 1,050,689,000,000 for SN.2A and Rp 600,076,000,000 for SN.2B.

4. PT Ngawi Kertosono Jaya – Solo - Kertosono Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Solo – Kertosono Toll Road Project No. 682/WK/DIR/2015 dated June 24, 2015 with contract value of Rp 1,348,187,000,000.

5. PT Angkasa Pura II (Persero) – The Development of Soekarno Hatta Airport Substation

The Company entered into a construction contract for the development of Soekarno Hatta Airport Substation No. 1235/WK/DIR/2016 dated November 30, 2016 with contract value of Rp 202,612,727,272.

6. PT Jasamarga Kualanamu Tol – Medan - Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Project No. 006/Kontrak-Dir/2015 dated June 18, 2015 with contract value of Rp 399,777,000,000.

7. PT Prima Multi Terminal - Multipurpose Terminal Project and Support Facility in Kuala Pelabuhan Tanjung

The Company entered into a construction contract to Multipurpose Terminal Project and Support Facility in Kuala Pelabuhan Port No. UM.58/1/19/PMT-15 dated April 17, 2015 with contract value of Rp 734,506,000,000.

8. PT PAL Indonesia (Persero) – Proyek Pembangunan Bangunan Fasilitas Kapal Selam

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Bangunan Fasilitas Kapal Selam No. 002/P/WK/DRB/2016 pada tanggal 29 Agustus 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 201.364.090.000.

9. Kementerian Perhubungan – Proyek LRT Sumatera Selatan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan proyek LRT Sumatera Selatan No. III/WK/DIR/2015 pada tanggal 13 Nopember 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp 8.402.350.103.055.

10. Kementerian Perhubungan – Proyek Pembangunan Pelabuhan Belawan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Pelabuhan Belawan No. 02/CD/CW/PPK-BLW/IV/2016 pada tanggal 25 April 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 621.699.000.729.

11. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 dan D10-2

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 dan D10-2 No. 276/WK/DIR/2016 pada tanggal 17 Maret 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 995.506.181.818.

12. Pemerintah Demokrasi Timor Leste – Proyek Pengembangan Existing Bandara Suai

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan dengan No. 1045.2/WK/Dir/2013 pada proyek pengembangan bandara Suai di Timor Leste pada tanggal 11 Maret 2014 dengan nilai kontrak sebesar USD 67.671.189,95.

8. PT PAL Indonesia (Persero) – The Development of Submarine Building Facility

The Company entered into a construction contract on the development of Submarine Building Facility No. 002/P/WK/DRB/2016 dated August 29, 2016 with contract value of Rp 201,364,090,000.

9. Ministry of Transportation – The Development of South Sumatera LRT Project

The Company entered into a construction contract on the development of South Sumatera LRT No. III/WK/DIR/2015 dated November 13, 2015 with contract value of Rp 8,402,350,103,055.

10. Ministry of Transportation – The Development of Belawan Port Project

The Company entered into a construction contract on the development of Belawan Port Project No. 02/CD/CW/PPK-BLW/ IV/2016 dated April 25, 2016 with contract value of Rp 621,699,000,729.

11. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Wisma Atlet Kemayoran Block C2-2 and D10-2 Project

The Company entered into a construction contract on the development of Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 and D10-2 No. 276/WK/DIR/2016 dated March 17, 2016 with contract value of Rp 995,506,181,818.

12. The Government of The Democratic of Timor Leste - Upgrading Existing Suai Airport Project

The Company entered into a construction contract No. 1045.2/WK/Dir/2013 on Development of Upgrading of Existing Suai Airport Project in Timor Leste dated March 11, 2014 with contract value of USD 67,671,189.95.

b. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa - Bagian Tidak Lancar

b. Gross Amount Due From Customers – Non-Current Portion

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	2.797.456.811.226	1.446.161.376.885	Related Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(21.663.660.868)	(21.663.660.868)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Jumlah	<u>2.775.793.150.358</u>	<u>1.424.497.716.017</u>	Sub Total
Pihak Ketiga	786.785.180.335	847.128.799.220	Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(137.559.028.142)	(133.709.072.536)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Jumlah	<u>649.226.152.193</u>	<u>713.419.726.684</u>	Sub Total
Jumlah	<u>3.425.019.302.551</u>	<u>2.137.917.442.701</u>	Total

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa – bagian tidak lancar adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers – non-current portion are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	2.747.777.685.306	596.234.715.491
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	--	--
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	--	793.389.143.691
Lain-lain/ Others (di bawah Rp 50 Miliar/ Billion)	49.679.125.920	56.537.517.703
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>2.797.456.811.226</u>	<u>1.446.161.376.885</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste/ The Ministry of Transport and Communication of the Republic Democratic of Timor Leste	189.466.832.030	292.958.623.407
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ The Ministry of Public Work of the Republic Democratic of Timor Leste	151.586.906.678	226.467.399.658
Kementerian Perhubungan/ Ministry of Transportation	--	60.498.909.867
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	353.664.675.498	78.882.561.982
Pemerintah Daerah/ District Governments	--	--
Lain-lain/ Others (di bawah Rp 50 Miliar/ Billion)	92.066.766.129	188.321.304.306
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>786.785.180.335</u>	<u>847.128.799.220</u>
Jumlah/ Total	<u>3.584.241.991.561</u>	<u>2.293.290.176.105</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(159.222.689.010)</u>	<u>(155.372.733.404)</u>
Jumlah/ Total	<u><u>3.425.019.302.551</u></u>	<u><u>2.137.917.442.701</u></u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto – bagian tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers – non-current portion are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	(159.222.689.010)	(89.137.756.692)
Penambahan/ Addition	--	(66.234.976.712)
Pemulihan	--	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	<u>(159.222.689.010)</u>	<u>(155.372.733.404)</u>

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Management believes all gross amount due from customers are collectible. Management also believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

11. PERPAJAKAN

11. TAXES

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Pasal 22			Article 22
2017	10.018.481.153	--	2017
2016	16.150.829	16.150.829	2016
2014	170.154.919	170.154.919	2014
Pasal 23			Article 23
2017	644.323.654	--	2017
2016	2.829.513.314	2.829.513.314	2016
2015	4.000.000	4.000.000	2015
2014	2.733.644.449	2.733.644.449	2014
Pasal 25			Article 25
2017	105.151.083.102	--	2015
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2017	519.205.509.001	--	2017
2016	478.969.781.661	478.969.781.661	2016
2015 dan 2014	674.719.541.628	674.719.541.628	2015 and 2014
Jumlah	<u>1.794.462.183.710</u>	<u>1.159.442.786.800</u>	Total

Pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2014 mengkonfirmasi kelebihan pembayaran pajak sejumlah Rp 182.866.972.382 dan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 722.653.679 terkait denda pajak atas PPN tahun 2014.

On March 13, 2017, the Company has received Overpayment Tax Assessment Letter from Tax Service Office (TSO) of Value Added Taxes (VAT) for fiscal year 2014 to confirm overpayment of total Rp 182,866,972,382 and has received Tax Collection Letter amounting to Rp 722,653,679 related to administrative sanction of VAT year 2014.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Pasal 21	17.302.319.915	15.941.344.748	Article 21
Pasal 22	17.436.630.334	12.394.937.222	Article 22
Pasal 23	7.806.070.855	7.127.479.204	Article 23
Pasal 4 (2) - Final	732.133.955.726	39.979.278.242	Article 4 (2) - Final
Pajak Pertambahan Nilai	91.765.182.057	153.698.517.834	Value Added Tax
Pajak Final Konstruksi	60.274.521.321	65.762.843	Construction Final Tax
Pasal 29	271.362.322.144	180.607.461.491	Article 29
Jumlah	<u>1.198.081.002.353</u>	<u>409.814.781.584</u>	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Pajak atas Pendapatan Non Final			Non Final Income Tax
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	248.763.772.799	262.970.462.659	Subsidiaries
Beban Pajak Tangguhan	94.818.527.667	--	Deferred Tax Expenses
Jumlah	<u>343.582.300.466</u>	<u>262.970.462.659</u>	Total

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 September 2017/ September 30, 2017
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
PT SMR	191.016.676.805	--	(93.897.401.808)	--	97.119.274.997
PT TJT	916.051.510	--	--	--	916.051.510
PT CCT	128.544.466	--	--	--	128.544.466
PT SRIMP	234.246.498	--	--	--	234.246.498
PT PPTR	--	--	--	--	--
PT WBP	2.842.627.745	--	(921.125.859)	53.000.134	1.974.502.020
PT KKDM	--	327.852.470	--	--	327.852.470
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	195.138.147.024	327.852.470	(94.818.527.667)	53.000.134	100.700.471.961
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
PT PPTR	7.830.452.417	(425.233.093)	--	--	7.405.219.324
PT WKR	780.510.744	1.328.910.026	--	--	2.109.420.770
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	8.610.963.161	903.676.933	--	--	9.514.640.094

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Penyesuaian/ Adjustment	Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
PT SMR	181.627.223.711	--	9.401.602.410	(12.149.316)	191.016.676.805
PT TJT	367.818.642	--	1.041.532.422	(493.299.554)	916.051.510
PT CCT	51.084.741	--	84.058.152	(6.598.427)	128.544.466
PT SRIMP	--	1.232.557.000	181.435.552	(1.179.746.054)	234.246.498
PT WBP	--	--	2.993.131.714	(150.503.969)	2.842.627.745
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	182.046.127.094	1.232.557.000	13.701.760.250	(1.842.297.320)	195.138.147.024
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
PT PPTR	--	--	7.830.452.417	--	7.830.452.417
PT WKR	--	--	780.510.744	--	780.510.744
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	--	--	8.610.963.161	--	8.610.963.161

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Uang Muka Kontrak	1.309.124.267.940	1.386.405.316.102	Advanced Contracts
PPN Keluaran Yang Belum Diterima	585.893.524.106	365.629.668.981	VAT Out Not Yet Received
Uang Muka Pihak Ketiga	301.031.408.683	203.730.788.655	Advance from Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	240.212.611.076	663.205.854.749	Prepaid Expenses
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi	27.085.860.701	53.060.399.563	Advanced for General and Administration
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	17.112.444.621	--	
Sewa	12.944.510.689	10.787.782.045	Prepaid Rent
Lain-lain	6.289.915.455	24.137.117.595	Others
Jumlah	2.499.694.543.271	2.706.956.927.690	Total

Uang muka pihak ketiga diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances to third parties are given to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid related to third parties concerned.

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi *Letter of Credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi di akui setiap bulan. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Prepayments represent the cost incurred for project not yet started, provision of Letter of Credit (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month. Value Added Tax (VAT) out which not yet received represent recognition of VAT out on receivable, but the owner has not paid yet.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investments in Associates</i>	1.431.326.760.607	937.769.650.068
Investasi Ventura Bersama/ <i>Investments in Joint Ventures</i>	1.996.963.053.175	1.132.931.038.300
Jumlah/ Total	3.428.289.813.782	2.070.700.688.368

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investment in Associates Entities

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates entities are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Aktivitas utama/ Principal activity
	Rp	Rp	
PT Solo Ngawi Jawa	445.620.838.107	368.039.975.631	Operator Jalan Tol/ Toll operator
PT Ngawiertosono Jaya	380.012.573.275	172.316.617.220	Operator Jalan Tol/ Toll operator
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	239.057.021.052	Operator Jalan Tol/ Toll operator
PT Jasamarga Kualanamu Toll	241.597.490.030	--	Operator Jalan Tol/ Toll operator
PT Cinere Serpong Jaya	86.896.870.200	86.896.870.200	Operator Jalan Tol/ Toll operator
PT Jasamarga Semarang Batang	54.979.442.602	54.979.442.602	Operator Jalan Tol/ Toll operator
PT Citra Waspphutowa	213.532.046.393	--	Operator Jalan Tol/ Toll operator
PT Utama Marga Waskita	4.500.000.000	--	Operator Jalan Tol/ Toll operator
PT Jasamarga Transjawa Tol	437.500.000	--	Operator Jalan Tol/ Toll operator
PT Waskita Bali Mandara	3.750.000.000	12.729.723.363	Operator Jalan Tol/ Toll operator
PT Waskita Bumi Wira	--	3.750.000.000	Operator Jalan Tol/ Toll operator
Jumlah/ Total	1.431.326.760.607	937.769.650.068	

Seluruh entitas asosiasi diatas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above associates entities are accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Details ownership interest and movements of investment in associates entities as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 September 2017/September 30, 2017						
%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugil) entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) associates Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
PT Solo Ngawi Jaya	40	368.039.975.631	74.448.000.000	3.132.862.476	--	445.620.838.107
PT Ngawi Kertosono Jaya	40	172.316.617.220	201.963.828.000	5.732.128.055	--	380.012.573.275
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	60	239.057.021.052	--	--	(239.057.021.052)	--
PT Jasamarga Kualanamu Tol *)	30	--	261.750.000.000	347.490.030	(20.500.000.000)	241.597.490.030
PT Cinere Serpong Jaya	35	86.896.870.200	--	--	--	86.896.870.200
PT Jasamarga Semarang Batang	40	54.979.442.602	--	--	--	54.979.442.602
PT Citra Waspphutowa	25	--	213.532.046.393	--	--	213.532.046.393
PT Hutama Marga Waskita	30	--	4.500.000.000	--	--	4.500.000.000
PT Jasamarga Transjawa Tol	35	--	437.500.000	--	--	437.500.000
PT Waskita Bali Mandara	60	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000
PT Waskita Bumi Wira **)	55	12.729.723.363	--	--	(12.729.723.363)	--
Jumlah/ Total		937.769.650.068	756.631.374.393	9.212.480.561	(272.286.744.415)	1.431.326.760.607

*) Reklasifikasi dari investasi jangka panjang lainnya

*) Reclassification from other long-term investments

***) Reklasifikasi ke investasi kepada entitas anak

**) Reclassification to investment in subsidiary

31 Desember 2016/December 31, 2016						
%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugil) entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) associates Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
PT Solo Ngawi Jaya	40	264.437.387.264	97.086.532.017	6.516.056.350	--	368.039.975.631
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	60	--	240.000.000.000	(942.978.948)	--	239.057.021.052
PT Ngawi Kertosono Jaya	40	63.893.149.868	103.644.650.457	4.778.816.895	--	172.316.617.220
PT Cinere Serpong Jaya	35	87.808.794.016	--	(911.923.816)	--	86.896.870.200
PT Jasamarga Semarang Batang	40	--	53.458.400.002	1.521.042.600	--	54.979.442.602
PT Waskita Bumi Wira	55	5.673.402.143	6.979.000.000	77.321.220	--	12.729.723.363
PT Waskita Bali Mandara	60	--	3.750.000.000	--	--	3.750.000.000
Jumlah/ Total		421.812.733.291	504.918.582.476	11.038.334.301	--	937.769.650.068

PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)

PT Waskita Toll Road (WTR), entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada SNJ atau setara Rp 166.820.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 34, Notaris Fathiah Helmi, S.H, pada tanggal 10 Juni 2015.

PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)

PT Waskita Toll Road (WTR), a subsidiary, has investment of 40% in SNJ or equivalent to Rp 166,820,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 34 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 10, 2015.

WTR menambah penyertaan pada SNJ sebesar Rp 96.404.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 Juli 2015.

WTR increased its investment in SNJ amounted to Rp 96,404,000,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 9, 2015.

WTR menambah penyertaan melalui utang pada SNJ sebesar Rp 1.075.839.217, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR dan SNJ tanggal 30 Juni 2015.

WTR increased more investment through a debt in SNJ amounted to Rp 1,075,839,217, based on The Minutes of Debt between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR and SNJ dated June 30, 2015.

WTR menambah penyertaan pada SNJ sebesar Rp 48.717.196.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 11 Februari 2016.

WTR increased more investment in SNJ amounted to Rp 48,717,196,000, based on decree of the Circular of GMS dated February 11, 2016.

PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada NKJ atau setara Rp 8.780.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 35, Notaris Fathiah Helmi, S.H.

PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)

WTR, a subsidiary, has investment of 40% in NKJ or equal to Rp 8,780,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 35 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

WTR menambah penyertaan melalui utang pada NKJ sebesar Rp 2.898.818.457, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Juni 2015.

WTR increased its investment through a debt in NKJ amounted to Rp 2,898,818,457, based on decree of the Circular of General Meeting (GMS) of Shareholders dated June 17, 2015.

WTR menambah penyertaan pada NKJ sebesar Rp 55.435.600.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 7 Juli 2015.

WTR increased its investment in NKJ amounted to Rp 55,435,600,000, based on decree of the Circular of GMS dated July 7, 2015.

WTR menambah penyertaan pada NKJ sebesar Rp 19.325.680.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 11 Pebruari 2016.

WTR increased its investment in NKJ amounted to Rp 19,325,680,000, based on decree of the Circular GMS dated February 11, 2016.

WTR menambah penyertaan pada NKJ sebesar Rp 33.248.952.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 15 Juni 2016.

WTR increased its investment in NKJ amounted to Rp 33,248,952,000, based on decree of the Circular of GMS dated June 15, 2016.

WTR menambah penyertaan pada NKJ sebesar Rp 48.171.200.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 18 Agustus 2016.

WTR increased its investment in NKJ amounted to Rp 48,171,200,000, based on decree of the Circular GMS dated August 18, 2016.

WTR menambah penyertaan pada NKJ sebesar Rp 111.138.588.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 20 Maret 2017. Akta pengesahaan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses.

WTR increased its investment in NKJ amounted to Rp 111,138,588,000, based on decree of the Circular of GMS dated March 20, 2017. The approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia is still in process.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% di KKDM. KKDM didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H., No. 94 tanggal 20 Desember 1996. Grup tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan KKDM, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

WTR, a subsidiary, has an investment of 60% in KKDM. KKDM was established under the Deed of Establishment of Notary Mudofir Hadi S.H., No. 94 dated December 20, 1996. The Group has not consolidated the financial statements of KKDM, although it has a majority ownership.

Hal ini berdasarkan Perjanjian Tambahan (Adendum) tanggal 9 Desember 2014 dari Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak untuk Membeli Kembali Atas Saham-saham. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa pengendalian atas KKDM tetap berada pada PT Tirtobumi Prakarsatama (Tirto), meliputi aspek keuangan, operasional dan sumber daya manusia KKDM, menunjuk atau mengganti organisasi KKDM dan tindakan lainnya harus meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota Komisaris dari Tirto.

It is based on the Addition of Agreement (Addendum) dated December 9, 2014 from Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares. In the agreement it was agreed that control over KKDM remains with PT Tirtobumi Prakarsatama (Tirto), including the aspects of financial, operational and human resources of KKDM, appoint or change the organization of KKDM and other decision shall obtain written approval from the Board of Directors and members of Commissioners of Tirto.

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 30% di JMKT atau sebesar Rp 31.250.000.000. JMKT didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 56 tanggal 25 Nopember 2014, bergerak di bidang pengusahaan jalan.

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

WTR, a subsidiary, has investments of 30% in JMKT Rp 31,250,000,000. JMKT was established based on the Notarial Deed of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 56 dated November 25, 2014 engaged in toll road.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 10.050.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 23 Januari 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 10,050,000,000, based on decree of the Circular of GMS dated January 23, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.450.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 16 Mei 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 18,450,000,000, based on decree of the Circular of GMS dated May 16, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.000.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 22 Juli 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 18,000,000,000, based on decree of the Circular of GMS dated July 22, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS pada Januari 2017.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 19,500,000,000, based on decree of the Circular of GMS in January 2017.

Pada tanggal 24 Maret 2017, WTR membeli saham JMKT yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp 85.000.000.000, sehingga kepemilikan menjadi 30%, sesuai dengan Akta dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn No. 22. Akta pengesahaan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses.

On March 24, 2017, WTR bought the shares of JMKT owned by the Company amounted to Rp 85,000,000,000. This increased the Company's participation to 30%, based on the Notarial Deed of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn No. 22. The deed of approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in process.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 35% pada CSJ atau setara Rp 70.000.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 35 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

WTR a subsidiary, has investment of 35% in CSJ or equal to Rp 70,000,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 35 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

WTR menambah penyertaan pada CSJ sebesar Rp 7.031.843.000, berdasarkan Surat Permintaan Setoran Modal Perseroan tanggal 6 Juli 2015.

WTR increased investment in CSJ amounted to Rp 7,031,843,000, based on the Letter for request of Capital Subscription dated July 6, 2015.

WTR menambah penyertaan melalui utang pada CSJ sebesar Rp 11.513.843.037, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang Antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo dan CSJ tanggal 31 Juli 2015.

WTR increased its investment through a debt in PT Cinere Serpong Jaya amounted to Rp 11,513,843,037, based on the Minutes of Debt between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo and CSJ dated July 31, 2015.

PT Jasamarga Semarang Batang (JMSB)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JMSB atau setara Rp 44.182.400.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 128 tanggal 21 April 2016 dari Notaris Haji Rizul Sudarmadi, S.H., bergerak di bidang jalan tol.

PT Jasamarga Semarang Batang (JMSB)

WTR, a subsidiary, has investment of 40% in JMSB or equivalent to Rp 44,182,400,000. The Company was established under the Notarial Deed of Establishment No. 128, dated April 21, 2016 of Notary Haji Rizul Sudarmadi, S.H., engaged in toll road.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau sebesar Rp 4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Pebruari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, a subsidiary, owns investment of 30% in HMW or amounted to Rp 4,500,000,000. HMW was established based on the Notarial Deed No. 24 dated February 20, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and engaged in toll road concession.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 Nopember 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WTR tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan WBM, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, a subsidiary, has investment of 60% in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WTR has no control or joint control over WBM's policies, although it has a majority ownership.

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 48% pada WBW setara Rp 7.500.000.000, berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 28 Oktober 2014 dari Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn.

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WTR, a subsidiary, has investment of 48% in WBW or equivalent to Rp 7,500,000,000, based on the Notarial Deed No. 43 dated October 28, 2014 of Notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn.

Pada tanggal 9 Mei 2016, WTR membeli saham WBW yang dimiliki oleh PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 1.094.000.000, sehingga kepemilikan menjadi 55% berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 3 Mei 2016.

On May 9, 2016, WTR acquired shares of WBW owned by PT Energi Bumi Mining amounted to Rp 1,094,000,000, thus the Company has ownership of 55% based on Decree of The Circular of GMS dated May 3, 2016.

WTR menambah penyertaan pada WBW sebesar Rp 1.375.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 22 Juni 2016.

WTR increased its investment in WBW amounted to Rp 1,375,000,000, based on Decree of the Circular of GMS dated June 22, 2016.

WTR tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan WBW, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Akta No. 5 tanggal 4 April 2016 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Tambahan Mengenai Jual Beli Kembali, dimana PT Energi Bumi Mining memiliki opsi saham untuk membeli kembali transfer kepemilikan 7% dari WBW sampai dengan 31 Desember 2016. Setelah periode tersebut opsi saham tersebut akan hangus dan WBW akan dikonsolidasi (Catatan 1).

WTR has not consolidated the financial statements of WBW, although it has a majority ownership. It is based on the Deed No. 5 dated April 4, 2016 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, on the Addition of Buy Back Agreement which PT Energi Bumi Mining has the shares option to buy back the 7% transfer of ownership from WBW until December 31, 2016. After that period the shares option will be expired and WBW will be consolidated (Note 1).

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of investment in associates and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of each of the associates are set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

	Jumlah Aset/ Total Asset		Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Solo Ngawi Jaya	--	3.710.284.120.871	--	2.799.118.332.719
PT Ngawi Kertosono Jaya	--	2.268.067.886.504	--	1.788.889.631.024
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	4.596.193.884.271	--	4.124.801.268.588
PT Jasamarga Kualanam Toll	--	1.901.781.682.131	--	1.449.428.472.388
PT Cinere Serpong Jaya	--	1.158.962.514.003	--	1.097.056.863.803
PT Jasamarga Semarang Batang	--	3.659.579.542.343	--	6.539.415.523.348
PT Utama Marga Waskita	--	--	--	--
PT Waskita Bumi Wira	--	711.678.257.420	--	693.214.335.586

	Pendapatan Usaha/ Sales		Profit (Loss) of the Year / Laba (Rugi) Tahun	
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Solo Ngawi Jaya	--	214.106.050.035	--	2.061.774.876
PT Ngawi Kertosono Jaya	--	128.419.507.719	--	389.836.141
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	14.289.977.925	--	(639.987.287)
PT Jasamarga Kualanam Toll	--	258.871.574.849	--	351.458.214
PT Cinere Serpong Jaya	--	--	--	(961.708.348)
PT Jasamarga Semarang Batang	--	--	--	--
PT Utama Marga Waskita	--	--	--	--
PT Waskita Bumi Wira	--	--	--	(1.515.538.136)

Investasi pada Ventura Bersama

Rincian saldo investasi ventura bersama dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Investment in Joint Ventures

Details of investment in joint ventures with related parties are as follows:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

30 September 2017/ September 30, 2017					
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
			Rp	Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties					
Waskita - Jasamarga	51%	--	348.788.364.000	(7.216.434.793)	341.571.929.207
Waskita - HK - Wika	43%	78.634.531.475	(3.285.880.256)	973.797.110	76.322.448.329
Waskita - NK	60%	--	18.479.976.304	18.585.217.897	37.065.194.201
Waskita - Brantas - Wika	33%	--	14.623.269.416	6.784.217.969	21.407.487.385
Waskita - Wika	51%	--	5.607.816.617	14.856.644.416	20.464.461.033
Waskita - Wika	57%	19.969.525.243	--	--	19.969.525.243
Waskita - Brantas	49%	19.645.779.654	--	--	19.645.779.654
Waskita - Penta	98%	10.960.754.135	984.911.647	5.142.394.329	17.088.060.111
Waskita - Wika	49%	20.465.666.379	(3.919.994.000)	--	16.545.672.379
Waskita - Adhi	45%	8.057.939.067	--	7.983.888.882	16.041.827.949
Waskita - Yodya Karya	99%	11.746.111.998	(215.004.435)	209.706.522	11.740.814.085
Waskita - PP - HK	51%	--	10.351.405.490	--	10.351.405.490
Waskita - BAP	49%	(4.232.496.189)	--	14.331.443.714	10.098.947.525
Waskita - Brantas	51%	8.827.943.454	--	--	8.827.943.454
Waskita - PP	56%	8.351.731.177	--	--	8.351.731.177
Waskita - Wika - PP - HK	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - Brantas	51%	6.322.123.452	--	--	6.322.123.452
Waskita - Wika - Nindya	31%	10.798.405.749	(12.000.000.000)	5.446.412.074	4.244.817.823
Waskita - HK	51%	6.540.288.975	(3.567.946.663)	914.357.720	3.886.700.032
Waskita - Adhi	63%	--	--	3.860.588.965	3.860.588.965
Waskita - Citra Mandiri	70%	(104)	(104.213.503)	3.194.850.482	3.090.636.875
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	70%	--	1.298.415.718	1.220.567.817	2.518.983.535
Waskita - Wika	40%	2.360.527.445	120.746.830	--	2.481.274.275
Waskita - Wika	51%	3.900.355.756	(2.022.714.787)	--	1.877.640.969
Waskita - Adhi	55%	1.794.983.751	--	--	1.794.983.751
Waskita - Adhi	70%	--	--	1.312.590.703	1.312.590.703
Waskita - Brantas	50%	1.226.486.420	--	--	1.226.486.420
Waskita - Utama	45%	3.519.216.387	(3.519.216.387)	1.137.008.978	1.137.008.978
Waskita - Brantas	65%	--	955.705.671	--	955.705.671
Waskita - PP	43%	191.424.924	500.000.000	--	691.424.924
Waskita - PP - Wika	34%	(114.659.665.704)	128.986.639.282	(14.326.928.169)	45.409
Waskita - PP - Utama	35%	8.074.177.465	(8.074.177.465)	--	--
Waskita - Wika	51%	3.107.279.797	(3.107.279.797)	--	--
Waskita - Adhi - PP	33%	1.920.444.883	(1.920.444.883)	--	--
Waskita - PP	43%	1.909.534.795	(1.909.534.795)	--	--
Waskita - Wika	49%	--	--	--	--
Waskita - Adhi - HK - Wika	25%	(2.598.000.000)	2.598.000.000	--	--
Waskita - Indah Karya	97%	(5.971.005.537)	5.971.005.537	--	--
Waskita - PP	51%	355.716.590	1	(462.559.993)	(106.843.402)
Waskita - Adhi	45%	(87.906.454)	(381.758.153)	--	(469.664.607)
Waskita - PP	43%	2.245.752.872	(4.467.205.255)	--	(2.221.452.383)
Waskita - Wika	43%	--	(7.607.500.000)	--	(7.607.500.000)
Waskita - PP	40%	--	2.549.560.429	(15.726.700.679)	(13.177.140.250)
Waskita - Brantas	51%	(16.591.018.687)	--	--	(16.591.018.687)
Waskita - Indah Karya	97%	(16.966.915.735)	--	--	(16.966.915.735)
Waskita - PP - HK	34%	(23.568.653.672)	1.931.010.422	(2.262.497.672)	(23.900.140.922)
Jumlah/ Total		63.699.213.747	487.643.956.985	45.958.566.272	597.301.737.004

31 Desember 2016/ December 31, 2016					
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
			Rp	Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties					
Waskita - HK - Wika	43%	33.872.776.385	297.500.000	44.464.255.090	78.634.531.475
Waskita - Wika	49%	5.148.884.438	--	15.316.781.941	20.465.666.379
Waskita - Wika	57%	19.969.525.243	--	--	19.969.525.243
Waskita - Brantas	49%	19.645.779.654	--	--	19.645.779.654
Waskita - Yodya Karya	99%	10.283.872.935	215.004.435	1.247.234.628	11.746.111.998
Waskita - Penta	98%	5.795.417.435	--	5.165.336.700	10.960.754.135
Waskita - Wika - Nindya	31%	1.047.994.371	--	9.750.411.378	10.798.405.749
Waskita - Brantas	51%	9.344.177.133	--	(516.233.679)	8.827.943.454
Waskita - PP	56%	8.331.615.337	--	20.115.840	8.351.731.177
Waskita - PP - Utama	35%	8.074.177.465	--	--	8.074.177.465
Waskita - Adhi	45%	--	--	8.057.939.067	8.057.939.067
Waskita - Wika - PP - HK	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - HK	51%	4.956.995.209	(4.071.014.058)	5.654.307.824	6.540.288.975
Waskita - Brantas	51%	6.322.123.452	--	--	6.322.123.452
Waskita - Wika	51%	4.030.884.669	--	(130.528.913)	3.900.355.756
Waskita - Utama	45%	--	--	3.519.216.387	3.519.216.387
Waskita - Wika	51%	2.903.056.992	--	204.222.805	3.107.279.797
Waskita - PP	40%	6.132.044.399	(3.771.516.954)	--	2.360.527.445
Waskita - Adhi - PP	33%	2.245.752.872	--	--	2.245.752.872
Waskita - PP	33%	2.933.552.102	(1.013.117.219)	--	1.920.444.883
Waskita - PP	43%	2.409.534.789	(499.999.994)	--	1.909.534.795
Waskita - Adhi	55%	1.794.983.751	--	--	1.794.983.751
Waskita - Brantas	50%	1.226.486.420	--	--	1.226.486.420
Waskita - PP	51%	--	--	355.716.590	355.716.590
Waskita - PP	43%	1.560.990.141	(1.369.565.217)	--	191.424.924
Waskita - NK	60%	(1.256.143.999)	1.256.143.999	--	--
Waskita - Brantas - Wika	33%	9.442.507.232	(9.442.507.232)	--	--
Waskita - Brantas	51%	11.913.403.344	(11.913.403.344)	--	--
Waskita - PP	40%	2.249.913.079	(2.249.913.079)	--	--
Waskita - Wika	49%	(3.080.000.000)	3.080.000.000	--	--
Waskita - Brantas	65%	--	718.659	(718.659)	--
Waskita - Citra Mandiri	70%	--	(4)	(100)	(104)
Waskita - Adhi	45%	(87.906.454)	--	--	(87.906.454)
Waskita - Adhi - HK - Wika	25%	88.166.171	15.434.083.461	(18.120.249.632)	(2.598.000.000)
Waskita - BAP	49%	--	--	(4.232.496.189)	(4.232.496.189)
Waskita - Indah Karya	97%	(5.971.005.537)	--	--	(5.971.005.537)
Waskita - Brantas	51%	(2.883.018.687)	--	(13.708.000.000)	(16.591.018.687)
Waskita - Indah Karya	97%	(16.966.915.735)	--	--	(16.966.915.735)
Waskita - PP - HK	34%	--	--	(28.415.110.818)	(23.568.653.672)
Waskita - PP - Wika	34%	(84.511.421.543)	--	(30.148.244.161)	(114.659.665.704)
Jumlah/ Total		79.262.844.195	(14.047.586.547)	(1.516.043.901)	63.699.213.747

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

Rincian saldo investasi ventura bersama dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures with third parties are as follows:

30 September 2017/ September 30, 2017					
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penaikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties					
WKR - Asiana	Virro Senopati	51%	338.711.013.572	6.044.323.739	358.949.347.585
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51%	260.261.272.475	8.187.836.252	270.595.038.537
WKR - Ekatama	Apartemen Pejabat	60%	--	174.246.753.222	184.774.123.374
Waskita - Trinita	Alam Sutra	51%	92.691.467.305	--	92.892.436.775
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	95.108.488.231	(7.788.380.684)	87.346.285.924
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpeng	41%	75.737.010.225	6.732.897.660	86.092.744.506
WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	74.953.088.246	10.507.031	77.609.924.323
Waskita - JPC	SMM Muara Tew eh Div. Sipil	68%	61.687.353.440	3.330.691.800	65.018.045.240
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	80%	36.538.276.678	--	36.538.276.678
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100%	20.748.285.170	(1)	33.124.412.184
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70%	32.028.251.260	--	32.028.213.381
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen	60%	--	21.328.737.599	21.328.737.599
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60%	--	--	21.206.284.784
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alay	70%	7.140.621.695	(1)	15.097.143.503
WBP - Jaya Konstruksi	Normalisasi Turap Pasar Lama	60%	17.819.135.117	(13.627.393.535)	14.481.004.106
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55%	4.856.834.059	(1)	9.585.195.511
Waskita - Daelim - Wika	Karian Multipurpose Dam Project	65%	5.031.789.611	--	9.529.698.903
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70%	--	4.271.979.633	7.833.311.619
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (MY	60%	(145.149.760)	--	7.030.510.397
Waskita - HK	Sal Induk Siderejo	51%	3.398.250.480	--	7.017.696.801
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33%	6.101.466.165	--	6.101.466.165
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99%	6.057.872.365	--	6.057.872.365
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100%	5.805.911.452	--	5.805.911.452
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75%	5.658.241.837	--	5.658.241.837
Waskita - Wika - Shanghai	Jl. Tol Cisumdawu	10%	7.312.086.132	--	4.691.571.900
Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	55%	4.529.077.329	--	4.529.077.329
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	55%	3.509.212.953	--	3.509.212.953
Waskita - Siva Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	55%	2.991.566.035	--	2.991.566.035
Waskita - Usaha Batanghari	Jembt. Muara Sabak	63%	3.543.677.424	(708.735.485)	2.834.941.939
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jin Kambuaya-Klamono	51%	2.829.354.310	--	2.829.354.310
Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55%	2.790.349.272	--	2.790.349.272
Waskita - Lombok LP	Jln Gerung - Mataram 4	51%	2.722.234.086	--	2.722.234.086
Waskita - Metallurgical - Wika - NK	Jl Tol Cisumdawu Phase 2	8%	1.965.713.886	(1.965.713.886)	1.997.770.537
WKR - RNI	RNI Office Park	96%	--	1.418.921.967	1.418.009.010
Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40%	1.296.132.700	--	1.296.132.700
Waskita - Rindang	Jl T Besar Bujung Tenuk	55%	1.052.050.539	--	1.052.050.539
Waskita - Tokyo	FO Merak Balaraja	40%	(982.365.052)	1.670.224.251	687.859.199
Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Ampenan-Pemenang	51%	651.113.247	--	651.113.247
Waskita - Eka Praya	Jl. Akses Bill Thp II	51%	200.000.000	--	200.000.000
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas (CY-01)	60%	157.345.739	--	157.345.739
Waskita - Lombok LP	Jembatan Padolo Cs	51%	62.219.661	--	62.219.661
Waskita - PP - Deltamarga	Jl. Pesisir (Coastal Road Construction)	45%	2.784.798.707	(2.784.798.707)	--
Waskita - Yasa	Bandara Kalimarau	55%	2.500.536.820	(2.500.536.820)	--
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99%	327.351.926	(327.351.926)	--
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70%	1.134.927	(1.134.927)	--
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33%	(4.747.226.520)	4.747.226.520	--
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	40%	(35.942.640.448)	72.855.400.471	(36.912.760.023)
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	67%	(44.888)	--	(44.888)
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65%	(433.926)	--	(433.926)
Waskita - Pangkho	BNN Makassar	75%	(21.191.162)	--	(21.191.162)
Waskita - Jaya - Nusantara	Jl. Arteri Siring - Porong Paket 1	80%	(32.628.891)	--	(32.628.891)
Waskita - Lombok LP	Jembatan Soril Lan Cs	51%	(62.219.661)	--	(62.219.661)
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	70%	(168.986.561)	--	(168.986.561)
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60%	(282.000.000)	(18.000.000)	(300.000.000)
Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	55%	(1.604.585.800)	--	(1.604.585.800)
Waskita - JPC	SMM Muara Tew eh Div EPC	68%	1.658.179.841	(3.552.249.721)	(1.894.069.880)
Waskita - Feberco	PLN Curup	60%	--	(1.982.834.853)	(2.057.678.167)
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51%	(2.130.903.250)	--	(2.130.903.250)
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65%	(3.939.456.385)	--	(3.939.456.385)
Waskita - Perdana - Buluh - Larasati	Jl. Talisayan - Batu Lepok	30%	(4.330.834.275)	--	(4.330.834.275)
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipoh Bantala Roads	60%	(6.862.170.380)	--	(6.862.170.380)
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70%	(9.244.526.918)	10.676.454.723	(8.313.212.177)
Waskita - ZUG	PLTU Rote	40%	(9.092.558.766)	549.116.106	(8.543.442.660)
Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	70%	--	(11.802.540.050)	(11.802.540.050)
Waskita - PAL	PLTU Malinau	75%	(44.397.017.721)	--	(44.397.017.721)
Jumlah/ Total			1.069.231.824.553	269.011.400.377	1.399.661.316.171
Jumlah/ Total			1.132.931.038.300	756.655.357.362	1.996.963.053.175

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016						
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
			Rp	Rp		Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties						
WKR - Asiana	Virro Senopati	51%	338.704.373.647	172.886	6.467.078	338.711.013.572
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51%	261.741.648.939	(8.114.261.166)	6.633.884.702	260.261.272.475
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	94.656.010.965	144.298.740	308.178.527	95.108.488.231
Waskita - Trinita	Alam Sutra	51%	74.165.792.905	--	18.525.674.362	92.691.467.305
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpang	41%	64.550.908.795	11.220.104.324	(34.002.894)	75.737.010.225
WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	49.613.872.123	16.686.418.516	8.652.797.607	74.953.088.246
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div. Sipil	68%	65.018.099.305	--	(3.330.745.865)	61.687.353.440
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	80%	36.537.949.783	--	326.895	36.538.276.678
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70%	32.143.025.714	--	(114.774.454)	32.028.251.260
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Erbankmen	60%	5.685.204.172	(5.685.204.172)	--	--
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100%	6.265.419.181	--	14.482.865.989	20.748.285.170
WBP - Jakon	Normalisasi Turap Pasar Lama	60%	--	1.103.514.000	16.715.621.117	17.819.135.117
Waskita - Wika - Shanghai	Jl. Tol Cisumdawu	10%	9.399.783.534	--	(2.087.697.402)	7.312.086.132
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alay	70%	(2.066.348.743)	--	9.206.970.438	7.140.621.695
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33%	6.101.466.165	--	--	6.101.466.165
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99%	6.057.872.365	--	--	6.057.872.365
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100%	5.805.911.452	--	--	5.805.911.452
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75%	10.475.510.596	--	(4.817.268.759)	5.658.241.837
Waskita - Daelim - Wika	Karian Multipurpose Dam Project	65%	--	--	5.031.789.611	5.031.789.611
Waskita - Cempaka	Bendung Balase	55%	(158.866.022)	--	5.015.700.081	4.856.834.059
Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	55%	4.013.077.329	516.000.000	--	4.529.077.329
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70%	570.355.537	(570.355.537)	--	--
Waskita - Usaha Batanghari	Jembt. Muara Sabak	63%	3.543.677.424	--	--	3.543.677.424
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	55%	3.509.212.953	--	--	3.509.212.953
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	55%	2.991.566.035	--	--	2.991.566.035
Waskita - Panca Duta	Peningkatan Jln Kambuaya-Klamono	51%	2.829.354.310	--	--	2.829.354.310
Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55%	2.790.349.272	--	--	2.790.349.272
Waskita - PP - Deltamarga	Jl. Pesisir (Coastal Road Construction)	45%	2.784.798.707	--	--	2.784.798.707
Waskita - HK	Sal Induk Siderejo	51%	2.763.670.866	--	634.579.614	3.398.250.480
Waskita - Lombok LP	Jln Gerung - Mataram 4	51%	2.722.234.086	--	--	2.722.234.086
Waskita - Yasa	Bandara Kalimaru	55%	--	134.327.565	2.366.209.255	2.500.536.820
Waskita - metallurgical - Wika - NK	Jl Tol Cisumdawu Phase 2	8%	1.323.941.030	--	641.772.856	1.965.713.886
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	68%	1.658.073.239	(55.551)	162.153	1.658.179.841
Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40%	1.296.132.700	--	--	1.296.132.700
Waskita - Rindang	Jl T Besar Bujung Tenuk	55%	1.052.050.539	--	--	1.052.050.539
Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Ampenan-Pemenang	51%	651.113.247	--	--	651.113.247
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99%	327.351.926	--	--	327.351.926
Waskita - Eka Praya	Jl. Akses Bill Thp II	51%	200.000.000	--	--	200.000.000
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas (CY-01)	60%	157.345.739	--	--	157.345.739
Waskita - Lombok LP	Jembatan Padolo Cs	51%	1.000.049.232	(937.829.571)	--	62.219.661
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70%	858.248.680	(524.660.283)	(332.453.470)	1.134.927
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60%	4.246.873	(4.246.873)	--	--
Waskita - Statika Mitrasarana	Jalan Sicincin - Malalak	80%	9.093.592.949	(9.093.592.949)	--	--
Waskita - Bina Baraga	Ktr Pemda Ogan Hilir	55%	(249.093.954)	249.093.954	--	--
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jl. Gajah Mada - Juanda	55%	985.883.855	(985.883.855)	--	--
Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	70%	(131.179.752)	131.179.752	--	--
Waskita - Lombok LP	Jln Lembar - Sekotong - Pelangan	51%	1.863.467.010	(1.863.467.010)	--	--
Waskita - Manunggal Pratama Mandiri	Pelabuhan Laut Manokwari	45%	--	1.514.469.555	(1.514.469.555)	--
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	67%	(44.888)	--	--	(44.888)
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65%	(433.926)	--	--	(433.926)
Waskita - Pangkho	BNN Makassar	75%	(3.672.246.730)	3.651.055.568	--	(21.191.162)
Waskita - Jaya - Nusantara	Jl. Arteri Siring - Porong Paket 1	80%	586.882.781	(619.511.672)	--	(32.628.891)
Waskita - Lombok LP	Jembatan Sorilans Cs	51%	655.571.198	(717.790.859)	--	(62.219.661)
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (MYC)	60%	--	--	(145.149.760)	(145.149.760)
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	70%	(168.986.561)	--	--	(168.986.561)
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60%	(300.000.000)	18.000.000	--	(282.000.000)
Waskita - Tokyo	FO Merak Balaraja	40%	--	--	(982.365.052)	(982.365.052)
Waskita - Feberco	PLN Curup	60%	255.168.115	(255.168.115)	--	--
Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	55%	(1.604.585.800)	--	--	(1.604.585.800)
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51%	(2.130.903.250)	--	--	(2.130.903.250)
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65%	385.921.816	(1.112.501.882)	(3.212.876.319)	(3.939.456.385)
Waskita - Perdana - Buluh - Larasati	Jl. Talisayan - Batu Lepok	30%	(5.472.834.275)	1.142.000.000	--	(4.330.834.275)
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33%	2.044.347.298	(6.791.573.818)	--	(4.747.226.520)
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	60%	1.375.016.504	--	(8.237.186.884)	(6.862.170.380)
Waskita - ZUG	PLTU Rote	40%	(9.037.932.902)	--	(54.625.864)	(9.092.558.766)
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70%	(4.173.311.520)	12.583.046.305	(17.654.261.703)	(9.244.526.918)
Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	70%	3.583.845.697	(3.583.845.697)	--	--
Waskita - PAL	PLTU Malinau	75%	(26.360.712.892)	36	(18.036.304.865)	(44.397.017.721)
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	40%	1.505.272.354	7.100.000.000	(44.547.912.802)	(35.942.640.448)
Jumlah/ Total			1.070.777.187.727	15.333.732.191	(16.879.095.363)	1.069.231.824.553

Tidak terdapat perubahan kepemilikan atau hak suara Grup untuk tahun-tahun yang dilaporkan.

There has been no change in the Group's ownership or voting interests in these joint ventures for the reported years.

Seluruh entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated interim financial statements.

Operasi bersama

Perusahaan mempunyai 15% bagian dalam Perjanjian Pembentukan Konsorsium Dalam Rangka Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Terminal *Multipurpose* dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung di Propinsi Sumatera Utara. Perusahaan berhak atas proporsi bagian dari penghasilan dan dikenakan proporsi bagian dari biaya operasi bersama.

Joint Operation

The Company has a 15% share in the Consortium Agreement for the Construction of Multipurpose Port and Support Facilities at the Port of Kuala Tanjung in North Sumatera Province. The Company is entitled to a proportionate share of the income and bears a proportionate share of the joint operating's expenses.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan			<i>Acquisition Cost</i>
Tanah	107.994.333	107.994.333	<i>Land</i>
Bangunan	167.620.750.539	167.620.750.539	<i>Building</i>
Jumlah Harga Perolehan	167.728.744.872	167.728.744.872	<i>Total Acquisition Cost</i>
Nilai Wajar			<i>Fair Value</i>
Tanah	79.205.000.000	79.205.000.000	<i>Land</i>
Bangunan	180.765.000.000	180.765.000.000	<i>Building</i>
Total Nilai Wajar	259.970.000.000	259.970.000.000	<i>Total Fair Value</i>
Pengurangan	(206.559.468.920)	(206.559.468.920)	<i>Deduction</i>
Jumlah Properti Investasi	53.410.531.080	53.410.531.080	<i>Total Investment Properties</i>

Properti investasi merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang dalam pengembangan, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650m².

Property investments consist of office building and Cawang hotel project under development, located in Jalan MT Haryono Cawang, lying on a land area of 3,650sqm.

Terdapat pengalihan properti investasi milik Perusahaan menjadi penambahan penyertaan pada WKR, entitas anak, melalui pengalihan kepemilikan (*inbreng*) berdasarkan akta notaris Yusdin Fahim, S.H., No. 19 tanggal 26 Februari 2016 dengan nilai wajar sebesar Rp 259.970.000.000.

There is a transfer of the Company's investment properties as an additional investment in WKR a subsidiary, through transfer of ownership (inbreng), based on notarial deed by Notary Yusdin Fahim, S.H., No. 19 dated February 26, 2016 with fair value of Rp 259,970,000,000.

Pada tahun 2016, berdasarkan surat persetujuan dari Komisaris WKR No. 001.1/WKR/DK/2016, terdapat persetujuan pengalihan sebagian dari properti investasi dengan nilai Rp 206.559.468.920 untuk dialihkan sebagai aset tetap yang peruntukkan sebagai hotel, pengalihan ini disajikan dalam penambahan aset tetap (Catatan 16).

In 2016, based on approval letter from the Commissioners of WKR No. 001.1/WKR/DK/2016, there are approval to transfer a portion of investment properties amounted to Rp 206,559,468,920, to be transferred as fixed assets with it's designation as hotel, this transfer presented in addition of fixed assets (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar properti investasi WKR, entitas anak adalah sebesar Rp 259.970.000.000 berdasarkan laporan penilaian tertanggal 8 Januari 2016 dari KJPP Asrori & Rekan, penilai independen.

As of December 31, 2015, the fair value of the investment properties WKR, a subsidiary amounted to Rp 259,970,000,000 respectively, and has been arrived based on the valuation report dated January 8, 2016 of KJPP Asrori & Rekan, independent appraiser.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

15. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
	Rp	Rp
PT Prima Multi Terminal	212.622.000.000	212.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15.000.000.000	--
PT Citra Wasphtow a	--	193.532.046.393
PT Jasamarga Kualanamu Tol	--	142.250.000.000
Jumlah/ Total	<u>227.622.000.000</u>	<u>548.404.046.393</u>

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The detail of mutation of other long-term investment are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember 2016/ December 31, 2016	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction) 31 Maret 2017/ March 31, 2017	Saldo Akhir 30 September 2017/ Ending Balance September 30, 2017
	%	Rp	Rp	Rp
PT Prima Multi Terminal	20,00%	212.622.000.000	--	212.622.000.000
PT Citra Wasphutow a	12,50%	193.532.046.393	(193.532.046.393)	--
PT Jasamarga Kualanamu Tol *)	15,00%	142.250.000.000	(142.250.000.000)	--
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00%	--	15.000.000.000	15.000.000.000
Jumlah/ Total		<u>548.404.046.393</u>	<u>(320.782.046.393)</u>	<u>227.622.000.000</u>

*) Reklasifikasi ke investasi pada Entitas Asosiasi

*) Reclassified to Investments in Associates Entities

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember 2015/ December 31, 2015	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction) 31 Desember 2016/ December 31, 2016	Saldo Akhir 31 Desember 2016/ Ending Balance December 31, 2016
	%	Rp	Rp	Rp
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	60,00%	240.000.000.000	(240.000.000.000)	--
PT Prima Multi Terminal	20,00%	107.222.000.000	105.400.000.000	212.622.000.000
PT Citra Wasphutow a	12,50%	175.000.000.000	18.532.046.393	193.532.046.393
PT Jasamarga Kualanamu Tol	15,00%	18.000.000.000	124.250.000.000	142.250.000.000
Jumlah/ Total		<u>540.222.000.000</u>	<u>8.182.046.393</u>	<u>548.404.046.393</u>

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20,00% pada PMT atau setara Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 04 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., MH, bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

The Company has investments of 20.00% in PMT or equal to Rp 26,100,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment No. 04 dated September 26, 2014 of Notary Tuti Sumarni, S.H., MH, engaged in trading and services.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris Tuti Sumarni, S.H., MH, PT Perumahan Pembangunan Tbk melakukan penjualan sebagian saham sebanyak 5% yang dimiliki didalam PMT atau sebesar Rp 9.150.000.000.

Based on Notarial Deed No. 6 dated December 16, 2015 of notary Tuti Sumarni, S.H., MH, PT Perumahan Pembangunan Tbk sale some of its own shares on PMT amounted to 5% or equivalent to Rp 9,150,000,000.

PT Citra Wasphtow a (CW)

Perusahaan dan WTR masing-masing memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada CW atau setara Rp 50.000.000.000 yang didirikan sesuai Akta Pendirian No. 10 tanggal 13 Januari 2006 dari Notaris Drs. Soengeng Santosa, S.H., MH, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

PT Citra Wasphtow a (CW)

The Company and WTR each owns investment of 12.50% in CW or equivalent to Rp 50,000,000,000. This entity was established based on the Notarial Deed No. 10 dated January 13, 2006 of Notary Drs. Soengeng Santosa, S.H., MH, engaged in toll concession right.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15,00% dari modal CKT atau sebesar Rp 15.000.000.000. PT Citra Karya Jabar Tol didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari Notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR owns investment equivalent to 15.00% of CKT paid in capital or amounted to Rp 15,000,000,000. PT Citra Karya Jabar Tol was established based on the Notarial Deed No. 18 dated January 30, 2017 of Dessi, S.H., M.Kn. and engaged in toll road concession.

16. ASET TETAP - BERSIH

16. FIXED ASSETS - NET

30 September 2017/ September 30, 2017						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Hapus buku/ Written Off	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	967.913.020.311	170.627.112.586	--	--	1.138.540.132.897	Land
Gedung	316.814.062.131	258.520.526.730	--	--	575.334.588.861	Building
Pabrik	354.781.322.737	--	--	--	354.781.322.737	Plant
Perlengkapan Kantor	33.393.768.285	10.685.974.230	--	--	44.079.742.515	Office Supplies
Peralatan Proyek	1.427.356.521.367	504.901.631.227	--	--	1.932.258.152.594	Project Equipments
Kendaraan	27.062.882.568	3.039.776.845	--	--	30.102.659.413	Vehicles
Jumlah	3.127.321.577.399	947.775.021.618	--	--	4.075.096.599.017	Total
Aset dalam Pelaksanaan						Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	735.148.352.168	270.765.704.812	--	--	1.005.914.056.980	Building, Plant and Project Equipments
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	68.455.565.556	27.457.623.987	--	--	95.913.189.543	Building
Pabrik	2.183.201.464	2.934.604.048	--	--	5.117.805.512	Plant
Perlengkapan Kantor	21.065.183.152	6.635.552.755	--	--	27.700.735.907	Office Supplies
Peralatan Proyek	484.483.040.175	257.337.357.153	--	--	741.820.397.328	Project Equipments
Kendaraan	10.947.751.252	3.841.488.524	--	--	14.789.239.776	Vehicles
Jumlah	587.134.741.599	298.206.626.467	--	--	885.341.368.066	Total
Nilai Buku	3.275.335.187.968				4.195.669.287.931	Book Value
31 Desember 2016/ December 31, 2016						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Hapus buku/ Written Off	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	536.520.330.000	431.392.690.311	--	--	967.913.020.311	Land
Gedung	190.578.174.470	126.235.887.661	--	--	316.814.062.131	Building
Pabrik	28.557.974.359	326.223.348.378	--	--	354.781.322.737	Plant
Perlengkapan Kantor	25.502.014.103	7.891.754.182	--	--	33.393.768.285	Office Supplies
Peralatan Proyek	837.927.095.896	589.429.425.471	--	--	1.427.356.521.367	Project Equipments
Kendaraan	13.977.146.066	13.085.736.502	--	--	27.062.882.568	Vehicles
Jumlah	1.633.062.734.894	1.494.258.842.505	--	--	3.127.321.577.399	Total
Aset dalam Pelaksanaan						Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	679.292.961.039	78.827.895.750	--	22.584.695.070	735.148.352.168	Building, Plant and Project Equipment
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	57.119.874.473	11.335.691.083	--	--	68.455.565.556	Building
Pabrik	794.309.906	1.388.891.558	--	--	2.183.201.464	Plant
Perlengkapan Kantor	16.193.709.851	4.871.473.301	--	--	21.065.183.152	Office Supplies
Peralatan Proyek	306.066.347.737	178.416.692.438	--	--	484.483.040.175	Project Equipments
Kendaraan	9.037.458.512	1.910.292.740	--	--	10.947.751.252	Vehicles
Jumlah	389.211.700.479	197.923.041.120	--	--	587.134.741.599	Total
Nilai Buku	1.923.143.995.454				3.275.335.187.968	Book Value

Aset tetap, berupa tanah, pabrik, kendaraan dan gedung dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut gedungnya dijadikan jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20) dan Indonesia Eximbank (Catatan 20) masing-masing sebesar Rp 109.135.230.000, Rp 6.750.000.000, Rp 16.186.000.000, dan Rp 5.153.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 253.698.792.958, dan nilai wajar tanah dan gedung yang dijaminkan sebesar Rp 201.353.690.000.000.

Certain land, plants, vehicles and buildings asset are used as collateral for bank loans. Some land and buildings above are used as collaterals to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20) and Indonesia Eximbank (Note 20) amounted to Rp 109,135,230,000, Rp 6,750,000,000, Rp 16,186,000,000, and Rp 5,153,000,000, respectively, with total amount of Rp 253,698,792,958, and the fair value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp 201,353,690,000,000.

Sejak tahun 2015, Grup menerapkan metode revaluasi untuk aset tetap kelompok tanah dan bangunan (Catatan 2). Berdasarkan penilaian penilai independen KJPP Asrori & Rekan tanggal 8 Januari 2016 atas aset tersebut, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 669.978.629.997, sehingga terdapat selisih penilaian aset tetap sebesar Rp 507.371.858.079, dan Grup mencatat selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 492.150.702.338 pada ekuitas setelah dikurangi dengan pajak.

Since 2015, the Group applied the revaluation model of fixed assets classified as land and buildings (Note 2). Based on revaluation of independent appraisal KJPP Asrori & Rekan dated January 8, 2016 on the assets, the fair value of Fixed Assets on Group land and building as of December 31, 2015 amounted to Rp 669,978,629,997, hence that there is a surplus revaluation amounted to Rp 507,371,858,079 and the Group has recorded surplus revaluation in Fixed Assets amounted to Rp 492,150,702,338 on equity after deducting tax.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian pada 30 September 2017 sebesar Rp 1.005.914.056.980 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKE, entitas anak, sebesar Rp 11.060.049.395, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 234.352.938.243 dan peralatan pabrik beton sebesar Rp 771.942.577.870.

The building, plant and equipment under construction as of September 30, 2017 amounted to Rp 1,005,914,056,980 mainly consist of building in progress belongs to WKE, a subsidiary, amounted to Rp 11,060,049,395, precast plant in progress amounted to Rp 234,352,938,243 and equipment in progress of precast amounted to Rp 771,942,577,870.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 735.148.352.168 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari WSE, entitas anak, sebesar Rp 1.427.346.779, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 722.792.388.675 dan peralatan proyek Perusahaan sebesar Rp 10.928.616.714.

Building, plant and equipments under construction as of December 31, 2016 amounted to Rp 735,148,352,168 mainly consist of hydro electricity power plant in progress belongs to WSE, a subsidiary, amounted to Rp 1,427,346,779, precast plant in progress amounted to Rp 722,792,388,675 and the Company's project equipments amounted to Rp 10,928,616,714.

Terdapat pengurangan aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2016 yaitu gudang Ciputat sesuai dengan berita acara penghapusbukuan No. 01/WK/TIPAT/2016 tanggal 9 Desember 2016 sebesar Rp 387.809.551.

There is write off of assets in progress as of December 31, 2016 - Ciputat warehouse, based on minutes of write off meeting No. 01/WK/TIPAT/2016 dated December 9, 2016 amounted to Rp 387,809,551.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan	270.511.419.578	29.148.879.872	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 41)	27.695.206.889	10.668.015.687	General and Administrative Expenses (Note 41)
Jumlah	298.206.626.467	39.816.895.559	Total

Gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungungan dan risiko sebagai berikut:

Buildings, plant, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured in the amount and risk as follows:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

Nama Asurador/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
			Rp	
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Risiko pemasangan oleh kontraktor/ Contractor Erection All Risk	10 Desember/ December 2014 s.d/ to 29 Juni/ June 2016	3.045.930.766.990	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Proteksi atas proyek CCTW/ Protection of CCTW Project	29 Juni/ June 2016 s.d/ to 29 Juni 2019/ June 2019	2.453.265.241.000	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Ramayana (Ramayana)	Bangunan dan Saranal/ Buildings and Housing	25 Desember/ December 2016 s.d/ to 25 Desember 2017/ December 2017	586.753.397.332	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Ramayana (Ramayana)	Bangunan dan Saranal/ Buildings and Housing	25 Desember/ December 2016 s.d/ to 25 Desember 2017/ December 2017	586.753.397.332	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Risiko Semua Kontraktor/ Contractor All Risk	18 Januari/ January 2017 s.d/ to 18 Januari 2018/ January 2018	441.773.000.000	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Proteksi atas proyek CCTW/ Protection of CCTW Project	29 September/ September 2015 s.d/ to 29 September 2018/ September 2018	405.391.466.000	PT Waskita Beton Precast
PT MNC Insurance	Risiko Industri/ Industrial All Risk	23 Nopember/ November 2016 s.d/ to 23 November 2017/ November 2017	327.565.000.000	PT Waskita Karya Energi
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Risiko Kontraktor/ Contractor All Risk	18 Januari/ January 2017 s.d/ to 18 Januari 2018/ January 2018	245.514.000.000	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Ramayana (Ramayana)	Bangunan dan Saranal/ Buildings and Housing	25 Desember/ December 2016 s.d/ to 25 Desember 2017/ December 2017	177.321.209.000	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Intra Asia	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	15 Januari/ January 2017 s.d/ to 15 Januari 2018/ January 2018	135.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT MNC Insurance	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	23 November 2016/ November 2016 s.d/ to 23 November 2017/ November 2017	117.315.000.000	PT Waskita Karya Energi
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Saranal/ Buildings and Housing	1 Agustus 2016/ August 2016 s.d/ to 1 Agustus 2017/ August 2017	67.429.710.000	PT Waskita Karya
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus 2016/ August 2016 s.d/ to 1 Agustus 2017/ August 2017	67.429.710.000	PT Waskita Karya
PT Asuransi Ramayana (Ramayana)	Bangunan dan Saranal/ Buildings and Housing	25 Desember 2016/ December 2016 s.d/ to 25 Desember 2017/ December 2017	50.607.319.000	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi/ Insurance Standard Earthquake	18 Januari 2017/ January 2017 s.d/ to 18 Januari 2018/ January 2018	48.813.750.000	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Intra Asia	Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown	15 Januari 2017/ January 2017 s.d/ to 15 Januari 2018/ January 2018	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT MNC Insurance	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	23 November 2016/ November 2016 s.d/ to 23 November 2017/ November 2017	10.000.000.000	PT Waskita Karya Energi
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi/ Standard Policy Insurance Earthquake	18 Januari 2017/ January 2017 s.d/ to 18 Januari 2018/ January 2018	9.062.150.200	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Intra Asia	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	15 Januari 2017/ January 2017 s.d/ to 15 Januari 2018/ January 2018	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Saranal/ Buildings and Housing	1 Agustus 2016/ August 2016 s.d/ to 1 Agustus 2017/ August 2017	2.452.470.000	PT Waskita Karya
PT Asuransi Himalaya pelindung	Bangunan dan Saranal/ Buildings and Housing	1 Agustus 2015/ August 2015 s.d/ to 1 Agustus 2017/ August 2017	2.452.470.000	PT Waskita Karya
PT Aspan General Insurance	Bangunan dan Saranal/ Buildings and Housing	1 Agustus 2016/ August 2016 s.d/ to 1 Agustus 2017/ August 2017	2.022.226.500	PT Waskita Karya
PT MNC Insurance	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia/ Indonesian Insurance Standard Earthquake	23 November 2016/ November 2016 s.d/ to 23 November 2017/ November 2017	1.000.000.000	PT Waskita Karya Energi
Jumlah/ Total			8.808.852.283.354	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

17. GOODWILL

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh WTR, entitas anak, atas PT Cibitung Cimanggis Tollways (CCT) pada bulan Juli 2015, PT Trans Jabar Toll (TJT) pada 30 Nopember 2015 dan inbreng kepemilikan saham atas PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR) menjadi penyertaan di PT Waskita MNC Trans-Jawa Toll Road (WMTTR) pada 30 Nopember 2015, PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) pada bulan Pebruari 2016 dan PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP) pada bulan Mei 2016.

Berikut rincian dari goodwill:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value	
			2017	2016
PT Waskita Toll Road	PT Trans Jabar Tol	2015	760.877.275.511	760.877.275.511
PT Waskita Toll Road	PT MTD CTP Express way	2017	594.069.237.595	--
PT Waskita Toll Road	PT Cimanggis Cibitung Tollw ays	2015	467.515.258.744	467.515.258.744
PT Waskita Toll Road	PT Pejagan Pemalang Tol Road	2015	239.871.084.893	239.871.084.893
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road	2016	183.723.536.629	183.723.536.629
PT Waskita Toll Road	PT Sriwijaya Markmore Persada	2016	58.782.241.692	58.782.241.692
PT Waskita Toll Road	PT Trans Jawa a Paspro Jalan Tol	2017	45.307.263.223	--
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Bumi Wiru	2017	1.806.000.000	--
Jumlah/ Total			2.351.951.898.287	1.710.769.397.469

Akuisisi CCT

CCT Acquisition

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
CCT (90%)			
Imbalan yang Dialihkan	552.150.000.000	552.150.000.000	Consideration of Transferred Value Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	84.634.741.256	84.634.741.256	
Goodwill	467.515.258.744	467.515.258.744	Goodwill

Pada tanggal 13 Juli 2015, WTR dan PT Bakrie & Brothers Tbk menandatangani perjanjian pembelian 90% kepemilikan CCT dengan harga perolehan sebesar Rp 552.150.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 13, 2015, WTR and PT Bakrie & Brothers Tbk, entered into an agreement to purchase 90% ownership in CCT amounted to Rp 552,150,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	202.869.015	202.869.015	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7.000.000	7.000.000	Advances and Prepayments
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	70.519.462.085	70.519.462.085	Other Receivables - Related Parties
Aset Tetap dalam Konstruksi	53.886.970.322	53.886.970.322	Asset under Construction
Beban Akrua	(758.833.655)	(758.833.655)	Accrued Expenses
Liabilitas Lainnya	(875.820.000)	(875.820.000)	Other Liabilities
Utang Lain-lain Berelasi	(28.943.046.371)	(28.943.046.371)	Other Payables - Related Parties
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	94.038.601.396	94.038.601.396	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(9.403.860.140)	(9.403.860.140)	Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	467.515.258.744	467.515.258.744	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	552.150.000.000	552.150.000.000	Fair Value of Consideration

Pada bulan Juni 2016, CCT, entitas anak dari WTR, melakukan perubahan atas saldo cadangan modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000 sehingga mengkoreksi saldo goodwill WTR sebesar Rp 900.000.000 menjadi sebesar Rp 467.515.258.743.

In June 2016, CCT, a subsidiary of WTR, make changes on the balance of paid-up capital reserves Rp 1,000,000,000 so the Company changed the balance of WTR's goodwill amounted to Rp 900,000,000 become Rp 467,515,258,743.

Akuisisi PPTR

PPTR Acquisition

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
PPTR (100%)			
Imbalan yang Dialihkan	350.000.000.000	350.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	110.128.915.107	110.128.915.107	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	239.871.084.893	239.871.084.893	Goodwill

Pada tanggal 4 Juli 2015, WTR dan PT Rekatunggal Abadi menandatangani perjanjian pembelian 99,99% kepemilikan PPTR dengan harga perolehan sebesar Rp 350.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 4, 2015 WTR and PT Rekatunggal Abadi entered into an agreement to purchase 99.99% ownership in PPTR amounted to Rp 350,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	1.934.089.667	1.934.089.667	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	1.481.467.518	1.481.467.518	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan	1.273.349.385.524	1.273.349.385.524	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Aset Tetap dalam Konstruksi	5.404.318.896	5.404.318.896	Asset under Construction
Aset Lain-lain	50.000.473.503	50.000.473.503	Other Assets
Utang Usaha	(1.008.122.660.856)	(1.008.122.660.856)	Accounts Payable
Utang Pajak	(158.884.796)	(158.884.796)	Tax Payables
Utang Bunga Pihak Berelasi	(6.016.048.680)	(6.016.048.680)	Interest Loan - Related Parties
Liabilitas Lain-lain	(207.743.225.669)	(207.743.225.669)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	110.128.915.107	110.128.915.107	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Goodwill	239.871.084.893	239.871.084.893	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	350.000.000.000	350.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi TJJ

TJJ Acquisition

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
TJJ (99.99%)			
Imbalan yang Dialihkan	1.021.019.493.575	1.021.019.493.576	<i>Consideration of Transferred Value Identified Net Assets and Liabilities Acquired</i>
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	260.142.218.064	260.142.218.064	
Goodwill	760.877.275.511	760.877.275.512	Goodwill

Pada tanggal 11 Nopember 2015, WTR bersama PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera dan PT Karya Perkasa Insani menandatangani perjanjian pembelian 81,65% kepemilikan TJJ dengan harga perolehan sebesar Rp 944.514.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On November 11, 2015, WTR and PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera and PT Karya Perkasa Insani entered into an agreement to purchase 81.65% ownership in TJJ amounted to Rp 944,514,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	4.525.513.134	4.525.513.134	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	55.380.122.729	55.380.122.729	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan Tol	210.596.774.983	210.596.774.983	<i>Intangible Assets - Concession Right Toll Road</i>
Aset Tetap dalam Konstruksi	761.525.928.371	761.525.928.371	<i>Asset under Construction</i>
Aset Lain-lain	(544.722.104.382)	(544.722.104.382)	<i>Other Assets</i>
Utang Usaha	(168.360.859.675)	(168.360.859.675)	<i>Accounts Payable</i>
Utang Pajak	(40.926.508)	(40.926.508)	<i>Tax Payables</i>
Liabilitas Lainnya	(80.750.000)	(80.750.000)	<i>Other liabilities</i>
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	318.823.698.652	318.823.698.652	<i>Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired</i>
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(58.681.480.588)	(58.681.480.588)	<i>Fair Value of Non-Controlling Interest</i>
Goodwill	760.877.275.511	760.877.275.511	<i>Goodwill</i>
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	1.021.019.493.575	1.021.019.493.575	Fair Value of Consideration

Akuisisi PBTR

PBTR Acquisition

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
PBTR (60 %)			
Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	220.000.000.000	<i>Consideration of Transferred Value Identified Net Assets and Liabilities Acquired</i>
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	36.276.463.371	36.276.463.371	
Goodwill	183.723.536.629	183.723.536.629	Goodwill

Pada tanggal 15 Pebruari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation dan PT Sumber Mitra Jaya, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp 220.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PBTR amounted to Rp 220,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	44.721.174	44.721.174	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	576.893.132	576.893.132	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	59.839.157.979	59.839.157.979	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60.460.772.285	60.460.772.285	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(24.184.308.914)	(24.184.308.914)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	183.723.536.629	183.723.536.629	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	220.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi SRIMP

SRIMP Acquisition

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
SRIMP (60 %)			
Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	315.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	256.217.758.308	256.217.758.308	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	58.782.241.692	58.782.241.692	Goodwill

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api-api, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan SRIMP dengan harga perolehan sebesar Rp 315.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api-api entered into an agreement to purchase 60% ownership in SRIMP amounted to Rp 315,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	303.517.604.893	303.517.604.893	Cash and Cash Equivalents
Aset Pajak Tangguhan	1.232.557.000	1.232.557.000	Deffered Tax Assets
Proyek dalam Pelaksanaan	135.758.968.659	135.758.968.659	Project on Progress
Aset Tetap	36.876.125	36.876.125	Fixed Assets
Utang Pajak	(6.050.791.698)	(6.050.791.698)	Tax Payables
Liabilitas Lain-lain	(7.465.617.800)	(7.465.617.800)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427.029.597.179	427.029.597.179	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(170.811.838.872)	(170.811.838.872)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	58.782.241.693	58.782.241.693	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	315.000.000.000	Fair Value of Consideration

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Beban Kontrak Ditangguhkan	176.776.173.864	39.391.831.786	Contract Deferred Charges
Kontrak Sewa Jangka Panjang	53.346.726.941	41.479.463.853	Long-Term Rent Contract
Perangkat Lunak	10.435.517.597	11.416.139.618	Software
Tanah dan Bangunan	2.480.643.827	1.700.000.000	Lands and Buildings
Uang Jaminan	932.369.193	4.164.925.192	Warranty
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	185.172.515	185.172.515	Fixed Assets are not Used for Sale
Jumlah	244.156.603.937	98.337.532.964	Total

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa tanah jangka panjang dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Long-term rent contracts represent long-term land rent with a period of 1 to 5 years.

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang sedang berjalan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the on-going projects, which will be charged as expense when the project contract has executed.

Perangkat lunak merupakan pembayaran dengan tahap enam atas pembelian ERP MS Dynamics AX2012 dan Auto Desk CAD Design dengan nilai perolehan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 14.769.526.878 dan Rp 13.298.900.654, dengan akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.701.768.572 dan Rp 2.132.119.739.

Software represents the payment until the sixth phases for the purchasing of ERP MS Dynamics AX2012 and Auto Desk CAD Design with the acquisition cost as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 14,769,526,878 and Rp 13,298,900,654 respectively with accumulated amortization amounting to Rp 4,701,768,572 and Rp 2,132,119,739.

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

Other assets land and building as follows:

1. Tanah di Cengkareng yang dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Kemudian ditahun 1996 Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Suku Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No. 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.

1. Land located in Cengkareng which purchased by the Company on May 21, 1991. Then in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No. 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement. Hence the Company can not process the certificated of ownership furthermore.

2. Apartemen Sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta yang merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

2. Sahid Apartment located in K.H.Mansur Street Jakarta which represents the payment compensation of retention receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh Penilai Properti Independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 24 Januari 2017 dengan nilai sebesar Rp 4.281.000.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated January 24, 2017 with a fair value of Rp 4,281,000,000. The assessment using common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting condition.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets are not related to the main activities of the Company. Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed asset, so that those assets are recorded as other assets.

19. ASET TAK BERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
 JALAN TOL

19. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION
 RIGHTS

		30 September 2017 / September 31, 2017				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol :						Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	3.177.219.741.986	--	--	--	3.177.219.741.986	Kanci - Pejagan
Pejagan - Pemalang	2.216.218.041.782	--	--	--	2.216.218.041.782	Pejagan - Pemalang
	<u>5.393.437.783.768</u>				<u>5.393.437.783.768</u>	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :						Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	394.209.181.671	217.601.637.920	--	--	611.810.819.591	Kanci - Pejagan
Bekasi - Cawang - Kampung Melayu		4.773.838.417.136	--	--	4.773.838.417.136	
Cimanggis - Cibitung	1.014.993.871.691	440.592.520.044	--	--	1.455.586.391.735	Cimanggis - Cibitung
Pejagan - Pemalang	966.419.003.130	1.495.793.560.019	--	--	2.462.212.563.149	Pejagan - Pemalang
Pasuruan - Probolinggo	438.990.667.300	1.019.031.233.999	--	--	1.458.021.901.299	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	1.636.479.638.503	737.697.398.272	--	--	2.374.177.036.775	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung - Palembang - Betung	1.205.059.985.305	1.981.223.405.687	--	--	3.186.283.390.992	Kayu Agung - Palembang - Betung
Cibitung - Cilincing	--	544.759.026.164	--	--	544.759.026.164	
Pemalang - Batang	482.790.482.969	1.631.761.021.907	--	--	2.114.551.504.876	Pemalang - Batang
Krian-Legundi-Bunder	--	3.161.437.681.316	--	--	3.161.437.681.316	Krian-Legundi-Bunder
	<u>6.138.942.830.569</u>	<u>16.003.735.902.464</u>			<u>22.142.678.733.033</u>	
Akumulasi						Accumulated
Amortisasi						Amortization
Ruas Jalan Tol :						Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	370.021.754.570	39.428.263.122	--	--	409.450.017.692	Kanci - Pejagan
Pejagan - Pemalang	8.614.932.709	11.927.136.058	--	--	20.542.068.767	Pejagan - Pemalang
	<u>378.636.687.279</u>	<u>51.355.399.180</u>			<u>429.992.086.459</u>	
Nilai Tercatat	<u>11.153.743.927.058</u>				<u>27.106.124.430.342</u>	Carrying Value

		31 Desember 2016/ December 31, 2016				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak Konsesi						Concession Right
Ruas Jalan Tol :						Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	3.176.818.241.986	401.500.000	--	--	3.177.219.741.986	Kanci - Pejagan
Pejagan - Pemalang	--	--	2.216.218.041.782	--	2.216.218.041.782	Pejagan - Pemalang
	<u>3.176.818.241.986</u>	<u>401.500.000</u>	<u>2.216.218.041.782</u>		<u>5.393.437.783.768</u>	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :						Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	--	394.209.181.671	--	--	394.209.181.671	Kanci - Pejagan
Cimanggis - Cibitung	191.396.777.136	823.597.094.555	--	--	1.014.993.871.691	Cimanggis - Cibitung
Pejagan - Pemalang	1.648.036.150.527	1.534.600.894.385	(2.216.218.041.782)	--	966.419.003.130	Pejagan - Pemalang
Pasuruan - Probolinggo	6.672.667.020	432.318.000.280	--	--	438.990.667.300	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	882.822.920.347	753.656.718.156	--	--	1.636.479.638.503	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung - Palembang - Betung	--	1.205.059.985.305	--	--	1.205.059.985.305	Kayu Agung - Palembang - Betung
Pemalang - Batang	--	482.790.482.969	--	--	482.790.482.969	Pemalang - Batang
	<u>2.728.928.515.030</u>	<u>5.626.232.357.321</u>	<u>-</u>	<u>2.216.218.041.782</u>	<u>6.138.942.830.569</u>	
Akumulasi						Accumulated
Amortisasi						Amortization
Ruas Jalan Tol :						Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	325.414.775.735	44.606.978.835	--	--	370.021.754.570	Kanci - Pejagan
Pejagan - Pemalang	--	8.614.932.709	--	--	8.614.932.709	Pejagan - Pemalang
	<u>325.414.775.735</u>	<u>53.221.911.544</u>			<u>378.636.687.279</u>	
Nilai Tercatat	<u>5.580.331.981.281</u>				<u>11.153.743.927.058</u>	Carrying Value

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.403.654.170.702	1.394.923.950.421
Indonesia Eximbank	1.999.004.913.413	1.000.109.723.966
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.149.039.595.911	1.547.335.448.041
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	987.860.246.948	1.261.479.561.965
PT Bank Syariah Mandiri	572.727.543.441	--
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	945.632.801.837	698.608.576.290
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	600.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	293.000.000.000	597.024.225.547
Sub Jumlah/ Sub Total	8.950.919.272.251	6.799.481.486.230
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Panin Tbk	2.295.586.151.780	2.097.229.391.891
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	949.823.228.221	399.918.778.730
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	900.000.000.000	300.000.000.000
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	800.000.000.000	800.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	515.976.200.498	484.276.698.208
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	512.982.168.433	729.590.515.075
PT Bank BNP Paribas	499.281.402.761	--
PT BPD DKI	297.500.000.000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	199.612.232.508	--
PT Bank DBS Indonesia	195.311.912.442	--
PT Bank HSBC Indonesia	51.887.261.780	--
PT Bank Central Asia Tbk	--	141.122.302.812
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	500.000.000.000	--
PT Bank ICBC Indonesia	400.000.000.000	311.427.978.883
PT Bank CTBC Indonesia	300.000.000.000	--
PT BPD DKI	200.000.000.000	--
PT BPD Banten	90.000.000.000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	8.707.960.558.423	5.263.565.665.599
Jumlah/ Total	17.658.879.830.675	12.063.047.151.829

Suku bunga per tahun :

Interest rate per annum :

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,00%	9,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,50%	10,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,18% - 10%	9,18% - 10%
Indonesia Eximbank	8,75%	9,25%
PT Bank Panin Tbk	8,90%	8,50%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	7,90% - 8,05%	8,50%
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	Ice Libor + minimum 1,1%	Ice Libor + minimum 1,1%
PT Bank UOB Indonesia	Jibor + 2,5%	Jibor + 2,5%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	9,00%	9,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia - Kredit Sindikasi/ <i>Syndicated Credit</i>	9,70%	9,70%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8,65%	8,65%
Entitas anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,00%	10,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,00%	10,00%
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	10,00%	10,00%
PT Bank ICBC Indonesia	9,75% - 10%	9,75% - 10%

Perusahaan

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving* Rp 200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 3.450.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp 1.875.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 2.625.000.000.000.
- e. *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN sebesar Rp 270.000.000.000.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/028/R tanggal 21 Februari 2017, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2017 dan jatuh tempo 26 Maret 2018. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831 HT.04.06. TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363.
- b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No. 408/2004 (Catatan 16). Senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses.
- c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007 (Catatan 16) dan senilai Rp 1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.

The Company

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan* (WCL) of Rp 200,000,000,000.
- b. *Transactional Capital Loan* of Rp 3,450,000,000,000.
- c. *Supply Chain Financing* (SCF) *Working Capital Loan* of Rp 1,875,000,000,000.
- d. *Bank Guarantee* of Rp 2,625,000,000,000.
- e. *Letter of Credit* (L/C) or SKBDN of Rp 270,000,000,000.

According to letter No. BIN/2.2/028/R dated February 21, 2017, the term of loan since date March 27, 2017 and will be due on March 26, 2018. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. *Inventory* which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH. 2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363.
- b. A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098sqm located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004 (Note 16). Amounted to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014 and Rp 11,120,940,000 while SHT IV still in process.
- c. A plot of land with land right (SHGB) No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007 (Note 16) and amounted Rp 1,860,010,000 while SHT II still in process.

- d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323 (Catatan 16) dan senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015.
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Nopember 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 651.430.000 (Catatan 16) dan senilai Rp 6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Februari 1993 sampai dengan 7 Februari 2013 seluas 806m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2033 dan senilai Rp 3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 (Catatan 16).
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 1518 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2036, seluas 1.004m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 356/2001, senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 169/2007 dan senilai Rp 3.595.942.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016 (Catatan 16).
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007 dan senilai Rp 3.595.940.000 sesuai SHT III No. 00621/2016 tanggal 28 Januari 2016 (Catatan 16).
- d. A plot of land with land right (SHGB) No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798sqm, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounted to Rp 5,191,600,000 according to SHT I No. 323 (Note 16) and amounted Rp 9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015.
- e. A plot of land with land right (SHGB) No. 4 dated November 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511sqm, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 651,430,000 (Note 16) and amounted Rp 6,321,020,000 while SHT II still in process.
- f. A plot of land with land right (SHGB) No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806sqm, located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT I No. 3129/2001, amounted to Rp 460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007. The land right (SHGB) has been extended until February 7, 2033 and amounted to Rp 3,474,910,000 according to SHT III No 1846/2016 (Note 16).
- g. A plot of land with land right (SHGB) No. 1518 dated March 10, 1998 until June 19, 2036, an area of 1,004sqm, located at Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounted to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 356/2001, amounted to Rp 747,850,000 according to SHT II No. 169/2007, and according to SHT III No. 36/2016 (Note 16).
- h. A plot of land with land right (SHGB) No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404sqm, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007 and amounted Rp 3,595,940,000 according to SHT III No. 00621/016 dated January 28, 2016 (Note 16).

- i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007 dan senilai Rp 10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp 3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 (Catatan 16).
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 (Catatan 16).
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001 (Catatan 16).
- m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001, senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp 7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- i. A plot of land with land right (SHGB) No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013sqm, located at Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007 and amounted to Rp 10,571,030,000 while SHT III still in process (Note 16).
- j. A plot of land with land right (SHGB) No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000sqm, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounted to Rp 3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 (Note 16).
- k. A plot of land with land right SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595sqm, located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 49,260,000 according to SHT I No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 (Note 16).
- l. A plot of land with land right (SHGB) No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 457,590,000 according to SHT I No. 375/2001 (Note 16).
- m. A plot of land with land right (SHGB) No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 228,000,000 according to SHT I No. 375/2001, amounted to Rp 602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounted to Rp 7,828,880,000 while SHT III still in process (Note 16).

- n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kodya Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 16).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp 3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp 18.705.400.000 dimana SHT II sedang dalam proses. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- q. Satu bidang tanah SHGB No. 01 tanggal 13 Nopember 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp 2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp 3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016. (Catatan 16).
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020.AH.05.01 tanggal 26 Pebruari 2012 senilai Rp 620.000.000 (Catatan 16).
- n. A plot of land with land right (SHGB) No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276sqm, located at Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounted to Rp 263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 (Note 16).
- o. A plot of land with land right (SHGB) No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040sqm, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounted to Rp 994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounted to Rp 3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015. Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there (Note 16).
- p. A plot of land with land right (SHGB) No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250sqm, located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounted to Rp 18,705,400,000 while SHT II still in process. Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there (Note 16).
- q. A plot of land with land right (SHGB) No. 01 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located at Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounted to Rp 30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounted to Rp 2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounted to Rp 3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 (Note 16).
- r. Vehicles consist of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated February 26, 2012 amounted to Rp 620,000,000 (Note 16).

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa proyek DI Batang Sinamar, proyek Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung, proyek Pengaman Pantai Tahap 2 Paket 1 (*Giant Sea Wall*), proyek Pembangunan Bendungan Tapin, proyek Pembangunan Jalan Simpang Tanjung – Aruk II (MYC), proyek Rusun Kemayoran D10-2, proyek Pembangunan Jalan Tol Krian Legundi Bunder Manyar, dan proyek Pembangunan Jalan Tol Pemalang – Batang Paket IV digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

On September 30, 2017, all amount due from customers of project DI Batang Sinamar project, Manado – Bitung Freeway project, Coastal Protection 2 Project Phase I (*Giant Sea Wall* project), Tapin Dam project, Simpang Tanjung – Aruk Road Enlargement project (MYC), Kemayoran Flat D10-2, Krian Legundi Bunder Manyar Toll Road Project, and Pemalang – Batang Package IV were used as collateral bank loans of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank such as to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property/assets owned in a single transaction or in a transaction unless sell or transfer assets unless that is *arm's length*; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic Indonesia through the sale of these assets do not have material effect; done with requirement will be the surviving legal entity; make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 4 (empat) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The Company should maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one), *debt to equity ratio* of a maximum 4 (four) and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.403.654.170.702 dan Rp 1.394.923.950.421.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 2,403,654,170,702 and Rp 1,394,923,950,421, respectively.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi transaksional sebesar Rp 1.800.000.000.000, fasilitas bank garansi sebesar Rp 4.500.000.000.000, dan fasilitas *bill purchase financing* Rp 1.200.000.000.000 sesuai surat No. R.II.140-ADK/DKR-2/06/2016 tanggal 15 Juni 2016 fasilitas digunakan sampai tanggal 10 Juni 2017.

The Company entered into a working capital construction loan transaction facilities amounted to Rp 1,800,000,000,000, bank guarantee facilities amounted to Rp 4,500,000,000,000, cash call facilities amounted to Rp 500,000,000,000 and bill purchase financing facility amounted to Rp 1,200,000,000,000, according to letter No. R.II.140-ADK/DKR-2/06/2016 dated June 15, 2016, these facilities can be used until June 10, 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000.

Loan facilities are collateralized and tied with a piece of land with land right (SHGB) No. 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied with its guarantee rights amounted to Rp 16,186,000,000.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank antara lain: mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijamin kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank such as: filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; pay interest on shareholder loans.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Under the agreement the Company should maintain: current ratio at least 1 (one). The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) pada 30 September 2017 yang dijamin atas utang bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5) adalah tagihan termin atas proyek Pembangunan Rusun Pasar Rumput, Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 2, proyek Jalan Tol MKTT (Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi) seksi 6 dan proyek Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 4.

All the project invoices (accounts receivables) as of September 30, 2017 were pledged against bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 5) are accounts receivables from Pasar Rumput Flat project, Solo – Ngawi Phase 2 project, and Section 6 of MKTT (Medan Kualanamu Tebing Tinggi) Toll Road and Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 4 project.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.149.039.595.911 dan Rp 1.547.335.448.041.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance of loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,149,039,595,911 and Rp1,547,335,448,041, respectively.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Jenis-jenis Fasilitas/ <i>The Facilities</i>	Batas/ <i>Limit</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due date</i>
	Rp	
Kredit Modal Kerja Transaksional III (catatan/ <i>note</i> 27)	4.200.000.000.000	14/04/2019
Fasilitas Kredit (<i>Non Cash Loan</i>)	3.000.000.000.000	14/11/2017
Fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> (SCF)	1.006.000.000.000	14/11/2017
Kredit Modal Kerja Transaksional II	900.000.000.000	14/11/2018
Kredit Modal Kerja Transaksional	765.000.000.000	14/11/2017
L/C / SKBDN (Sub limit dari NCL)	500.000.000.000	14/11/2017
<i>Trust Receipt</i> (Sub limit dari NCL)	115.000.000.000	14/11/2017
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	35.000.000.000	14/11/2017

Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 9,18% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

The loan bears interest by 9.18% per annum. The loan facilities are collateralized and tied with:

- a. 3 (*tiga*) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp 14.075.000.000 (Catatan 16).

- a. 3 (*three*) lots of land and buildings at Pekanbaru Branch offices, which have been submitted and tied with a guarantee rights amounted to Rp 14,075,000,000 (Note 16).

b. Pada tanggal 30 September 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek CIBIS Tower, proyek Apartemen Brooklyn Alam Sutera, proyek UNS Solo, proyek Sopo Del Office Tower Lifestyle, proyek Indocement Citeureup, proyek PLTM Lebak Tundun, proyek Tanki Oil Sangatta EPC, proyek Waduk Gondang, proyek Pembangunan Jalan Layang Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Paket Adam Malik, proyek Fly Over Pegangsaan, Sabo Dam Merapi (8 buah), proyek Pengembangan Proyek Perbaikan Suai Airport, proyek Peningkatan Jalan Gunung Seriang – Long Beluah, proyek jalan Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak, proyek Pekerjaan Arsitektur dan ME Hotel Meritus Seminyak, proyek Jalan Tol Ngawi Kertosono Paket 1, proyek Pelabuhan Belawan, proyek Bendungan Raknamo, proyek Pembangunan Tol Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi seksi 4A, dan proyek Tol Pejagan Pemalang Seksi 4 dan 5 dijaminkan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. As of September 30, 2017, all amount due from customers of project Development of CIBIS Tower, Brooklyn Alam Sutera Apartment project, UNS Solo project, Sopo Del Office Tower Lifestyle project, Indocement Citeureup project, PLTM Lebak Tundun project, Sangatta Oil Tanki EPC project, Waduk Gondang project, Fly Over Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Adam Malik Package project, Fly Over Pegangsaan project, Sabo Dam Merapi Kab. Sleman (8pcs) project, Upgrading of Existing Suai Airport project, Gunung Seriang – Long Beluah Road project, Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak Road project, Architecture and Mechanical Electrical Works of Meritus Hotel Seminyak project, Ngawi – Kertosono Toll Road Package 1 project Belawan Port project, Raknamo Dam project, Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Section 4A project, and Pejagan Pemalang Toll Road Section 4 and 5 project were used as collateral bank loans of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: memindah tangankan barang jaminan; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger*, *underwriter* dan lain-lain dalam hal perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *fund raising* di dalam negeri.

This agreement includes restrictions which the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, such as: transfer the collateral; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/ purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company will prioritize PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter and others in terms of the Company's corporate action in order to internal fund raising.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The Company should maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, debt to equity ratio of a maximum 3 (three) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 987.860.246.948 dan Rp 1.261.479.561.965.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp987,860,246,948 and Rp1,261,479,561,965, respectively.

4. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Export (KMKE) sebesar Rp 2.000.000.000.000 sesuai dengan Akta Perjanjian KMKE No. 43 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn. tanggal 24 Maret 2017. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 27 Maret 2018.

4. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

The Company obtained an Export Working Capital Loan (EWCL) amounted to Rp 2,000,000,000,000, according to EWCL Deed No. 43 by Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn. dated March 24, 2017. The facility will be due on March 27, 2018.

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo dan Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 1 (Catatan 5) digunakan sebagai jaminan atas utang bank Indonesia Eximbank.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap periode dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada Indonesia Eximbank masing-masing sebesar Rp 1.999.004.913.413 dan Rp 1.000.109.723.966.

5. PT Bank Panin Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *money market* sebesar Rp 2.500.000.000.000 dan garansi bank (*switchable*) dan fasilitas *foreign exchange* USD 5.000.000 sesuai dengan Akta Perubahan dan Perangkuman Kembali Perjanjian Kredit No: 02 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat di hadapan notaris Nanny Wiana Setiawan S.H., Notaris di Jakarta. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 24 Mei 2017.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada financial *covenant*; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/ memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-

As of September 30, 2017, all amount due from customers of project Development of Pasuruan – Probolinggo Tol Road and Solo - Ngawi Toll Road Package 1 Project (Note 5) were used as collateral bank loans of Indonesia Eximbank.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank such as, a merger, acquisition can be impact to pay the obligation to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party.

The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company every period and will be evaluated by the bank.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance of Company's loan to Indonesia Eximbank amounted to Rp 1,999,004,913,413 and Rp 1,000,109,723,966, respectively.

5. PT Bank Panin Tbk.

The Company obtained money credit facilities market Rp 2,500,000,000,000 and bank guarantee (*switchable*) and foreign exchange facility amounted to USD 5,000,000 according to the Deed of Amendment and Resume of Credit Agreement Number: 02 dated Desember 1, 2016, made in presence of Nanny Wiana Setiawan S.H., Notary in Jakarta.. This facility can be used until May 24, 2017.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent Bank, such as, received a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial ratios on financial covenants; bind themselves as a loan against the third parties, new businesses opening other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields / types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (*surseance van betaling*); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease / transfer the goods used as collateral; transfer the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; to pay their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for existing or that will

saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* lebih besar dari 2 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek *Frontage Surabaya* dan proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 3 dijaminkan atas utang bank PT Bank Panin Tbk.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Panin Tbk masing-masing sebesar Rp 2.295.586.151.780 dan Rp 2.097.229.391.891.

6. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan surat No. SMBCI/NS/0447 tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia berupa fasilitas *cash loan revolving* sebesar Rp 950.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu satu bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain, memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya hak jaminan atas aset-asetnya; menjual, mengalihkan atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam; menjual, mengalihkan atau melepaskan piutangnya dengan hak regres; mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set-off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama, dalam keadaan dimana pengaturan atau transaksi dilakukan terutama sebagai suatu cara untuk menambah utang pembiayaan atau membiayai pembelian aset.

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh tagihan pengguna jasa atas proyek Jalan Hampengan-Mendawai II (Multi Years), proyek Apartemen Yukata

be arise in the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged of the Company's shares.

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: debt to equity ratio maximum 3 times, debt service coverage ratio at least 2 times and current ratio at least 1 times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of September 30, 2017, all amount due from Customers of Frontage Surabaya Projects and the Development of Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 2 project were pledged against bank loans of PT Bank Panin Tbk.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of loan to PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 2,295,586,151,780 and Rp 2,097,229,391,891, respectively.

6. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on the letter No. SMBCI/NS/0447 dated December 15, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia in the form of cash loan revolving facility of Rp 950.000.000.000. This facility has a term of one month since the agreement is signed.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the bank, such as, installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets; sell, transfer or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower; sell, transfer or dispose of its receivables with recourse; entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set-off) or the possibility of combining multiple accounts; or hold priority setting receipts have the same effect, in a state where the arrangement or transaction is done mainly as a way to add debt financing or finance the purchase of assets.

As at September 30, 2017, all amount due from customers of road project of Hampengan-Mendawai II (Multi Years), Apartment Yukata

Alam Sutera, proyek Irigasi DI Batang Alai, proyek Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung (MYC), dan proyek Simpang Susun Air Madidi (Catatan 5) digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Alam Sutera project, Irrigation DI Batang Alai prpject, Freeway project of Manado - Bitung (MYC) and Simpang Susun Air Madidi project (Note 5) were used as collateral bank loans of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2017 and 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia masing-masing sebesar Rp 900.000.000.000 and Rp 300.000.000.000.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of loan to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounted to Rp 900,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

7. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.

7. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp 800.000.000.000 dan fasilitas pinjaman terhadap tagihan sebesar Rp 300.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 16-0484/LN tanggal 17 Desember 2016. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 17 Desember 2017.

The Company obtained a uncommitted loan facility amounting to Rp 800,000,000,000 and loan against invoice facility amounting to Rp 300,000,000,000 according to credit agreement No. 16-0484/LN dated December 17, 2016. The facility can be used until December 17, 2017.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, among others: do not change the Company's business, the Company must maintain a licensing matters related to the business of the Company (if any). Do not dispose significant assets, there are no adverse changes in Company's financial condition. Keeping the average ownership directly or indirectly, by the Government of Indonesia for at least 51% over the period. Delivering monthly progress of work on the project financed. Submit the bill issued on the project financed. Delivering the entire case law, arbitrase or other administrative matters. Notify the bank for any failure or potential failure and convey other information as requested by the bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement the Company should maintain a maximum debt equity ratio of 3 (three) times the maximum debt service coverage ratio of 1.5 times and 1 time the maximum current ratio. Fulfillment restrictions on bank lending reported by the Company at end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Saluran Interkoneksi DI. Osaka, proyek Pembangunan Mustika Golf Apartment, proyek Realty The Reiz Condo Medan, proyek Pembangunan Bendung DI Kamijoro Kab. Bantul (MYC), proyek Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang - Madiun, Saluran Induk DI Air Lakitan, proyek Pembangunan Infrastruktur Motaain, and Pembangunan Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 Paket 3.2 digunakan sebagai jaminan atas utang Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

As of September 30, 2017, all amount due from customers of projects development project Interconnection Channel DI. Osaka, construction project Mustika Golf Apartment, The Reiz Condo Realty Medan, construction of Dam of DI Kamijoro Irrigation (MYC), construction of Double Track Railway accross South Java Jombang– Madiun, construction of Motaain Infrastructure, and construction of Ciawi - Sukabumi Section 1 Package 3.2. were used as collateral bank loans of Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. masing-masing sebesar Rp 800.000.000.000.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of loan to Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. amounted to Rp 800,000,000,000, respectively.

8. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai dengan surat No. 420/08/2017 tanggal 7 Juni 2016 dan fasilitas non-kas Rp 700.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 20 Juni 2018.

8. PT Bank UOB Indonesia

The Company obtained WCL facility amounted to Rp 1,200,000,000,000 according to the letter of credit No. 420/08/2017 dated June 7, 2016 and non-cash facility amounted to Rp 700,000,000,000. This facility can be used until June 20, 2018.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintained important licence regarding with the Company's business (if any). Do not release of significant assets, there is no adverse changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. To submit the monthly progress of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform bank for every changes of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Irigasi D.I. Colo, proyek Pembangunan Saluran Sungai Karang Anyar, proyek Pembangunan Saluran Induk DI Air Lakitan, proyek Peningkatan Daya Dukung Taxiway Sisi Utara digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank UOB Indonesia (Catatan 5).

As of 30 September 2017, all amount due from customers of D.I Colo Irrigation project, development of Karang Anyar River Channel, Center Channel of DI Lakitan Water, Enhancements of Taxiway North Side Carrying Capacity were used as collateral bank loans of PT Bank UOB Indonesia (Note 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio maximum 1.5 times and current ratio maximum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 515.976.200.498 dan Rp 484.276.698.208.

As of September 30 2017 and December 31, 2016, and 2015 the balance of loan to PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp 515,976,200,498 and Rp 484,276,698,208, respectively.

9. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *sub-limit* non-kas *loan* yang dapat digunakan untuk SKBDN, L/C dan bank garansi sebesar Rp 750.000.000.000 sesuai addendum perjanjian kredit No. 35 tanggal 28 Nopember 2016 oleh Notaris Indra Meidi, S.H. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 7 Nopember 2017.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank antara lain: memindah tangganan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; penggabungan dan peleburan dengan pihak ketiga; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek peningkatan DI. Dumpil, rekonstruksi jalan batu Mundom – Tabuyung – Natal, dan renovasi stadion renang (*Aquatic*) Gelora Bung Karno digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp 512.982.168.433 dan Rp 729.590.515.075.

10. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp 4.402.500.000.000 dengan suku bunga *Reference Rate* + Marjin yaitu 9,7% per tahun sesuai surat No. B.101-DIS/SDK/03/2017 tanggal 22 Maret 2017. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani.

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja konstruksi

9. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The Company obtained a *sub-limit non cash loan Working Capital Loan (WCL)* facility that can be used for SKBDN, L/C, and bank guarantee amounted to Rp 750,000,000,000 according to credit agreement addendum No. 35 dated November 28, 2016 by Notary Indra Meidi, S.H. The facility can be used until November 7, 2017.

This agreement includes restrictions which the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, such as: transfer the collateral/billing terms; change the type of the object of credit collateral; obtain an investment credit facility or other loans from third parties for the same project, except for the normal operation transaction; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; acquisition and merger and merger with third parties; to apply and or encouraging others to apply to the court to be declared bankrupt or delay payment of the debt, lend money to anybody, except result of normal business activities in the debtor's business; to give up some or all of the rights and obligations of the credit facility or to another party.

As of September 30, 2017, all amount due from costumers of enhancement of DI. Dumpil, Reconstruction of Mundom – Tabuyung – Natal, and Renovation of Swimming Stadion (*Aquatic*) Gelora Bung were used as collateral bank loans of PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk (Note 5).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of loan to PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk amounted to Rp 512,982,168,433 and Rp 729,590,515,075, respectively.

10. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Central Asia Tbk.

The Company obtained a syndicated credit facility of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp 4,402,500,000,000 with interest rates *Reference Rate* + Margin reflected to 9.7% per annum according to corresponding letter No. B.101-DIS/SDK/03/2017 dated March 22, 2017. The facility has a term of 4 years after the loan agreement was signed.

The purpose of the syndicated credit facility is to finance the working capital needs for

pengadaan transmisi 500 kV Sumatera ("Proyek Transmisi Sumatera") yang terdiri dari pengadaan transmisi dengan rute New Aur Duri – Peranap (Seksi 1) dan rute Peranap – Perawang (Seksi 2).

construction procurement of Sumatera 500 kV transmission ("Sumatera Transmission Project") consisting of procurement transmission route New Aur Duri - Peranap (Section 1) and the Peranap - Perawang (Section 2).

Setelah berita acara serah terima untuk masing-masing paket pekerjaan diserahkan kepada PLN selaku owner proyek, sumber pelunasan dari fasilitas kredit ini akan beralih secara langsung kepada owner. Seluruh tagihan atas pekerjaan dan tagihan atas klaim asuransi terkait proyek yang dibiayai menjadi jaminan atas fasilitas kredit ini.

After handover for each work package submitted to PLN as the owner of the project, the source of repayment of the credit facility will be switched directly to the owner. The entire bill for the work and the bill on insurance claims related to projects financed as collateral for the credit facility.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 938.260.885.763 dan Nihil.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of Company's loan to PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 938.260.885.763 and Nil, respectively.

11. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

11. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akad No. 13 tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia berupa Musyarakah sebesar Rp 950.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sejak 20 Oktober 2016 dan jatuh tempo pada 20 Oktober 2017. Dengan suku bunga 8,65% per tahun.

Based on agreement No. 13 dated October 20, 2016, the Company obtaining credit facility from PT Bank Maybank Indonesia in the form of Musharaka Rp 950,000,000,000 with maturities of loans since October 20, 2016 and due on October 20, 2017. With interest rates at 8.65% per annum.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain memindahkan hak dan/atau menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Nasabah dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Nasabah dan/atau Penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal); mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran hutang; melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (kecuali pemegang saham Pemerintah Republik Indonesia).

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the bank, such as transferring the rights and/or eliminate most or all of the assets of the Customer and/or guarantor or pledging/mortgaging goods moving and goods immovable property of the Customer and/or the Guarantor in any way and also to the person/party anyone (except to sell in order to conduct business normal properties); filed a petition to be declared bankrupt by the Commercial Court or apply delay payment of debts; doing dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders (except for the shareholders of the governments of the Republic of Indonesia).

Per 30 September 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I dan Pembangunan Bendungan Way Sekampung (Paket 2) digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 5)

As of September 30, 2017, all amount due from costumers of the toll road project of Cimanggis - Cibitung Section I and the development of Dam Way Sekampung (Package 2) were used as collateral bank loans of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 5).

Pada tanggal 30 September 2017 and 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 949.823.228.221 dan Rp 399.918.778.730.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of loan to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 949,823,228,221 and Rp 399,918,778,730, respectively.

12. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 021/CB/JKT/2017 tanggal 3 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. berupa Pinjaman Transaksi Khusus Tunai sebesar Rp 250.000.000.000, dengan sublimit fasilitas non cash loan berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, *Trust Receipt*, dan fasilitas pinjaman tunai tetap sebesar Rp. 200.000.000.000, Fasilitas tersebut dapat digunakan hingga 3 Maret 2018.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Per 30 September 2017, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Pendekat Jembatan Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (MYC) dan proyek Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Paket II digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 199.612.232.508 dan nihil.

13. PT Bank BNP Paribas Indonesia

Pada tanggal 05 Juni 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia atas fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp 500.000.000.000 untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan sublimit LC/SKBDN dan Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 31 Januari 2018 dan akan ditinjau lagi oleh pihak Bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Per 30 September 2017, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalur Kereta Api Bandara Udara Soekarno dan proyek Pengembangan Pos Lintas Batas Negara Terpadu Tahap 2 digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank BNP Paribas Indonesia (Catatan 5).

12. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Based on loan agreement No. 021/CB/JKT/2017 dated March 3, 2017, the Company obtaining credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. in the form of Special Purpose Cash Loan amounted do Rp 250,000,000,000 with sublimit non cash loan in the form of bank guarantee, LC/SKBDN, *Trust Receipt*, and fixed cash loan facilities amounted to Rp 200,000,000,000. This facility can be used until March 3, 2018.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1 times and current ratio minimum 100%. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of September 30, 2017, all amount due from costumers of construction of causeway of Mahakam IV Bridge Samarinda Town Side (MYC) and Cileunyi – Sumedang – Dawuan Phase II were used as collateral bank loans of PT CIMB Niaga Tbk. (Note 5).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of loan to PT CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 199,612,232,508 and nil, respectively.

13. PT Bank BNP Paribas Indonesia

As of June 5, 2017, the Company signed into banking facilities agreement with BNP Paribas Indonesia of Revolving Credit of Rp 500,000,000,000 for finance working capital with sublimit LC/SKBDN and bank guarantee amounted to Rp 500,000,000,000 with availability period of facility until January 31, 2018 and will be evaluated by the bank.

Under the agreement the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1 times and current ratio minimum 1 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of September 30, 2017, all amount due from costumers of development of Soekarno Hatta Airport railways and construction of Integrated Cross Border Post Phase 2 were used as collateral bank loans of PT Bank BNP Paribas Indonesia (Note 5).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BNP Paribas Indonesia masing-masing sebesar Rp 499.281.402.761 dan nihil.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of loan to PT Bank BNP Paribas Indonesia amounted to Rp 499,281,402,761 and nil, respectively.

14. PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan menandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 156/PFFPA-DBSI/IX/1-2/2017 dengan PT Bank DBS Indonesia atas fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp 500.000.000.000. Sublimit fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan impor (LC) sebesar Rp 250.000.000.000, Fasilitas jaminan perbankan SKBDN sebesar Rp. 250.000.000.000, fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt facility* sebesar Rp 250.000.000.000, *uncommitted account payables financing facility* sebesar Rp. 250.000.000.000, dan *uncommitted revolving credit facility* sebesar Rp 500.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 16 Februari 2018 dan akan ditinjau kembali oleh pihak Bank.

14. PT Bank DBS Indonesia

As of September 4, 2017, the Company signed into First Amendment of Banking Facilities Agreement No. 156/PFFPA-DBSI/IX/1-2/2017 with PT Bank DBS Indonesia of maximum combined facilities amounted to Rp 500,000,000,000. Sublimit for this facilities consist of impor financing facilities amounted to Rp 250,000,000,000, SKBDN Banking Facilities amounted to Rp 250,000,000,000, in the form of uncommitted trust receipt facility amounted to Rp 250,000,000,000, uncommitted account payables financing facility amounted to Rp 250,000,000,000, and uncommitted revolving credit facility amounted to Rp 500,000,000,000. The availability period of facility is until February 16, 2018 and will be evaluated by the bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1,5 times and current ratio minimum 1 kali. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Per 30 September 2017, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pelebaran Jalan Batu Aji Kuaro, proyek Pembangunan Sub Gardu Induk BSH dan Penarikan Kabel Menuju Power Gardu Hubung BSH, proyek Paket Pekerjaan Kontruksi Penataan Kawasan Gelora Bung Karno (GBK) Zona 2, proyek Pembangunan Daerah Irigasi Jabung (Saluran Primer dan Sekunder Rawa Sragi-II/AMS-22. digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 5).

As of September 30, 2017, all amount due from customers of Batu Aji Kuaro Road project, the Development of Sub-Substation BSH and the Withdrawal of Power Cables Toward BSH Sub-Relay and the Construction Services of Gelora Bung Karno (GBK) Area Arrangement Zone 2 were used as collateral bank loans of PT Bank DBS Indonesia (Note 5).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank DBS Indonesia masing-masing sebesar Rp 195.311.912.442 dan nihil.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance of loan to PT Bank DBS Indonesia amounted to Rp 195,311,912,442 and nil, respectively.

15. PT Bank DKI

Pada tanggal 12 September 2017, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal dengan PT Bank DKI atas fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka sebesar Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 12 September 2018 dan akan ditinjau kembali oleh pihak Bank.

15. PT Bank DKI

As of September 12, 2017, the Company signed into Credit Agreement Deed No. 30 dated with PT Bank DKI of Time Loan Revolving amounted to Rp 1,000,000,000,000. The availability period of facility is until September 12, 2018 and will be evaluated by the bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 4,5 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 4,5 times and current ratio minimum 1 kali. The fulfillment of bank lending restriction will be

bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Per 30 September 2017, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 2 digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank DKI (Catatan 5).

As of September 30, 2017, all amount due from customers of Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 2 project were used as collateral bank loans of PT DKI (Note 5).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 297.500.000.000 dan nihil.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance of loan to PT Bank DKI amounted to Rp 297,500,000,000 and nil, respectively.

16. PT Bank Syariah Mandiri

16. PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Fasilitas Line Musyarakah No. 48 dengan PT Bank Syariah Mandiri atas fasilitas pembiayaan gabungan sebesar Rp 1.250.000.000.000. Sublimit fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan modal kerja transaksional sebesar Rp. 975.000.000.000, Fasilitas Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar sebesar Rp 25.000.000.000, dan Fasilitas Bank Garansi sampai dengan Rp 250.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 16 Juni 2018 dan akan ditinjau kembali oleh pihak Bank.

As of June 16, 2017, the Company signed into Credit Line Facility Musyarakah Agreement Deed No. 48 with PT Bank Syariah Mandiri of combined facilities amounted to Rp 1,250,000,000,000. Sublimit for this facilities consist of Transactional Working Capital Loan amounted to Rp 975,000,000,000, Musharaka Revolving Fund Financing amounted to Rp 25,000,000,000, and Bank Guarantee Facility up to Rp 250,000,000,000. The availability period of facility is until June 16, 2018 and will be evaluated by the bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1 times and current ratio minimum 1 kali. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Per 30 September 2017, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran – Serpong dan Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 1 Paket 1, digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 5).

As of September 30, 2017, all amount due from customers of JORR II Kunciran- Serpong Segment Toll Road and Ciawi – Sukabumi Section 1 Package 1 Toll Road were used as collateral bank loans of PT Bank Syariah Mandiri (Note 5).

Pada tanggal 30 September 2017 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Syariah Mandiri masing-masing sebesar Rp 572.727.543.441 dan Nihil.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance of loan to PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 572,727,543,441 and Nil, respectively.

17. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

17. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar maksimum Rp 735.654.000.000 sesuai surat No. SDK/3/1500 tanggal 20 September 2017. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 2 tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani.

The Company obtained a syndicated credit facility of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. with maximum amount of Rp 735,654,000,000 according to corresponding letter No. SKD/3/1500 dated September 20, 2017. The facility has a term of 2 years after the loan agreement was signed.

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja konstruksi proyek jalan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Jalan tol Becakayu) Seksi 1.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 4 kali dan *current ratio* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Jaminan yang diberikan secara paripasu untuk fasilitas kredit ini adalah tagihan/piutang dari proyek yang dibiayai diikat fidusia sebesar 100% dari nilai kontrak, kepemilikan saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga oleh Waskita Toll Road diikat gadai, Hak konsesi Pengusahaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, dan Tagihan atas klaim asuransi proyek yang dibiayai diikat secara Fidusia sebesar 100% dari nilai pertanggungan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada pihak sindikasi adalah sebesar Rp 1.720.563.982.467 dan Nihil.

Entitas Anak – WBP

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 tanggal 30 Mei 2016, WBP memperoleh fasilitas kredit dari BRI berupa kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 1.000.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 30 Mei 2016 dan jatuh tempo 29 Mei 2017, berdasarkan perjanjian kredit No. 116 tanggal 30 Mei 2016 dengan suku bunga 10% per tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh WBP tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini; mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit; menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya; menyewakan asset yang dijamin di bank atau lembaga keuangan lainnya; melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu; dan melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset debitur.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Piutang usaha dan omset kontrak proyek, baik yang telah dan/atau akan dimiliki oleh debitur yang dibiayai oleh bank dengan nilai sebesar

The purpose of the syndicated credit facility is to finance the working capital needs for construction of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road Section 1 Toll Road.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 4 times and current ratio minimum 100%. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

The collateral provided for the credit facility is the receivables from the fiduciary-financed project amounting to 100% of the contract value, the share ownership of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga by Waskita Toll Road tied up with mortgage, The Road Concession Right of Bekasi-Cawang-Kampung Toll Road, and Claims on project insurance which financed and bound with fiduciary by 100% of the value of coverage.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance of loan to syndicated parties amounted to Rp 1,720,563,982,467 and Nil, respectively.

Subsidiary – WBP

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

According to the letter No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 dated May 30, 2016, WBP entered into the credit facilities from BRI in the form of construction working capital loan Rp 1,000,000,000,000 the term of loan for 12 months since date of May 30, 2016 and will be due on May 29, 2017, based on loan agreement No. 116 dated May 30, 2016 with an interest rate of 10% per annum (p.a.).

This agreement includes restrictions that are not allowed to be done by WBP without any prior written consent from the bank, which are binds itself as surety against the other party and/or pledging debtor wealth to other parties, except those already existing; filling for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor; receive a loan/new financing from banks or other financial institutions; rent the tangible assets in banks or other financial institutions; refinance/replay the debt to shareholders/limited company's debt before the bank repaid the debt in advance; taking action mergers, acquisitions, go public and the sale of debtor's assets.

The loan facility is collateralized and bounded with:

- a. *Trade accounts receivable and turnover of project contracts, both of which have been and/or will be owned by the borrower*

Rp 1.200.000.000.000 akan diikatkan dengan *cessie* (Catatan 5).

financed by the bank in the amount of Rp 1,200,000,000,000 be tied with cessie (Note 5).

- b. Sepuluh bidang tanah di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Daerah Tingkat II Banyuasin, Daerah Tingkat I Sumatera Selatan, yang terdiri dari:
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2796/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Haji Djemain.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2802/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Azhar Rumawie.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2803/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Nyonya Hajjah Ponlati.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2799/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Juanedy.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2800/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan A Makawi.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2801/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan M. Thamrin.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2805/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Ilyas.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2804/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Nyonya Magdalena.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2798/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Abdullah Beni.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2797/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Nyonya Berta Mai Sundari.

- b. *Ten plots of land in the Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa District, Level II Daerah Banyuasin, South Sumatra Daerah Level I, which consists of:*
- *A piece of land property right certificate No. 2796/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Haji Djemain.*
 - *A piece of land property right certificate No. 2802/Gasing, measuring 20.000 sqm, registered in the name of Mr. Azhar Rumawie.*
 - *A piece of land property rights sertifikat No. 2803/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mrs. Hajjah Ponlati*
 - *A piece of land property right certificate No. 2799/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Juanedy.*
 - *A piece of land property right certificate No. 2800/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. A Makawi.*
 - *A piece of land property right certificate No. 2801/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. M. Thamrin.*
 - *A piece of land property right certificate No. 2805/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Ilyas*
 - *A piece of land property right certificate No. 2804/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mrs. Magdalena.*
 - *A piece of land property right certificate No. 2798/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Abdullah Beni.*
 - *A piece of land property right certificate No. 2797/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mrs. Berta Mai Sundari.*

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitor kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitor sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi / membayar utang kepada pemegang saham / utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as surety against the other party and / or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.*
2. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.*
3. *Rent the tangible assets in banks or other financial institutions.*
4. *Refinance / repay the debt to shareholders / limited company's debt before the bank repaid the debt in advance.*

5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, go publik dan penjualan aset debitor.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 945.632.801.837 dan Rp 698.608.576.290.

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *revolving* Rp 50.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *revolving* tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015.
- Kredit modal transaksional Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015.
- Kredit modal kerja *supply chain financing* (SCF), bank garansi dan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal kerja SCF tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 152 tanggal 23 Juni 2015.
- Ketiga fasilitas diatas telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/154/R tanggal 20 Juni 2016, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan 22 Juni 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 40.196m², terletak di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, atas nama WSBP senilai Rp 66.038.444.437 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS. PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 16) akan diikat Hak Tanggungan (HT).
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat hak guna bangunan (SHGB) No. 38 berlaku sejak tanggal 22 Januari 2015 dan akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2045, dengan luas 70.099m², terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, atas nama WBP (dahulu atas nama

5. Taking action mergers, acquisitions, going public and the sale of debtor's assets.

As of September, 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of loan of WBP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 945,632,801,837 and Rp 698,608,576,290, respectively

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

According to the letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan* of Rp 50,000,000,000, the term of loan for 12 months since date of June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. *Revolving working capital loan* has been notarial deed based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015.
- *Transactional working capital loan* of Rp 300,000,000,000, the term of loan for 12 months since date of June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. *Transactional working capital loan* has been notarial deed based on loan agreement No. 151 dated June 23, 2015.
- *Working capital supply chain financing* (SCF), bank guarantee and *letter of credit* (L/C) or SKBDN, working capital loan of Rp 300,000,000,000, the term of loan for 12 months since date of June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. SCF has been notarial deed based on loan agreement No. 152 dated June 23, 2015.
- All those three loan facilities have been extended based on approval letter of loan extension No. BIN/2.2/154/R dated on June 20, 2016, with the term of loan for 12 months until June 22, 2017.

The loan facilities are collateral and bounded with:

- A plot of land and building, an area of 40,196 sqm, located at Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, West Java under the name of WSBP amounted to Rp 66,038,444,437 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC. KSI/II/2015 date February 24, 2015 (Note 16) will be tied by Guarantee Right.
- A plot of land and building with land use rights (SHGB) No. 38 dated January 22, 2015 and the right will be expired on January 16, 2045, an area of 70,099 sqm, located at Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, West Java, under the name of WBP (formerly under the name of the Company) amounted to

Perusahaan) senilai Rp 88.340.004.000 (Catatan 16) sudah diikat HT.

- Satu bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02/Kalijaya berlaku sejak tanggal 16 Februari 1988 dan akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2018, dengan luas 16.620m², terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 58.218.498.201 (Catatan 16) sudah diikat HT.
- Peralatan/mesin/alat berat di *Plant* Karawang, Desa Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, sebesar Rp 299.866.478.836 sesuai Laporan Konsultansi KJPP Piesta No. 074/SF/FS. PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 16) yang akan diikat secara fidusia.
- Peralatan/mesin/alat berat di *Plant* Sidoarjo, Desa Kedungwonokerto, Jawa Timur, sebesar Rp 175.490.704.294 sesuai Laporan Konsultansi KJPP Piesta No. 074/SF/FS. PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 yang akan diikat secara fidusia.
- Piutang usaha WBP pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 293.000.000.000 yang akan diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material.
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/dusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Rp 88,340,004,000 (Note 16) has been tied by Guarantee Right.

- A plot of land and building with land use rights (SHGB) No. 02/Kalijaya dated February 16, 1988 and the right will be expired on February 16, 2018, an area of 16,620 sqm, located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, West Java, under the name of the Company amounted to Rp 58,218,498,201 (Note 16) has been tied by Guarantee Right.
- Equipment/machine/heavy equipment at Karawang Plant, Desa Klari, Kabupaten Karawang, West Java amounted to Rp 299,866,478,836 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS. PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 16) will be tied by fiduciary.
- Equipment/machine/heavy equipment at Sidoarjo Plant, Desa Kedungwonokerto, East Java amounted to Rp 175,490,704,294 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS. PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 will be tied by fiduciary.
- Trade accounts receivable of WBP as of September 30, 2017 amounted to Rp 293,000,000,000 will be tied by fiduciary.

Restriction of covenant:

1. Change the business activities as stated in the article of association that can reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the company in a single transaction or in multiple transaction, except:
 - Selling or transferring assets with the provisions that are *arm's length* for the purpose to perform business activities.
 - Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality.
 - Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result
 - Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of *arm's length*.
3. Change the operational of current business that may cause material result unless required by applicable law.

4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
 - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material.
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan.
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Pemisahan dimana perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material.
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 7 Juni 2016 No. BIN/2.2/391/R, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan persetujuan (*waiver*) atas pembatasan melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material terkait rencana WBP untuk melakukan proses penawaran umum perdana saham.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Rp 293.000.000.000 dan Rp 597.024.225.547.

3. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Berdasarkan surat akad musyarakah dengan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah No. 021/MUSY/KP/10/2016 tanggal 17 Oktober 2016, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah berupa kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 17 Oktober 2016 dan jatuh tempo 16 Oktober 2017 dan dengan suku bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tagihan Perusahaan dan/atau tagihan selain kepada Perusahaan (dengan persetujuan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah), sebagai *bouwweer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi underlying pencairan di PT Bank Rakyat Indonesia Syariah.
2. Inventory berupa material yang dibeli dengan pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah melalui skema pra proyek pendanaan.

4. *Merger, combining, separation, liquidation or reconstruction of the company except the following requirements:*
 - *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as did not have material result.*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements.*
 - *The Company will be survived as legal entity and will have the legal status after the corporate action.*
 - *Separation which the company became the major shareholder.*
5. *Changes of association that can lead to a material result.*
6. *Propose file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*
7. Obtain loans from other bank or financial institution.

Based on the letter from the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated June 7, 2016 No. BIN/2.2/391/R, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk stated a waiver concerning the changes restriction to the articles of association that can lead to material result in relation to the WBP's plan to conduct an initial public offering of shares.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of loan of WBP to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounted to Rp 293,000,000,000 and Rp 597,024,225,547, respectively.

3. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Based on the letter of contract with PT Bank Rakyat Indonesia Syariah No. 021/MUSY/KP/10/2016 dated October 17, 2016, WBP obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah form of working capital credit construction of Rp 300,000,000,000, the loan term for 12 months since date of October 17, 2016 and with maturity date of October 16, 2017 and interest rate of 10% p.a.

This loan facility are secured with:

1. *Total bill/receivable to the Company and/or other than the Company (with approval from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah), as bouwweer based on contract agreement as underlying for drawdown in PT Bank Rakyat Indonesia Syariah.*
2. *Material inventory bought under financing of from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah with pre-project financing scheme.*

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan inventory adalah minimal 125% dari *plafond* fasilitas (Catatan 5 dan 9).

Fiduciary value with collateralized bill and inventory are minimum 125% from the plafond (Notes 5 and 9).

Pada tanggal 31 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah masing-masing sebesar Rp 600.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

As of September 30, 2017, December 31, 2016 the balance of loan of WBP to PT Rakyat Indonesia Syariah amounted to Rp 600,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

4. PT Bank ICBC Indonesia.

4. PT Bank ICBC Indonesia.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 20 Desember 2016, WBP mendapatkan kredit modal kerja dari ICBC dengan jumlah fasilitas Rp 400.000.000.000 yang terbagi atas 2 *tranche* dimana *tranche* A sebesar Rp 200.000.000.000 merupakan *committed line* dan *tranche* B sebesar Rp 200.000.000.000 merupakan *uncommitted line*, jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Adapun suku bunga dari *tranche* A sebesar 10% per tahun (*floating*) dan *tranche* B sebesar 9,75% per tahun (*floating*).

Based on the Credit Agreement No. 38 dated December 20, 2016, WBP obtained a working capital loan from ICBC with total facility Rp 400,000,000,000 divided over which the 2 tranche which tranche A amounting Rp 200,000,000,000 is committed line and tranche B amounting Rp 200,000,000,000 is uncommitted Line, loan period of one year from the signing of the agreement. The interest rate on the tranche A amounting to 10% p.a. (floating) and tranche B of 9.75% p.a. (floating).

Fasilitas ini diikat dengan agunan berupa:

This facility is collateralized with:

1. Piutang usaha WBP yang diikat secara fidusia, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 39 tanggal 20 Desember 2016 (Catatan 5).
2. Sisa nilai atau omset kontrak WBP - kontraktor harus dengan Perusahaan.

1. Trade accounts receivable WBP bound under fiduciary, based on Fiduciary Security Deed No. 39 dated December 20, 2016 (Note 5).
2. Remaining value or turnover contract of WBP - contractors should be with Company.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 400.000.000.000 dan Rp 311.427.978.883

As of September 30, 2017, December 31, 2016, the balance of loan of WBP to PT ICBC Indonesia amounted to Rp 400,000,000,000 and Rp 311,427,978,883, respectively.

5. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

5. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan surat No.064/Krd.Komersial/BB/IV/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BPD Banten) berupa kredit modal kerja sebesar Rp90.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 21 April 2017 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan dengan suku bunga 9.5% p.a efektif rate.

According to the Letter No.064/ Krd.Komersial /BB/IV/ 2017, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BPD Banten) form of working capital credit amounting Rp90,000,000,000, the loan term for 12 month since date of April 21,2017 and could be extended based on needed with the interest rate of 9.5% p.a.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. masing-masing sebesar Rp 90.000.000.000 dan nihil.

As of September 30, 2017, December 31, 2016, and 2015 the balance of loan of WBP to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. amounted to Rp 90,000,000,000 and nil, respectively.

6. PT Bank DKI

6. PT Bank DKI

Berdasarkan surat No. 0745/ GKK/ VI/ 2017, Perusahaan memperoleh 2 fasilitas kredit dari PT Bank DKI berupa:

According to the Letter No.00745/GKK/VI/ 2017, the Company obtained 2 credit facilities from PT Bank DKI in the form of:

1. Kredit modal kerja Pinjaman Tetap Berjangka sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang dengan suku bunga efektif 0,5% per tahun.
2. KMK Jasa Konstruksi/Kontraktor sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 18 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Pebruari 2019.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000 dan nihil.

7. Bank of Tokyo Mitsubishi

Berdasarkan surat No.17-0164LN tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit modal kerja sebesar Rp500.000.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan sublimit untuk Fasilitas Impor/Lokal LC (Sight/Usance) dibatasi sampai dengan Rp150.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 26 Juli 2017 sampai 26 Juli 2018 dengan suku bunga ICE LIBOR untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan JIBOR untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah. Margin yang berlaku baik untuk USD maupun IDR sebesar 2,50% per tahun.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset debitur, kecuali dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
2. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari yang sesuai dengan anggaran dasar Debitur.
3. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman WBP kepada Bank of Tokyo Mitsubishi masing-masing sebesar Rp 500.000.000.000 dan nihil.

1. Working Capital Credit amounting Rp200,000,000,000, with the term of 12 months and may be extended interest rate of 0.5% p.a.

2. Working Capital Credit amounting to Rp300,000,000,000, with the term pf 18 months, thus will be due on February 28, 2019.

As of September 30, 2017, December 31, 2016, and 2015 the balance of loan of WBP to PT Bank DKI amounted to Rp 200,000,000,000 and nil, respectively.

7. Bank of Tokyo Mitsubishi

According to the Letter No. 17-0164LN dated July 26, 2017, the Company entered into the credit facilities form of working capital credit amounting Rp500,000,000,000 or its equivalent in United States Dollars Currency, with sublimit for Import/Local LC (Sight/Usance) Facility is limited up to Rp150,000,000,000, the loan term for 12 month since date of July 26, 2017 until July 26, 2018 with the interest rate of ICE LIBOR for Relevant Interest Period plus applicable margin for loan in USD and JIBOR for Relevant Interest Period plus Applicable Margin for Loan in IDR. Applicable margin in USD or IDR is amounting to 2,50% per annum.

Negative Covenant:

1. Sale, Lease, Transfer or otherwise dispose of, or grant any security interest over, any of the Borrowers' assets, except in its ordinary course of business.
2. Acquire by purchase or other means any assets, except in its ordinary course of business in compliance with the Article of Association of the Borrower.
3. Act as a guarantor or performance any act with similar effect, against any third party's obligations.

As of September 30, 2017, December 31, 2016, and 2015 the balance of loan of WBP to PT Bank of Tokyo Mitsubishi amounted to Rp 500,000,000,000 and nil, respectively.

21. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

a. Bagian Jangka Pendek

Perusahaan

- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 Tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Sarana Multi Infrastruktur berupa fasilitas Pinjaman Dana Talangan Tanah sebesar Rp 2.000.000.000.000 dengan bentuk *revolving*. Fasilitas tersebut dapat digunakan hingga 14 Juni 2018.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 4 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, dan *current ratio* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Sarana Multi Infrastruktur.

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini adalah tagihan/piutang perseroan kepada PT Waskita Toll Road yang dibiayai diikat fidusia sebesar 100% dari nilai maksimum pembiayaan

Per 30 September 2017, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 & 3, Bandara Achmad Yani Semarang, Jalan Tol Gempor Paket 2 Porong – Kejapanan, Universitas Negeri Yogyakarta, On Shore Work Kuala Tanjung Multi Purpose, Jembatan Kosambi, dan Jalan Tol Pemalang Batang Paket 2 digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Sarana Multi Infrastructure Indonesia masing-masing sebesar Rp 500.000.000.000 dan Rp 3.281.288.365.177.

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bergulir sebesar Rp 800.000.000.000 dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) sesuai dengan Surat No.S.2016.612/LA/INV/IX.IIF tanggal 27 September 2016. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian pembiayaan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 8,55% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang ditarik dan/atau digunakan dan belum dibayar kembali oleh Perusahaan per tahun.

21. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION NON-BANK

a. Short-Term Portion

The Company

- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Based on Deed No. 18 dated June 21, 2017, The Company obtained credit facility from PT Sarana Multi Infrastruktur in the form of revolving loan facility for land acquisition bailout fund amounted to Rp 2,000,000,000,000. This facility can be used until June 18, 2018.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 4 times, debt service coverage ratio minimum 1 times, dan and current ratio minimum 100%. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Sarana Multi Infrastruktur.

The collateral provided for the credit facility is the receivables from PT Waskita Toll Road which fiduciary-financed amounted to 100% of the contract value

As of September 30, 2017, all amount due from customers of Kayu Agung – Palembang – Betung II Section 2 & 3 Toll Road project, Achmad Yani Semarang Airport, Package 2 Gempor Porong – Kejapanan project, University of Negeri Yogyakarta, On Shore Work Kuala Tanjung Multi Purpose, Kosambi Bridge project, and Pemalang Batang Package 2 project were used as collateral bank loans.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance of loan to PT Sarana Infrastructure Indonesia amounted to Rp 500,000,000,000, and Rp 3,281,288,365,177, respectively.

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

The Company obtained a revolving loan amounted to Rp 800,000,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) according to the Letter No. S.2016.612/LA/INV/IX.IIF dated September 27, 2016. The Facility has a maximum time period of 1 (one) year since the date of signing of the financing agreement. The loan interest rate is 8.55% which was calculated from the loan drawdown and/or used and has not been paid by the Company.

Jumlah keseluruhan penggunaan fasilitas pembiayaan ini sampai dengan tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 48.405.233.981 dan nihil.

Amount use of this financing facility up to September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 48,405,233,981 and nil, respectively.

b. Bagian Jangka Panjang

Entitas anak (kepemilikan tidak langsung) – WSE, PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 8 Maret 2016, WSE memperoleh fasilitas pinjaman berjangka panjang dari IIF sejumlah Rp 175.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (KI) dan *Interest During Construction* (IDC) sebesar Rp 10.400.000.000.

Pinjaman ini dibayarkan secara cicilan triwulan sampai dengan bulan Maret 2026 dengan masa tenggang 12 bulan dimana pembayaran cicilan pertama dilakukan setelah 3 bulan setelah masa tenggang. Fasilitas pinjaman berjangka panjang ini diperoleh WSE untuk pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga mini hydro 2X5 MW dengan tingkat bunga per tahun sebesar 12,25%. WSE menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen jaminan.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan piutang usaha, aset keuangan atas proyek konsesi dan aset tetap WSE.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan dan persyaratan lainnya.

Sampai dengan tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, WSE sudah memakai Fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 175.000.000.000 yang terdiri dari Fasilitas KI sebesar Rp 169.154.733.895 dan Fasilitas IDC sebesar Rp 5.845.266.105.

b. Long-Term Portion

The subsidiary (indirect ownership) – WSE, PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

On March 8, 2016, WSE obtained a long-term loan facility from IIF amounting to Rp 175,000,000,000, which consists of Investment Credit (KI) facility and Interest During Construction (IDC) facility amounting to Rp 10,400,000,000.

The loan is paid in quarterly installments until March 2026 with grace period of 12 months which the first installment payment is made after 3 months of the grace period. This long-term loan facility was obtained by the WSE to finance the construction of 2X5 MW mini-hydro power plant with interest rate per annum of 12.25%. WSE appoints PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as security agent.

The loan is collateralized with accounts receivable, financial asset from concession project and property, plant and equipment of WSE.

The loan agreements include certain requirements for the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the financial statements and other covenants.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, WSE has used Loan Facility amounting to Rp 175,000,000,000 that divided into KI Facility amounting to Rp 169,154,733,895 and IDC Facility amounting to Rp 5,845,266,105, respectively.

22. UTANG USAHA

22. ACCOUNTS PAYABLE

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Pemasok	6.124.863.645.425	1.860.675.272.573	Suppliers
Subkontraktor	4.777.413.972.797	3.395.254.066.541	Subcontractors
Ventura Bersama	2.493.111.151.019	177.101.410.554	Joint Ventures
Sewa Alat	600.032.142.160	365.974.029.747	Rental Equipment
Upah Kerja	86.211.800.615	82.518.625.204	Wages
Lain-lain	980.148.818.402	1.480.171.667.280	Others
Jumlah	15.061.781.530.418	7.361.695.071.899	Total

23. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Rincian utang bruto subkontraktor berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Perusahaan/ <i>The Company</i>		
Divisi/ <i>Division I</i>	3.143.661.707.118	3.380.010.019.129
Divisi/ <i>Division V</i>	1.363.618.893.820	1.253.299.605.619
Divisi/ <i>Division III</i>	1.276.795.301.639	2.027.004.458.386
Divisi/ <i>Division VI</i>	997.132.178.403	--
Divisi/ <i>Division IV</i>	637.141.614.435	122.712.154.006
Divisi/ <i>Division II</i>	623.885.653.684	--
Divisi/ <i>Division VII</i>	109.838.078.422	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	8.152.073.427.521	6.783.026.237.140
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>		
PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)	134.758.229.876	508.412.829.088
PT Waskita Karya Realty (WKR)	55.332.539.241	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	190.090.769.117	508.412.829.088
Jumlah/ <i>Total</i>	8.342.164.196.638	7.291.439.066.228

24. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progress pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan *progress* lapangan.

Rincian utang bruto subkontraktor berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Perusahaan/ <i>The Company</i>		
Divisi/ <i>Division I</i>	152.716.848.599	25.405.296.678
Divisi/ <i>Division II</i>	67.210.398.896	--
Divisi/ <i>Division Precast</i>	16.652.492.500	16.652.492.500
Divisi/ <i>Division V</i>	1.285.599.061	193.757.956.370
Divisi/ <i>Division IV</i>	791.500.000	11.095.618.069
Divisi/ <i>Division III</i>	--	186.761.648.657
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	238.656.839.056	433.673.012.274
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>		
PT Waskita Beton Precast Tbk	74.165.736.556	123.586.962.146
PT Waskita Karya Realty	17.239.338.913	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	91.405.075.469	123.586.962.146
Jumlah/ <i>Total</i>	330.061.914.525	557.259.974.420

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

23. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

The details of gross amount due to subcontractors based on business unit are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Perusahaan/ <i>The Company</i>		
Divisi/ <i>Division I</i>	3.143.661.707.118	3.380.010.019.129
Divisi/ <i>Division V</i>	1.363.618.893.820	1.253.299.605.619
Divisi/ <i>Division III</i>	1.276.795.301.639	2.027.004.458.386
Divisi/ <i>Division VI</i>	997.132.178.403	--
Divisi/ <i>Division IV</i>	637.141.614.435	122.712.154.006
Divisi/ <i>Division II</i>	623.885.653.684	--
Divisi/ <i>Division VII</i>	109.838.078.422	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	8.152.073.427.521	6.783.026.237.140
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>		
PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)	134.758.229.876	508.412.829.088
PT Waskita Karya Realty (WKR)	55.332.539.241	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	190.090.769.117	508.412.829.088
Jumlah/ <i>Total</i>	8.342.164.196.638	7.291.439.066.228

24. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACT

Advance on Short-Term Contract represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

The details of gross amount due to subcontractors based on business unit are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Perusahaan/ <i>The Company</i>		
Divisi/ <i>Division I</i>	152.716.848.599	25.405.296.678
Divisi/ <i>Division II</i>	67.210.398.896	--
Divisi/ <i>Division Precast</i>	16.652.492.500	16.652.492.500
Divisi/ <i>Division V</i>	1.285.599.061	193.757.956.370
Divisi/ <i>Division IV</i>	791.500.000	11.095.618.069
Divisi/ <i>Division III</i>	--	186.761.648.657
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	238.656.839.056	433.673.012.274
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>		
PT Waskita Beton Precast Tbk	74.165.736.556	123.586.962.146
PT Waskita Karya Realty	17.239.338.913	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	91.405.075.469	123.586.962.146
Jumlah/ <i>Total</i>	330.061.914.525	557.259.974.420

Advance received for short term contracts based on the owner of projects are as follows:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
<i>Phak Berelasi/ Related Parties</i>		
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	44.813.378.634	38.129.041.456
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	24.224.183.457	79.499.528.087
PT Ngawi Kertosono Jaya	--	93.480.771.225
PT Solo Ngawi Jaya	--	47.549.469.054
PT PAL Indonesia (Persero)	--	41.782.700.106
PT Hutama Karya (Persero)	--	22.485.047.559
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	15.728.085.222	12.440.104.423
Sub Jumlah/ Sub Total	84.765.647.313	335.366.661.910
<i>Phak Ketiga/ Third Parties</i>		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	50.840.627.891	--
PT Royal Abadi Dentalindo	23.197.759.090	--
Pemerintah Daerah/ District Governments	--	28.237.810.123
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	171.257.880.231	193.655.502.387
Sub Jumlah/ Sub Total	245.296.267.212	221.893.312.510
Jumlah/ Total	330.061.914.525	557.259.974.420

Uang muka pada WBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton precast dari pelanggan.

Advances on WBP, a subsidiary, represent advances received on beton precast orders from customers.

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

25. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Beban Umum	144.040.599.515	97.181.046.474	General Expenses
Beban Bunga	87.740.213.357	70.384.951.680	Interest Expenses
Beban Pegawai	20.983.872.293	7.291.444.766	Employee Expenses
Beban Kantor	9.124.122.137	66.876.092.307	Office Expenses
Beban Operasional Proyek	296.758.030	367.518.106	Projects Operational Charges
Beban Gedung	6.075.000	2.325.000	Building Expenses
Lain-lain	40.007.482.298	9.197.338.892	Others
Jumlah	302.199.122.630	251.300.717.225	Total

Biaya yang masih harus dibayar dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

Pada tanggal 30 September 2017, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of September 30, 2017, accrued bonds interest expenses represents interest expenses on the Company's bonds which not yet paid as follows:

- Periode tanggal 18 - 30 September 2017 sampai untuk obligasi tahun 2014;
- Periode tanggal 17 - 30 September 2017 sampai untuk obligasi tahun 2015;
- Periode tanggal 10 - 30 September 2017 sampai untuk obligasi tahun 2016 Tahap I;
- Periode tanggal 10 - 30 September 2017 untuk obligasi tahun 2016 Tahap II; dan
- Periode tanggal 21 - 30 September 2017 untuk obligasi tahun 2017.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
(Continued)

26. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

26. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	179.822.030.460	--	The Ministry of Public Works and Housing
Jasa Produksi dan Tantiem	213.425.003.000	142.770.846.375	Production Benefits and Tantiem
Iuran Dana Pensiun	6.575.413.419	3.696.810.787	Pension Fund
PT Persada Tanjung Api-api	3.341.807.800	--	PT Persada Tanjung Api-api
Jamsostek	6.312.639.548	6.993.861.543	Jamsostek
Lain-lain	126.990.803.806	85.832.279.787	Others
Jumlah	536.467.698.033	239.293.798.492	Total

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG

27. LONG-TERM BANK LOANS

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.740.287.426.181	--
Utang Bank Sindikasi / Syndication Bank Loan:		
PT Bank BRI dan/and PT Bank BNI	1.720.563.982.467	--
PT Bank BRI dan/and PT Bank BCA	938.260.885.763	--
SMBC, Bank of China, Bank KEB Hana, Bank Permata, Bank OCBC NISP, Bank China Construction, Bank CTBC, Bank Shinhan, Bank SBI Indonesia	500.000.000.000	--
Entitas anak / Subsidiaries Entities		
WBP:		
Utang Bank Sindikasi / Syndication Bank Loan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan/ and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.448.924.210.893	1.448.924.225.893
WTR:		
Utang Bank Sindikasi TJT/ Syndication Bank Loan TJT		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/ Investment Credit	562.590.427.032	286.607.670.840
Kredit IDC/ IDC Credit	38.563.531.023	18.358.716.865
Utang Bank Sindikasi CTP/ Syndication Bank Loan CTP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/ Investment Credit	300.291.410.397	--
Kredit IDC/ IDC Credit	1.510.666.964	--
Utang Bank Sindikasi PBTR/ Syndication Bank Loan PBTR		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/ Investment Credit	537.660.083.189	--
Kredit IDC/ IDC Credit	4.415.818.149	--
Utang Bank Sindikasi PPTR/ Syndication Bank Loan PPTR		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/ Investment Credit	2.234.502.774.316	--
Kredit IDC/ IDC Credit	7.797.199.607	--
Utang Bank Sindikasi SMR/ Syndication Bank Loan SMR		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/ Investment Credit	492.629.896.434	1.834.450.303.234
Kredit IDC/ IDC Credit	35.359.807.358	35.448.868.958
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/ Investment Credit	352.081.404.437	353.438.737.637
Kredit IDC/ IDC Credit	24.989.864.271	25.052.816.271
WKR		
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	120.000.000.000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	11.060.429.388.481	4.002.281.339.698
Pihak Ketiga/ Third Parties		
WTR, Entitas Anak/ Subsidiary Entity		
Utang Bank Sindikasi CTP/ Syndication Bank Loan CTP		
PT Bank Bukopin Tbk		
Kredit Investasi/ Investment Credit	55.000.000.000	--
Utang Bank Sindikasi SMR/ Syndication Bank Loan SMR		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
Kredit Investasi/ Investment Credit	77.289.077.524	77.584.632.725
Kredit IDC/ IDC Credit	3.503.517.635	3.512.341.235
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Kredit Investasi/ Investment Credit	25.894.506.727	57.697.358.268
Kredit IDC/ IDC Credit	1.320.931.418	3.117.555.528
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur		
Kredit Investasi/ Investment Credit	57.477.264.668	25.993.853.926
Kredit IDC/ IDC Credit	3.109.729.528	1.324.268.218
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturity	(1.348.000.000)	(5.392.000.000)
Jumlah Biaya Restrukturisasi Utang yang Belum Diamortisasi/ Total Unamortized Debt Restructuring Cost	(16.700.770.380)	(18.230.590.997)
Sub Jumlah/ Sub Total	205.546.257.120	145.607.418.903
Jumlah/ Total	11.265.975.645.601	4.147.888.758.601

Perusahaan

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional III sebesar Rp 4.200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai dengan surat Perjanjian Pemberian Kredit tanggal 22 Nopember 2016 yang digunakan sebagai pembiayaan belanja modal untuk mendukung pelaksanaan pembangunan Tol Semarang-Batang, dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun 4 (empat) bulan sejak perjanjian di tandatangani dengan suku bunga 9,25% per tahun (Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman jangka panjang Perusahaan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.740.287.426.181 dan nihil.

- Sindikasi PT Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation/ PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia sebesar maksimum Rp 5.000.000.000.000 per tahun sesuai surat No. 0497/SK/SAS/TS/WB/09/2017 tanggal 27 September 2017. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani dengan jangka waktu *grace period* 2017.

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk tujuan umum. Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Jaminan yang diberikan secara paripasu pada untuk fasilitas kredit ini adalah tagihan/piutang dari proyek yang dibiayai diikat fidusia sebesar 100% dari nilai fasilitas pendanaan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada pihak sindikasi adalah sebesar Rp 500.000.000.000 dan Nihil

The Company

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company entered into a Work Capital Loan Transactional III Facility amounted to Rp 4,200,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, according to a Letter of Credit Facility dated November 22, 2016 which used as investment financing to support development Semarang Batang Toll Road, with the maturity date 2 (two) years, 4 (four) months since the signed agreement, with interest 9.25% per annum (Note 20).

As of September 30, 2017, December 31, 2016, and 2015 the balance of long-term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,740,287,426,181 and nil, respectively.

- Syndication of PT Sumitomo Mitsui Banking Corporation

The Company obtained syndicated credit facility from Sumitomo Mitsui Banking Corporation/ PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia with maximum amount of Rp 5,000,000,000,000 annually according to Letter No. 0497/SK/SAS/TS/WB/09/2017 dated September, 27 2017. The facility has a term of 5 years after the credit agreement was signed with the grace period until 2017.

The purpose of the syndicated credit facility is for general purpose. Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 times, debt service coverage ratio minimum 1 times, dan and current ratio 100% maximum. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

The collateral provided for the credit facility is the receivables from the fiduciary-financed project amounting to 100% of the contract value and Claims on project insurance which financed and bound with fiduciary by 100% of the value of coverage.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of long-term loan to syndicated parties amounted to Rp 500,000,000,000 and Nil, respectively.

- **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar maksimum Rp 4.590.000.000.000 sesuai surat No. SDK/3/1509A tanggal 20 September 2017. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 2 tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani.

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja konstruksi pembangunan Proyek LRT (*Light Rail Transit*).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 4 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, dan *current ratio* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Jaminan yang diberikan secara paripasu pada untuk fasilitas kredit ini adalah tagihan/piutang dari proyek yang dibiayai diikat fidusia sebesar 100% dari nilai kontrak dan Tagihan atas pendapatan klaim asuransi proyek yang dibiayai diikat secara Fidusia.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada pihak sindikasi adalah sebesar Rp 472.572.688 dan Nihil.

- Utang Bank Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. LMC1/2/442/R dari Akta Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 30 Oktober 2015 oleh Notaris Aryani L. Rachim, S.H., di Jakarta. WBP memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan perjanjian sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk proyek Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Tahap I sebesar Rp 1.705.720.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun sejak tanggal 30 Oktober 2015 sampai dengan 10 Agustus 2018. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

- **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Branch of Jakarta., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung**

The Company obtained a syndicated credit facility of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung with maximum amount of Rp 4,590,000,000,000 according to corresponding letter No. SKD/3/1509A dated September 20, 2017. The facility has a term of 2 years after the loan agreement was signed.

The purpose of the syndicated credit facility is to finance the working capital needs for construction of Light Rail Transit (LRT).

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 4 times, debt service coverage ratio minimum 1 times, and current ratio minimum 100%. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

The collateral provided for the credit facility is the receivables from the fiduciary-financed project amounting to 100% of the contract value and Claims on project insurance which financed and bound with fiduciary by 100% of the value of coverage.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance of loan to syndicated parties amounted to Rp 472,527,688 and Nil, respectively.

- Syndicated Bank Loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

According to letter No. LMC1/2/442/R from Credit Agreement Deed No. 66 dated October 30, 2015 by Notary Aryani L. Rachim, S.H., at Jakarta. WBP entered into the working capital credit with syndicate agreement facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the project of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Highways Section I amounted to Rp 1,705,720,000,000. The term of loan for 3 years since date October 30, 2015 and will be due to on August 10, 2018. The loan facilities consist of:

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000, dan
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a) Tagihan/ piutang proyek WBP yang dibiayai diikat fidusia sebesar 100% dari nilai kontrak.
- b) Kepemilikan 60% saham KKDM oleh PT Waskita Toll Road (WTR).
- c) Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (cessie), termasuk hak untuk mengalihkan Hak Penguasaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu kepada pihak ketiga dan/atau menunjuk pihak ketiga sebagai Operator Jalan Tol, sebagai pelaksanaan dari ketentuan Akta Hak Pengelolaan Jalan Tol (cessie).
- d) Tagihan atas klaim asuransi proyek yang dibiayai diikat secara fidusia sebesar 100% dari nilai pertanggungan.

Pembatasan terhadap tindakan:

- a) Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- b) Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar debitur yang dapat mengurangi kemampuan debitur melunasi fasilitas kredit.
- c) Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
- d) Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain yang terkait dengan aset tertentu yang dijaminkan kepada debitur sindikasi.
- e) Melakukan perubahan atas perjanjian jual beli bersyarat dengan hak untuk membeli kembali atas saham KKDM No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.
- f) Menyewakan aset yang dijaminkan di Kreditur Sindikasi kepada pihak lain.
- g) Melakukan penjualan aset tetap per tahun melebihi nilai Rp 500.000.000.000

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000, and
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000.

The loan facilities are collateralized is guaranteed and bounded with:

- a) Receivables of project WBP financed and bonded by fiduciary at 100% of the contract value.
- b) Ownership 60% shares in KKDM through PT Waskita Toll Road (WTR).
- c) Toll Road Concession Right of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu based Toll Road Concession Agreement (cessie), including the right to transfer Tenure Toll Road Bekasi-Cawang-Kampung Melayu to third parties and / or appoint a third party Operator Toll Road, as the implementation of Management Rights Act of provisions Toll Road (cessie).
- d) The bill on insurance claims projects financed and bonded fiduciary equal to 100% of the insured amount.

Restrictions of Covenant:

- a) Hand over to other parties, partially or entirely on the rights and obligations arising in connection with the credit facility.
- b) Making changes to business activities as listed in the basic budget of debtors can reduce the ability of debtors to pay off the credit facility.
- c) Propose for bankruptcy or a request for a delay debt obligations to the relevant authorities.
- d) Act as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties related to certain assets as collateral to the debtor syndication.
- e) Make changes to the conditional sale and purchase agreement with the right to repurchase the shares of KKDM No. 24 dated October 17, 2014 made in presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.
- f) Rent the assets pledged in Syndicated Creditors to other parties.
- g) Making sales of property, plant and equipment per year exceeds the value Rp 500,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian ini, WBP diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh WBP setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Under the agreement, the WBP is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 2.5 (two point five) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by WBP at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman jangka panjang Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.448.924.210.893, dan Rp1.448.924.225.893.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance of long-term loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,448,924,210.893, and Rp1,448,924,924,225,893, respectively.

Entitas Anak - WBP

- Utang Bank Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. LMC1/2/442/R dari Akta Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 30 Oktober 2015 oleh Notaris Aryani L. Rachim, S.H., di Jakarta. WBP memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan perjanjian sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk proyek Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Tahap I sebesar Rp 1.705.720.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun sejak tanggal 30 Oktober 2015 sampai dengan 10 Agustus 2018. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000, dan
4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- e) Tagihan/ piutang proyek WBP yang dibiayai diikat fidusia sebesar 100% dari nilai kontrak.
- f) Kepemilikan 60% saham KKDM oleh PT Waskita Toll Road (WTR).
- g) Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (*cessie*), termasuk hak untuk mengalihkan Hak Penguasaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu kepada pihak ketiga dan/atau menunjuk pihak ketiga sebagai Operator Jalan Tol, sebagai pelaksanaan dari ketentuan Akta Hak Pengelolaan Jalan Tol (*cessie*).
- h) Tagihan atas klaim asuransi proyek yang dibiayai diikat secara fidusia sebesar 100% dari nilai pertanggungan.

The Subsidiary - WBP

- *Syndicated Bank Loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

According to letter No. LMC1/2/442/R from Credit Agreement Deed No. 66 dated October 30, 2015 by Notary Aryani L. Rachim, S.H., at Jakarta. WBP entered into the working capital credit with syndicate agreement facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the project of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Highways Section I amounted to Rp 1,705,720,000,000. The term of loan for 3 years since date October 30, 2015 and will be due to on August 10, 2018. The loan facilities consist of:

3. *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000, and*
4. *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000.*

The loan facilities are collateralized is guaranteed and bounded with:

- e) *Receivables of project WBP financed and bonded by fiduciary at 100% of the contract value.*
- f) *Ownership 60% shares in KKDM through PT Waskita Toll Road (WTR).*
- g) *Toll Road Concession Right of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu based Toll Road Concession Agreement (*cessie*), including the right to transfer Tenure Toll Road Bekasi-Cawang-Kampung Melayu to third parties and / or appoint a third party Operator Toll Road, as the implementation of Management Rights Act of provisions Toll Road (*cessie*).*
- h) *The bill on insurance claims projects financed and bonded fiduciary equal to 100% of the insured amount.*

Pembatasan terhadap tindakan:

- h) Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- i) Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar debitur yang dapat mengurangi kemampuan debitur melunasi fasilitas kredit.
- j) Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
- k) Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain yang terkait dengan aset tertentu yang dijaminkan kepada debitur sindikasi.
- l) Melakukan perubahan atas perjanjian jual beli bersyarat dengan hak untuk membeli kembali atas saham KKDM No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.
- m) Menyewakan aset yang dijaminkan di Kreditur Sindikasi kepada pihak lain.
- n) Melakukan penjualan aset tetap per tahun melebihi nilai Rp 500.000.000.000

Berdasarkan perjanjian ini, WBP diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh WBP setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman jangka panjang Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.448.924.210.893, dan Rp1.448.924.225.893.

Entitas Anak - WTR

- Utang Bank Sindikasi TJT, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notaris di Jakarta, TJT dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.915.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1.754.000.000.000 dan Rp 161.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

Restrictions of Covenant:

- h) *Hand over to other parties, partially or entirely on the rights and obligations arising in connection with the credit facility.*
- i) *Making changes to business activities as listed in the basic budget of debtors can reduce the ability of debtors to pay off the credit facility.*
- j) *Propose for bankruptcy or a request for a delay debt obligations to the relevant authorities.*
- k) *Act as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties related to certain assets as collateral to the debtor syndication.*
- l) *Make changes to the conditional sale and purchase agreement with the right to repurchase the shares of KKDM No. 24 dated October 17, 2014 made in presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.*
- m) *Rent the assets pledged in Syndicated Creditors to other parties.*
- n) *Making sales of property, plant and equipment per year exceeds the value Rp 500,000,000,000.*

Under the agreement, the WBP is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 2.5 (two point five) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by WBP at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance of long-term loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,448,924,225.893, and Rp1,448,924,924,225,893, respectively.

Subsidiary - WTR

- *Syndicated Bank Loan TJT, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notary in Jakarta, TJT and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed a loan agreement providing a loan facilities with ceiling of Rp 1,915,000,000,000 which consists of investment credit and interest during constructions amounting to Rp 1,754,000,000,000 and Rp 161,000,000,000, respectively. Both loan facilities were provided for construction of Ciawi - Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi - Cigombong) 15.35 Km.

Pada tanggal 30 September 2017 and 31 Desember 2016 saldo pinjaman jangka panjang TJT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 601.153.958.055 dan Rp 304.966.387.705.

- Utang Bank Sindikasi SMR, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 31 Januari 2008, SMR telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Kelima bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.356.275.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1.242.143.000.000 dan Rp 114.132.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Kanci - Pejagan.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *Interest During Construction* (IDC) adalah 38 triwulan atau 9,5 tahun termasuk masa tenggang 8 triwulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga pinjaman ini adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yang disampaikan masing-masing kreditor kepada agen fasilitas untuk pertama kali adalah sebesar 14,5% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 16 Agustus 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian perubahan atas perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dimana dilakukan restrukturisasi atas utang WTR dengan merubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi awal, antara lain:

- a) Memperpanjang jangka waktu pelunasan utang menjadi tanggal 30 Januari 2023 untuk kredit investasi dan kredit IDC dengan tanggal pembayaran awal (*prepayment*) pada 31 Desember 2016;
- b) Mengubah suku bunga utang menjadi minimal 6% per tahun sampai dengan tanggal *prepayment* dan 12% per tahun setelah tanggal *prepayment* sampai dengan tanggal pelunasan utang dan menetapkan biaya tambahan yaitu *exit*

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of long-term loan TJT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 601,153,958,055 and Rp 304,966,387,705, respectively.

- *Syndicated Bank Loan SMR, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.*

Based on Notarial Deed No. 18 of Muchlis Patahna, S.H., M Kn., dated January 31, 2008, SMR signed a Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

These five banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 1,356,275,000,000 which consists of investment credit and interest during constructions amounted to Rp 1,242,143,000,000 and Rp 114,132,000,000, respectively. Both facilities are provided for the construction of Kanci – Pejagan section toll road.

The term loan of investment credit and *Interest During Construction* credit (IDC) was for 38 quarter or 9.5 years including a grace period of 8 quarter or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is the weighted average interest rate on the basis of submitted by each creditor to the facility agent for the first time is 14.5% per annum.

Based on Notarial Deed No. 39 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated August 16, 2012, the Company signed an amendment of loan syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk where WTR debt restructured by changing certain clause in the initial Syndicated Credit Agreement, among others:

- a) Extend the term of loan payment to January 30, 2023 for investment credit and IDC with the initial payment date (*prepayment*) at December 31, 2016;
- b) Changing loan interest rate to a minimum of 6% per annum, up to the date of *prepayment* and 12% per annum after the date of *prepayment* until the date of debt payment and determined the additional cost such as

fee sebesar 6% per tahun dan *administration fee* sebesar minimal 3% per tahun sampai dengan tanggal *prepayment*; dan

- c) Mengizinkan WTR untuk mengubah susunan kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No. 18 tanggal 31 Mei 2013, WTR telah menandatangani addendum restrukturisasi utang WTR atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan mengubah beberapa ketentuan antara lain:

- a) Mengubah suku bunga utang menjadi 11% per tahun setelah tanggal *prepayment* sampai dengan tanggal pelunasan utang dan mengubah biaya *exit fee* sebesar 4% per tahun dan *administration fee* sebesar minimal 1% per tahun sampai dengan tanggal *prepayment*; dan
- b) Mengubah susunan jaminan WTR.

Jaminan atas pinjaman yang disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi telah dipenuhi oleh WTR.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman jangka panjang SMR ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk masing-masing sebesar Rp 1.075.004.000.000 dan Rp 2.417.620.736.000

- Utang Bank Sindikasi PBTR, PT Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk., PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan daerah Sumatra Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, dan PT Bank Aceh Syariah.

exit fee amounted to 6% per annum and *administration fee* of at least 3% per annum, until the date of *prepayment*; and

- c) WTR allowed to change shareholders' structure.

Based on Notarial Deed No. 18 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated May 31, 2013, WTR signed an addendum debt restructuring of loan syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk by changing certain clause among others:

- a) Changing loan interest rate to 11% per annum, after the date of *prepayment* until the due date of the debt and changing *exit fee* surcharge of 4% per annum and *administration fee* of at least 1% per annum to date of *prepayment*, and
- b) Changing the composition of WTR guarantee.

WTR has fulfilled collateral for the loans required in the Syndicated Loan Agreement.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of long-term loan SMR to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. amounted to Rp 1,075,004,000,000 and Rp 2.417,620,736,000, respectively.

- Syndicated Bank Loan SMR, PT Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan daerah Sumatra Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, dan PT Bank Aceh Syariah.

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. Ketujuh belas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 3.220.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 3.006.150.000.000 dan Rp 213.850.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pematang – Batang.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *interest during construction* (IDC) adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin Eq 10,5% p.a.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman jangka panjang PBTR ke Pihak Sindikasi masing-masing sebesar Rp 542.075.901.338 dan Nihil.

Entitas Anak - WKR

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Perjanjian kredit ini dijamin dengan: (i) tanah seluas 11.500 m² dan bangunan yang ada dan yang akan ada di atasnya yang merupakan hasil pecah sertifikat dari SHGB No. 1855/Sonokwijenan atas nama PT Darmo Permai seluas 21.370 m² dan SHGB No. 2376/Sonokwijenan atas nama PT Darmo Permai seluas 1.449 m², (ii) legalitas objek bangunan merupakan hasil penggabungan, balik nama PT Waskita Karya Realty dan PT Darmo Permai, serta pemecahan berdasarkan tahap pembangunan proyek.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman jangka panjang WKR ke PT Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Rp 120.000.000.000 dan Nihil.

Based on Notarial Deed No. 37 of Ariani Lakshmijati Rachim S.H., dated May 24, 2017, the Company entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. These seventeen banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 3,220,000,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounted to Rp 3,006,150,000,000 and Rp 213,850,000,000, respectively. Both facilities were used for the development of Pematang – Batang Toll Road.

The investment credit and interest during construction credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin Eq 10.5% p.a.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of long-term loan PBTR to Syndicated Parties amounted to Rp 542.075.901.338 and Nil, respectively.

Subsidiary - WKR

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

This credit facilities is secured by: (i) land measuring 11.500 m² and building upon the land which us come from dividing certificate from SHGB No. 1855/Sonokwijenan with name PT Darmo Permai measuring 21.370 m² and SHGB No. 2376/Sonokwijenan with name PT Darmo Permai measuring 1.449 m², (ii) legality of object come from merger land, and owned to PT Waskita Karya Realty and PT Darmo Permai, and also separated land based on project construction plan.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the balance of long-term loan WKR to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Rp 120,000,000,000 and Nil, respectively.

28. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

28. DEBT PURCHASES OF FIXED ASSETS

Entitas anak, WTR menandatangani Perjanjian Utang Pembelian Aset Tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

A subsidiary, WTR entered into Loan for Purchase of Fixed Assets Agreement in order to purchase vehicles with detail as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
PT MNC Finance	119.827.352	223.103.688	PT MNC Finance
PT Astra Sedaya Finance	240.768.000	306.432.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Astrido	216.112.123	--	PT Astrido
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(104.177.041)	(224.284.004)	Less: current portion maturities in one year
Bagian Jangka Panjang	472.530.434	305.251.684	Long-Term Portion

Utang pembelian aset tetap dikenakan bunga sebesar 17% per tahun dan jatuh tempo paling akhir 23 Mei 2018. Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli.

Debt purchases of fixed assets bears interest at 17% per annum with maturity date on May 23, 2018. Debt of fixed assets secured by the purchased assets.

29. UTANG OBLIGASI - BERSIH

29. BONDS PAYABLE - NET

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Nominal	6.557.000.000.000	5.575.000.000.000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(12.687.896.853)	(13.329.116.048)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	5.998.643.447	5.854.320.716	Accumulated Amortization
Jumlah	6.550.310.746.594	5.567.525.204.668	Total
Biaya Emisi Obligasi	12.687.896.853	13.329.116.048	Bonds Issuance Cost
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(5.998.643.447)	(5.854.320.716)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	6.689.253.406	7.474.795.332	Unamortized Bond Issuance Costs

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 02 tanggal 2 Pebruari 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 sebesar Rp 1.657.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 02 dated February 2, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase III Year 2017 amounted to Rp 1,657,000,000,000 which consists of two tranches:

- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 747.000.000.000.
- Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9% per tahun dengan nilai Rp 910.000.000.000.

- Tranche A with fixed interest rate of 8.50% per annum with value of Rp 747,000,000,000.
- Tranche B with fixed interest rate of 9% per annum with value of Rp 910,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 55 tanggal 9 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun dengan nilai Rp 900.000.000.000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 55 dated September 9, 2016 from Fathiah Helmi, S.H. The Company has issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase II Year 2016 with fixed interest rate of 8.5% p.a. with value of Rp 900,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 22 tanggal 4 April 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 9,25% per tahun dengan nilai Rp 2.000.000.000.000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 22 dated April 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase I Year 2016 with fixed interest rate of 9.25% p.a. with value of Rp 2,000,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 tanggal 29 September 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 11,10% per tahun dengan nilai Rp 1.150.000.000.000.
- Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 10,40% per tahun dengan nilai Rp 350.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 11 tanggal 4 April 2012 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 98 tanggal 26 April 2012 sehubungan dengan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No. 58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 sebesar Rp 750.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun dengan nilai Rp 75.000.000.000. Obligasi ini telah dibayar lunas pada tanggal 5 Juni 2015.
- Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 675.000.000.000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 14 Maret 2017, peringkat obligasi adalah idA- (*positive outlook*).

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu); dan
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

30. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pihak Berelasi/ *Related Parties*

PT Cinere Serpong Jaya
 Koperasi Waskita
 Lain-lain/ *Others*

Sub Jumlah/ Sub Total

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

Kementerian Pekerjaan Umum dan
 Perumahan Rakyat/
The Ministry of Public Works and Housing
 PT Sarana Multi Infrastruktur
 PT Daya Anugrah Manunggal
 PT MNC Tol Investama
 Lain-lain/ *Others*

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 29 dated September 29, 2015 by notary Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued Shelf Registration Bond I Waskita Karya Phase II Year 2015 amounted to Rp 1,500,000,000,000 which consist of two tranches:

- *Tranche A* with fixed interest rate of 11.10% p.a. with value of Rp 1,150,000,000,000.
- *Tranche B* with fixed interest rate of 10.40% p.a. with value of Rp 350,000,000,000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 11 dated April 4, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No. 58 dated May 23, 2012 which all are made in front of Notary Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued Bond II Waskita Karya 2012 amounted to Rp 750,000,000,000 which consist of two tranches:

- *Tranche A* with fixed interest rate of 8.75% p.a. with value of Rp 75,000,000,000. This bond has been fully paid on June 5, 2015.
- *Tranche B* with fixed interest rate of 9.75% p.a. with value of Rp 675,000,000,000.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated March 14, 2017, the bonds are rated as idA- (*positive outlook*).

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* of not less than 1 : 1 (one is to one);
- *Debt to Equity* no more than 3 : 1 (three is to one); and
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* to Interest Expense are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

30. OTHER LONG-TERM PAYABLES

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>		
PT Cinere Serpong Jaya	23.000	--
Koperasi Waskita	--	758.827.856
Lain-lain/ <i>Others</i>	231.482.668	95.153.273
Sub Jumlah/ Sub Total	231.505.668	853.981.129
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	1.396.704.028.754	1.422.598.680.688
PT Sarana Multi Infrastruktur	549.450.392.948	500.000.000.000
PT Daya Anugrah Manunggal	675.820.000	775.820.000
PT MNC Tol Investama	--	25.680.518.564
Lain-lain/ <i>Others</i>	150.003	4.144.882.899
Sub Jumlah/ Sub Total	1.946.830.391.705	1.953.199.902.151
Jumlah/ Total	1.947.061.897.373	1.954.053.883.280

31. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>		
PT Solo Ngawi Jaya	23.617.251.868	180.493.834.314
KSO Waskita-Triniti 2	24.912.735.000	--
PT Jasamarga Kualanamu Toll	--	28.767.463.977
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Milyar/ <i>Billion</i>)	8.037.266.455	10.410.862.290
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	56.567.253.323	219.672.160.581
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	368.875.439.929	433.295.305.569
Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i>	55.697.814.150	91.079.922.107
PT Kukuh Mandiri Lestari	44.350.000.000	--
<i>The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste</i>	35.716.314.637	53.248.764.894
Kementerian Perhubungan/ <i>The Ministry of Transportation</i>	--	173.247.623.377
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ <i>The Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor Leste</i>	--	58.115.848.810
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Milyar/ <i>Billion</i>)	66.423.102.009	249.655.170.009
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	571.062.670.725	1.058.642.634.766
Jumlah/ <i>Total</i>	627.629.924.048	1.278.314.795.347

31. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACT

The details of outstanding advances on long-term contract were as follows:

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Perusahaan/ <i>the Company</i>	79.880.602.711	58.962.127.016
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>		
PT Cimanggis Cibitung Tollways	481.573.172	481.573.172
PT Semesta Marga Raya	2.809.690.660	2.809.690.660
PT Trans Jabar Tol	2.157.233.328	2.157.233.328
PT Sriwijaya Markmore Persada	936.985.992	936.985.992
PT Waskita Beton Precast Tbk	2.934.766.505	1.991.939.732
PT CTP	376.299.915	--
PT Kresna Kusuma Dyandra	1.261.577.358	--
Jumlah/ <i>Total</i>	90.838.729.641	67.339.549.900

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan interim dari manfaat pasca-kerja di bawah UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No.13/2003	61.460.978.249	58.962.127.016	<i>Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003</i>
Manfaat jangka panjang lainnya	18.419.624.462	--	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir	79.880.602.711	58.962.127.016	<i>Present Value Benefit Obligation - Ending</i>

The detail of post-employment benefits under Labor Law No 13/2003 and other long-term benefit based on its entities which presented in consolidated interim statements of financial position are as follows:

The Company provides a defined benefit and other long term benefit covering all the qualified employees.

The amounts of liabilities included in the interim statements of financial position arising from postemployment benefits under Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefit are as follows:

Perusahaan

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Pebruari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U.076 antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

a. Program Imbalan Pasca-kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003

The Company

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK: L.20/P/WK/2006 and No. AJS: 079.SJ.U.076 between PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 on April 25, 2008.

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

a. Post-employment Benefit Plan

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance

tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja.

with Law No. 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 24 (Revised 2013) of Employee Benefits.

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Pebruari 1973.

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban	283.939.144.262	280.478.861.727	Present Value of Funded Obligations
Nilai Wajar Aset Program	(222.478.166.013)	(221.516.734.711)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	61.460.978.249	58.962.127.016	Net Liability Arising from Defined Benefits Obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Saldo awal nilai kini liabilitas	280.478.861.727	251.577.075.998	Beginning Balance
Biaya jasa kini	5.014.482.844	19.563.579.141	Current Service Cost
Biaya bunga	5.596.617.964	21.605.767.185	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Kurtailment	--	16.907.905.319	(Gain) Loss from Curtailment
Imbalan yang Dibayarkan	(6.433.943.701)	(30.188.140.980)	Benefits Payment
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto:			Remeasurement on the Net Defined Benefit (Asset) Liability:
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	(2.732.707.338)	3.860.291.168	Actuarial (Gains)/Losses Arising from Experience Adjustment
(Keuntungan) Kerugian aktuarial yang Timbul dari Perubahan Asumsi Keuangan	2.015.832.766	(2.847.616.104)	Actuarial (Gains)/Losses Arising from Changes in Financial Assumptions
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	283.939.144.262	280.478.861.727	Ending Balance of Present Value Obligation

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Nilai wajar aset program- awal	221.516.734.711	190.238.992.030	Opening fair value of plan assets
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	4.430.334.694	17.121.509.283	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja	8.619.169.908	40.492.291.238	Contributions from the employer
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	--	--	Actuarial Gain (Loss) on Assets Programs
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(6.019.476.589)	1.279.770.031	Exchange Rate on Foreign Exchange
Pembayaran manfaat	(6.068.596.711)	(27.615.827.871)	Benefits paid
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	222.478.166.013	221.516.734.711	Closing Fair Value of Plan Assets - Ending

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

31 Desember 2016 / December 31, 2016:

**Perubahan Tingkat Diskonto/
 Changes in Discounted Rate**

	Rp	Rp
Naik Menjadi/ Increase to 10%	263.669.270.137	17.592.212.137
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 9%	280.478.861.727	19.563.579.141
Turun Menjadi/ Decrease to 8%	299.544.961.070	21.955.806.776

**Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/
 Changes in Wages Rate**

Naik Menjadi/ Increase to 9%	299.356.262.378	21.931.285.422
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 8%	280.478.861.727	19.563.579.141
Turun Menjadi/ Decrease to 7%	263.523.613.838	17.575.773.620

31 September 2017 / September 31, 2017:

**Perubahan Tingkat Diskonto/
 Changes in Discounted Rate**

Naik Menjadi/ Increase to 8.5%	282.844.039.715	4.515.750.901
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 7.5%	283.939.144.262	5.014.482.844
Turun Menjadi/ Decrease to 6.5%	292.329.952.816	5.638.063.808

**Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/
 Changes in Wages Rate**

Naik Menjadi/ Increase to 9%	292.254.677.749	5.628.643.139
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 8%	283.939.144.262	5.014.482.844
Turun Menjadi/ Decrease to 7%	282.825.254.778	4.513.676.137

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp 3.976.512.093 (meningkat sebesar Rp 3.895.624.330).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat (menurun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp 13.444.276.558 (menurun sebesar Rp 13.461.895.466).
- Jika harapan hidup meningkat (menurun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan meningkat Rp 9.309.768.093 (menurun sebesar Rp 9.329.957.672).

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 3,976,512,093 (increase by Rp 3,895,624,330).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 13,444,276,558 (decrease by Rp 13,461,895,466).
- If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by Rp 9,309,768,093 (decrease by Rp 9,329,957,672).

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 September 2017 adalah 17,03 tahun dan 31 Desember 2016 adalah 17,21 tahun.

The average duration of the benefit obligation at September 30, 2017 is 17.03 years and at December 31, 2016 is 17.21 years.

b. Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji.

b. Other Long-term Benefits

The Company also provides long service leave to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting one time salary.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value long-term benefits obligations were as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	--	--	Beginning Balance Long-Term Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	634.338.661	--	Current Service Cost
Biaya Bunga	364.041.804	--	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu (Keuntungan) Kerugian Kurtailment	18.202.090.216 (780.846.219)	--	Past Service Cost (Gain) Loss from Curtailment
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	18.419.624.462	--	Ending Balance Long-Term Benefits Obligation

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 30 September 2017, dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumptions as of September 30, 2017, and December 31, 2016 as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat Diskonto	7,50%	8%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8%	8%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	0% TMI 2011	0% TMI 2011	Disability Rate
Umur Pensiun Normal	56	56	Normal retirement age

33. MODAL SAHAM

33. SHARE CAPITAL

a. Modal Saham

a. Share Capital

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

According to shareholders list from Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

	30 September/ September 30, 2017			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	26.000.000.000		2.600.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Subscribed and Fully Paid Capital:
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	8.963.697.886	66,04%	896.369.788.600	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	4.610.180.513	33,96%	461.018.051.300	Public (each holding <0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.573.878.400	100,00%	1.357.387.840.000	Total Issued and Fully Paid
	31 Desember/ December 2016			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	26.000.000.000		2.600.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Subscribed and Fully Paid Capital:
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	8.963.697.886	66,04%	896.369.788.600	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	4.609.956.663	33,96%	460.995.666.300	Public (each holding 0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.573.654.550	100,00%	1.357.365.455.000	Total Issued and Fully Paid

Dibawah ini merupakan Akta Notaris terakhir pada tahun 2017 dan 2016 terkait modal saham:

- Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula 9.727.504.205 atau setara dengan Rp 972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 atau setara Rp 991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03/0934821 tanggal 26 Mei 2015. Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 3.653.498 lembar, semula 9.913.975.360 atau setara Rp 991.397.536.000 menjadi 13.567.473.559 atau setara dengan Rp 1.356.747.356.000. Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015.
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 6 tanggal 4 Februari 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan jumlah modal disetor sebanyak 5.019.750 lembar saham, semula 13.567.473.559 lembar saham atau setara Rp 1.356.747.356.000 menjadi 13.572.493.310 lembar saham atau setara Rp 1.357.249.331.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0016611-AH.01.03 tanggal 5 Februari 2016.
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 50 tanggal 25 Nopember 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 842.439 lembar saham, semula 13.572.493.310 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.249.331.000 menjadi 13.573.335.750 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.333.575.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0102149 tanggal 25 Nopember 2016.
- Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 31 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara lain berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043583.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017.

Below are the latest Notarial Deed in 2017 and 2016 related to share capital:

- *Based on the Deed No. 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205 shares or Rp 972,750,420,500 to 9,913,975,359 shares or Rp 991,397,535,900. This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03/0934821 dated May, 26, 2015. Based on the Deed No. 37 from dated July 30, 2015 Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, there were increasing the number of paid-in capital as much as 3,653,498 shares, paid up capital from 9,913,975,360 or Rp 991,397,536,000 become 13,567,473,559 or Rp 1,356,747,356,000. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-3536245.AH.01.11 dated July 30, 2015.*
- *Based on the Deed No. 6 of General Shareholders Meeting dated February 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved increase in the Company's paid-in capital of 5,019,750 shares, from 13,567,473,559 shares (equal to Rp 1,356,747,356,000) to 13,572,493,310 shares (equal to Rp 1,357,249,331,000). This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-0016611.AH.01.03 dated February 5, 2016.*
- *Based on the Deed No. 50 of General Shareholders Meeting dated November 25, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved increase in the Company's paid-in capital of 842,439 shares, from 13,572,493,310 shares or equal to Rp 1,357,249,331,000 to 13,573,335,750 shares or equal to Rp 1,357,333,575,000. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-AH.01.03-0102149 dated November 25, 2016.*
- *The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Notarial Deed No. 126 on March 31, 2017 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, concerning among other increase in the Company's subscribed and paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0043583.AH.01.11 Year 2017 dated April 3, 2017.*

- Penambahan modal saham sebanyak 373.700 lembar saham atau setara dengan Rp 37.369.997 yang berasal dari eksekusi MESOP periode bulan Nopember 2016 saat ini sedang dalam proses perubahan akta.

- *Additional paid in capital of 373,700 shares or equal to Rp 37,369,997 from execution of MESOP for the period November 2016 is still in process of deed amendment.*

34. TAMBAHAN MODAL DISETOR

34. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Agio Saham			Premium on Stock
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered Rp 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	Additional paid-in capital of a limited public offering (LOP I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(37.328.848.507)	(37.328.848.507)	Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	(298.912.344.550)	--	Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries
Saldo Tambahan modal disetor	5.583.274.435.824	5.882.186.780.374	Total Paid In Capital
Modal Disetor Lainnya			Other Paid in Capital
Opsi Saham			Stock Option
Saldo Awal	490.112.010	74.986.760	Beginning Balance
Penambahan	122.276.020	693.095.314	Additional
Eksekusi (Catatan 36)	(51.459.420)	(277.970.064)	Execution (Note 36)
Jumlah Opsi Saham	560.928.610	490.112.010	Total Stock Option
Jumlah	5.583.835.364.434	5.882.676.892.384	Total

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasar Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455 dan penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp 37.328.848.507.

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana & Rekan tanggal 5 Februari 2013 dengan laporan No. 007/SMR/LAI- VIPO/WK/II/2013.

Additional paid in capital – premium on share represent share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Share issuance cost are payment related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455 and rights issues year 2015 amounted to Rp 37,328,848,507.

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana & Partners dated February 5, 2013 with report No. 007/SMR/LAI- VIPO/WK/II/2013.

35. OPSI SAHAM

35. STOCK OPTION

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	490.112.010	74.986.760	Beginning Balance
Penambahan	122.276.020	693.095.314	Addition
Eksekusi (Catatan 35)	(51.459.420)	(277.970.064)	Execution (Note 35)
Jumlah	560.928.610	490.112.010	Total

Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), menyetujui IPO maksimum 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program MESOP dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Based on the letter from Minister of SOE No. S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 related to approval for Initial Public Offering (IPO), it was agreed that IPO is for a maximum 30% of paid up capital after IPO, including plan for MESOP program within paid up capital after IPO.

Pernyataan persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui akta notaris No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, notaris Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

The Statement of consent from the Minister of SOE has been notarized through notarial deed No. 57 dated October 24, 2012 by Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been registered to get approval from the Minister of Law and Human Rights with its decre No. AHU 54929.AH.01.02 year 2012 dated October 24, 2012.

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan No. 023/SK/WK/2012 dan No.08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang program MESOP. manajemen dan pegawai Perusahaan yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari:

Based on the decision of the Directors of the Company No. 023/SK/WK/2012 and No.08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on MESOP program for management and employees of the Company. Management and employees who are eligible to participate MESOP program consists of:

- a. Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
- b. Direksi Perusahaan
- c. Pegawai Tetap (PT)
- d. Pegawai Tetap Unit Kerja/ Unit Bisnis (PTU)
- e. Pegawai Tidak Tetap

- a. The Commissioner of the Company (not including the Independent Commissioner)
- b. The Directors of the Company
- c. Permanent employees (PT)
- d. Permanent employees Unit/ Business Unit (PTU)
- e. Non Permanent employees

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in 2 (two) phases with the detail are as follows:

MESOP Tahap I

MESOP Phase I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp 438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

The total shares to be issued in phase I is 60% (sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp 438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting period for one year starting January 21, 2013 will be ended on January 20, 2014.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Fair value of MESOP is estimated with using *Binominal Lattice* model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

	MESOP 1 Tahap I/ Phase I	MESOP 1 Tahap II/ Phase II	
Suku Bunga Bebas Risiko	4,71%	6,80%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5	5	Expected Term (Year)
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan			Expected Volatility of
Harga Saham	50,99%	46,00%	Share Price
Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan	3,48%	1,20%	Expected Dividend Yield

Sesuai dengan surat Perusahaan No. 177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Pebruari 2013 kepada BEI, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan program MESOP Perusahaan untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham Seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena *vesting period* yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp 438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham Perusahaan di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Pebruari 2013.

Based on the Company's letter No.177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the IDX, the Company submitted an implementation plan MESOP program of the Company for Phase I Option number 173,380,000 shares of Series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp 438 (four hundred and thirty-eight) per share refers to the average trading price of shares on the Company share trading in IDX at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

Berdasarkan surat No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Pebruari 2013, BEI menyetujui pencatatan saham di BEI yang berasal dari program MESOP sejumlah 173.380.000 saham Seri B.

Based on letter No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013, IDX approved the listing of shares on the IDX from MESOP program amounted to 173,380,000 shares of B Series.

MESOP Tahap II

Jumlah saham yang diterbitkan tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 115.587.000 saham Seri B. Harga eksekusi sebesar Rp 396, dengan periode eksekusi setiap bulan Maret dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2014 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2015.

MESOP Phase II

The total shares to be issued in phase II is 40% (forty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 115,587,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp 396, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date on January 21, 2014 until January 20, 2019. Stock option has vesting period for one year starting January 21, 2014 will be ended on January 20, 2015.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 1 Juli 2014.

Fair value of MESOP is estimated with using *Binominal Lattice* model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated July 1, 2014.

Berdasarkan surat No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal 8 Januari 2014, BEI menyetujui pencatatan saham di BEI yang berasal dari program MESOP sejumlah 115.587.000 saham seri B.

Based on letter No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 dated January 8, 2014, IDX approved the listing of shares on the IDX from MESOP program amounted to 115,587,000 of B series shares.

Mutasi opsi saham pada tanggal 30 September 2017 sebagai berikut:

Mutation of stock option as of September 30, 2017 as follows:

30 September/ September 30, 2017			
Mesop Tahap II Phase I			
	Jumlah Opsi/ Total Option Lembar	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi/ Weighted Average Execution Price Rp	
Opsi Beredar			Outstanding Option
Aw al Tahun	647.500	438	Beginning of the Year
Opsi yang Dieksekusi			Option Executed
Selama Periode Berjalan	(34.000)	438	during the period
Opsi yang telah Lew at Masa Berlakunya	--	438	The Expired option
Sisa Opsi yang Bisa Dieksekusi	613.500	438	Option can be Executed

30 September / September 30, 2017		
Mesop Tahap II / Phase II		
Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi/ Weighted Average Execution Price	
Lembar	Rp	
Opsi Beredar		Outstanding Option
Awal Tahun	399.250	Beginning of the Year
Opsi yang Dieksekusi		Option Executed
Selama Periode Berjalan	(20.900)	during the period
Opsi yang telah Lewat		The Expired option
Masa Berlakunya	--	
Sisa Opsi yang Bisa Dieksekusi	<u>378.350</u>	Option can be Executed
	<u>396</u>	

36. SALDO LABA

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Telah Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal	578.285.992.592	368.738.372.808
Penambahan Dana Cadangan	342.652.123.345	209.547.619.784
Saldo Akhir	<u>920.938.115.937</u>	<u>578.285.992.592</u>
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	2.755.875.621.660	1.435.901.518.452
Dividen	(513.978.185.018)	(209.547.624.362)
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	20.951.161.705
Pembentukan Cadangan Umum	(342.652.123.345)	(209.547.619.784)
Laba Bersih	2.571.671.042.340	1.713.260.616.725
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(5.461.602.419)	4.857.568.924
Saldo Akhir Tahun	<u>4.465.454.753.218</u>	<u>2.755.875.621.660</u>

Berdasarkan Risalah Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 17 Maret 2017, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp 342.652.123.345, pembagian dividen tunai sebesar Rp 513.978.185.018 dan dana untuk PKBL tahun 2017 dihitung maksimal 2% dari laba bersih tahun buku 2016 dan menjadi beban ditahun berjalan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2015 sebesar Rp 209.547.624.362, pembagian dividen tunai sebesar Rp 209.547.624.362 dan dana untuk PKBL tahun 2016 dihitung maksimal 2% dari laba bersih tahun buku 2015 dan menjadi beban ditahun berjalan.

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

36. RETAINED EARNINGS

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Telah Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal	578.285.992.592	368.738.372.808
Penambahan Dana Cadangan	342.652.123.345	209.547.619.784
Saldo Akhir	<u>920.938.115.937</u>	<u>578.285.992.592</u>
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	2.755.875.621.660	1.435.901.518.452
Dividen	(513.978.185.018)	(209.547.624.362)
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	20.951.161.705
Pembentukan Cadangan Umum	(342.652.123.345)	(209.547.619.784)
Laba Bersih	2.571.671.042.340	1.713.260.616.725
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(5.461.602.419)	4.857.568.924
Saldo Akhir Tahun	<u>4.465.454.753.218</u>	<u>2.755.875.621.660</u>

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 17, 2017, shareholders approved to provide general reserve from the Company's profits in 2016 amounted to Rp 342,652,123,345, distribution of cash dividend amounted to Rp 513,978,185,018 and the fund of CSR in 2017 calculated maximum 2% of the net profit fiscal year 2016 and become expenses in current year.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 29, 2016, shareholders approved to provide general reserve from the Company's profits in 2015 amounted to Rp 209,547,624,362, distribution of cash dividend amounted to Rp 209,547,624,362 and the fund of CSR in 2016 calculated maximum 2% of the net profit fiscal year 2015 and become expenses in current year.

The Company provided appropriation to general reserve in accordance with the Law No. 40 year 2007 concerning to Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the AGM.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

37. PENDAPATAN USAHA

37. REVENUES

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	26.358.914.049.474	13.284.071.411.783
Penjualan Precast/ <i>Sales Precast</i>	1.769.562.057.358	554.471.643.207
Pendapatan Jalan Tol/ <i>Toll Road Revenue</i>	237.781.940.692	148.313.594.571
Pendapatan Property/ <i>Property Revenue</i>	26.081.813.083	1.069.336.137
Pendapatan Hotel/ <i>Hotel Revenue</i>	101.146.829.706	19.295.736.504
Energi/ <i>Energy</i>	33.251.306.385	--
Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Buildings and Equipment Rental</i>	7.600.090.866	680.130.912
Jumlah/ Total	28.534.338.087.564	14.007.901.853.114

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the revenues are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>		
PT Utama Karya (Persero)	4.143.817.862.296	252.865.200.585
PT Jasamarga Semarang Batang	2.151.542.969.815	104.440.120.555
PT Solo Ngawi Jaya	1.532.859.044.943	1.056.463.059.820
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	765.710.143.412	918.683.117.863
PT Jasamarga Jalan layang Cikampek	650.344.979.847	--
PT Ngawi Kertosono Jaya	641.855.952.585	331.003.389.712
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	496.229.098.199	--
PT Jasamarga Kualanamu Tol	312.660.208.341	765.476.706.641
PT Prima Multi Terminal	172.011.524.475	164.814.000.000
PT Angkasa Pura I	145.892.933.566	47.413.966.000
PT PAL Indonesia (Persero)	50.692.428.172	165.891.159.235
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	25.788.074.750	32.935.891.517
PT Angkasa Pura II	12.729.110.818	31.189.909.091
PT Dahana (Persero)	7.251.057.270	45.214.127.976
KSO Waskita Karya - Trinita	4.541.234.602	21.496.171.602
PT Semen Padang (Persero)	320.183.174	70.178.974.673
PT Semesta Marga Raya	--	30.841.427.434
PT Angkasa Pura Hotel	--	20.979.579.581
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	20.449.139.338
KSO CBMI-DDK	--	49.597.288.385
PT Bank Mandiri (Persero)	--	37.035.150.148
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah Rp 50 Miliar/ <i>Billion</i>)	58.591.055.974	23.240.493.988
Sub Jumlah/ Sub Total	11.172.837.862.239	4.190.208.874.144
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	2.914.469.063.326	--
Kementerian Perhubungan/ <i>The Ministry of Transportation</i>	2.781.515.281.254	2.276.886.446.973
BPJT - PT Sriwijaya Markmore Persada	1.981.223.405.687	261.538.700.493
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	1.911.953.602.350	1.260.046.691.439
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	1.623.261.946.072	30.715.323.158
BPJT - PT Pejagan Pemalang Tol Road	1.505.124.056.022	817.097.806.895
BPJT - PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	1.008.220.961.462	68.137.339.423
BPJT - PT Trans Jabar Tol	770.312.794.556	--
BPJT - PT Cimanggis Cibitung Tollways	440.605.035.386	404.385.298.384
BPJT - PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	417.287.960.562	399.560.062.874
Bandar Udara Jawa Barat/ <i>The International Airport of West Java</i>	172.000.319.293	58.233.224.000
Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i>	164.718.674.020	768.517.222.011
PT Royal Abadi Dentalindo	134.742.909.204	--
PT Toba Pengembang Sejahtera <i>The Ministry of Transport and Communication of the Republica Democratica de Timor Leste</i>	119.535.177.690	176.078.981.455
PT Marga Trans Nusantara <i>The Ministry of Public Work of the Republica Democratica de Timor Leste</i>	103.516.569.175	94.494.028.920
PT Menara Pelangi	91.715.303.879	--
PT Menara Pelangi	44.632.533.603	204.378.825.653
Kementerian Kesehatan	3.527.640.472	69.023.920.000
Badan Nasional Penanggulangan Bencana RI	--	56.451.299.760
Perpustakaan Nasional RI	--	89.966.863.636
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah Rp 50 Miliar/ <i>Billion</i>)	1.173.136.991.314	146.902.613.397
Sub Jumlah/ Sub Total	17.361.500.225.326	9.817.678.978.970
Jumlah/ Total	28.534.338.087.564	14.007.901.853.114

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Company revenues for September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
	Rp	Rp
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	2.914.469.063.326	--
PT Utama Karya (Persero)	4.143.817.862.296	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	--	1.260.046.691.439
Pemerintah Daerah/ District Governments	--	2.276.886.446.973
Jumlah/ Total	7.058.286.925.622	3.536.933.138.412

38. BEBAN POKOK PENDAPATAN

38. COST OF REVENUES

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Subkontraktor	10.669.144.397.986	4.606.677.775.051	Subcontractor
Beban Tidak Langsung	5.924.704.136.181	3.619.159.430.143	Indirect Costs
Bahan Baku	4.245.945.010.068	1.940.893.283.570	Raw Material
Upah	1.279.916.508.362	911.835.860.316	Wages
Jumlah Jasa Konstruksi	22.119.710.052.597	11.078.566.349.080	Total Constructions Services
Jalan Tol	91.143.037.367	69.012.617.607	Toll Roads
Properti dan Hotel	101.810.112.054	12.362.558.195	Property and Hotel
Energi	12.634.157.924	--	Energy
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	231.947.161.468	54.551.293.293	Beginning Balance
Pembelian	367.044.319.223	384.299.469.563	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	598.991.480.691	438.850.762.856	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir	220.287.680.945	175.480.562.156	Ending Balance
Beban Bahan Baku	378.703.799.746	263.370.200.700	Raw Material Expenses
Beban Upah	9.224.807.718	19.053.402.138	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	171.124.548.778	138.815.321.047	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	559.053.156.242	421.238.923.885	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	22.884.350.516.184	11.581.180.448.767	Total Cost of Revenues

39. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

39. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
	Rp	Rp
Beban Penjualan/ Selling Expenses		
Pemasaran/ Marketing	13.110.480.461	8.914.053.846
Tender/ Tender	9.635.238.116	17.103.478.445
Iklan/ Advertising	2.840.384.571	777.759.173
Jumlah/ Total	25.586.103.148	26.795.291.464
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses		
Pegawai/ Employee	235.355.332.317	167.071.528.356
Penyusutan (Catatan 16)/ Depreciation (Note 16)	24.563.125.744	18.395.376.359
Pesangon/ Severance	43.821.048.018	27.159.758.122
Umum/ General	66.090.722.648	45.747.326.415
Perjalanan Dinas/ Travelling	27.482.942.524	21.248.372.769
Kantor/ Office	26.671.665.014	17.474.904.499
Gedung/ Building	15.972.689.209	10.746.225.206
Jamsostek/ Jamsostek	11.412.653.334	5.787.338.852
DPLK/ DPLK	190.077.025	284.174.499
Penyisihan Piutang/ Allowance For Doubtful Account	39.787.535.296	3.046.984.216
Bonus/THR / Bonus/ THR Allowance	19.045.353.794	13.114.374.050
Lain-lain/ Others	208.347.485.219	1.180.062.605
Jumlah/ Total	718.740.630.141	331.256.425.948

40. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan atas Bunga Pinjaman/ <i>Income from Borrowing Interest</i>	330.636.365.844	--
Pendapatan Lain-lain Proyek/ <i>Others Project Income</i>	12.549.084.278	48.909.328.079
Pemulihan Piutang/ <i>Recovery of Receivables</i>	4.962.906.868	230.000.000
Klaim Asuransi/ <i>Insurance Claims</i>	3.132.895.279	481.406.967
Pendapatan Lain-lain KSO/ <i>Others JV Income</i>	1.012.044.302	1.197.598.667
Lain-lain/ <i>Others</i>	84.538.526.526	3.463.839.094
Jumlah/ Total	436.831.823.097	54.282.172.807

41. BEBAN LAIN-LAIN

Beban dan Denda Pajak/ <i>Tax Expenses and Penalty</i>	35.112.436.999	17.499.478.689
Beban Lain-lain Proyek/ <i>Others Project Expenses</i>	4.455.837.109	813.885.087
Beban Lain-lain KSO/ <i>Others JV Expenses</i>	25.165.330.046	--
Lain-lain/ <i>Others</i>	69.015.995.789	845.259.241
Jumlah/ Total	133.749.599.944	19.158.623.017

42. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank/ non-bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Perusahaan selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

43. BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
	Rp	Rp
Bagian Laba (Rugi) Bersih Ventura Bersama Konstruksi (Catatan 13)	107.376.657.513	(7.283.727.034)
Bagian Laba Entitas Asosiasi (Catatan 13)	9.212.480.561	(14.784.414.487)
Jumlah	116.589.138.074	(22.068.141.521)

40. OTHER INCOME

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
	Rp	Rp
Pendapatan atas Bunga Pinjaman/ <i>Income from Borrowing Interest</i>	330.636.365.844	--
Pendapatan Lain-lain Proyek/ <i>Others Project Income</i>	12.549.084.278	48.909.328.079
Pemulihan Piutang/ <i>Recovery of Receivables</i>	4.962.906.868	230.000.000
Klaim Asuransi/ <i>Insurance Claims</i>	3.132.895.279	481.406.967
Pendapatan Lain-lain KSO/ <i>Others JV Income</i>	1.012.044.302	1.197.598.667
Lain-lain/ <i>Others</i>	84.538.526.526	3.463.839.094
Jumlah/ Total	436.831.823.097	54.282.172.807

41. OTHER EXPENSES

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
	Rp	Rp
Beban dan Denda Pajak/ <i>Tax Expenses and Penalty</i>	35.112.436.999	17.499.478.689
Beban Lain-lain Proyek/ <i>Others Project Expenses</i>	4.455.837.109	813.885.087
Beban Lain-lain KSO/ <i>Others JV Expenses</i>	25.165.330.046	--
Lain-lain/ <i>Others</i>	69.015.995.789	845.259.241
Jumlah/ Total	133.749.599.944	19.158.623.017

42. FINANCIAL CHARGES

This account represents interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt Corporate bonds.

43. EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Equity in Net Income (Loss) of Construction Joint Ventures (Note 13)	Total
Equity in Net Income of Associates Entities (Note 13)	

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

44. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

44. NON-CONTROLLING INTEREST

30 September/ September, 2017					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKR)	0,01%	997.464	24.919	--	1.022.383
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WTR)	0,01%	1.003.938	(115.357)	--	888.581
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WBP)	0,01%	2.119.069	461.627	--	2.580.696
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKE)	0,01%	535.927	(143.294)	1.000.000	1.392.633
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WVE)	0,05%	--	277.235	1.000.000	1.277.235
PT Shalawat Power (Untuk/ for PT WSE)	6,00%	4.960.378.620	26.649.385	728.319.587	5.715.347.592
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WTRR)	0,00%	956.978	(1.803.532.018)	1.804.547.222	1.972.182
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	4.583.669.249	(418.786.006)	--	4.164.883.243
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	4.583.669.249	(418.786.006)	--	4.164.883.243
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TJJT)	10,14%	153.701.404	--	--	153.701.404
PT Jasa Sarana (Untuk/ for TJJT)	8,21%	(153.701.404)	--	--	(153.701.404)
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TPJT)	20,00%	46.583.250.871	(1.760.618.086)	(44.678.802.154)	143.830.631
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for SMR)	22,30%	29.101.868.165	(1.928.852.345)	(26.494.335.065)	678.680.755
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PT PBTR)	40,00%	262.371.421.600	359.362.193	4.293.200.000	267.023.983.793
PT Persada Tanjung Api-api (Untuk/ for PT Srimp)	30,00%	128.308.472.355	--	(130.165.062.723)	(1.856.590.368)
PT Sriwijaya Marga Persada (Untuk/ for PT Srimp)	4,00%	17.107.796.314	--	(17.211.909.120)	(104.112.806)
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for PT Srimp)	1,00%	4.276.949.079	11.979.466	(108.012.430)	4.180.916.115
Kayson Company (Untuk/ for PT Srimp)	5,00%	21.384.745.392	--	(20.439.142.080)	945.603.312
PT Energi Bumi Mining (Untuk/ for PT WBW)	25,00%	--	14.531.204	4.464.354.528	4.478.885.732
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for PT WBW)	20,00%	--	11.624.963	2.838.336.181	2.849.961.144
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for PT WTR)	16,61%	--	(19.160.876.596)	2.000.084.029.056	1.980.923.152.460
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for PT WTR)	12,46%	--	(14.373.541.384)	1.745.818.742.456	1.731.445.201.072
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Untuk/ for PT KKDM)	40,00%	--	4.702.281	4.840.635.040	4.845.337.321
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/ for PT CTP)	45,00%	--	4.540.841.323	91.969.065.860	96.509.907.183
Masyarakat Umum (Untuk/ for PT WBP)	40,00%	5.180.397.473.565	368.395.677.776	(570.704.099.422)	4.978.089.051.919
Jumlah/ Total		5.703.665.307.835	333.500.881.280	3.047.041.866.936	9.084.208.056.051

31 Desember/ December, 2016					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKR)	0,01%	975.882	21.582	--	997.464
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WTR)	0,01%	1.019.050	(15.112)	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WBP)	0,01%	1.779.084	339.985	--	2.119.069
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKE)	0,01%	--	(464.073)	1.000.000	535.927
PT Shalawat Power (Untuk/ for PT WSE)	15,00%	5.631.307.120	(670.928.500)	--	4.960.378.620
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WTRR)	0,00%	1.000.000	(43.022)	--	956.978
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	4.624.764.223	8.905.026	(50.000.000)	4.583.669.249
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	4.624.764.223	8.905.026	(50.000.000)	4.583.669.249
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TJJT)	10,14%	32.230.665.023	196.061.303	(32.273.024.922)	153.701.404
PT Jasa Sarana (Untuk/ for TJJT)	8,21%	26.096.031.542	158.722.720	(26.408.455.666)	(153.701.404)
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TPJT)	20,00%	50.114.375.332	(3.531.124.461)	--	46.583.250.871
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for SMR)	22,30%	33.785.044.286	(4.683.176.121)	--	29.101.868.165
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PT PBTR)	40,00%	--	187.112.686	262.184.308.914	262.371.421.600
PT Persada Tanjung Api-api (Untuk/ for PT Srimp)	30,00%	--	199.593.201	128.108.879.154	128.308.472.355
PT Sriwijaya Marga Persada (Untuk/ for PT Srimp)	4,00%	--	26.612.427	17.081.183.887	17.107.796.314
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for PT Srimp)	1,00%	--	6.653.107	4.270.295.972	4.276.949.079
Kayson Company (Untuk/ for PT Srimp)	5,00%	--	33.265.533	21.351.479.859	21.384.745.392
Masyarakat Umum (Untuk/ for PT WBP)	40,00%	--	107.867.558.752	5.072.529.914.813	5.180.397.473.565
Jumlah/ Total		157.111.725.765	99.808.000.059	5.446.745.582.011	5.703.665.307.835

45. LABA PER SAHAM

45. EARNING PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Following the details of the calculation of basic earning per share:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Rp	Rp	
Laba Bersih yang Diatribusikan			Net Income Attributable
Kepada Entitas Induk	2.568.108.710.042	1.088.601.259.119	to Parent Entity
Jumlah Saham Awal Periode	13.573.878.401	13.573.280.850	Beginning Balance of Shares
Tambahan Saham Beredar Berasal dari			Additional Weighted Average of
Program Mesop (Rata-rata)	42.585	451.079	Shares from MESOP Program
Jumlah Rata - rata Bertimbang Saham	13.573.878.401	13.573.731.929	Weighted Average of Shares
Laba Per Saham Dasar	189,19	80,20	Basic Earning Per Shares

46. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Indonesia Eximbank masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 3.219.689.344.799, Rp 3.000.000.000.000, Rp 4.500.000.000.000 dan Rp 500.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 Perusahaan telah menggunakan bank garansi sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1.425.000.000.000	1.875.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	1.006.000.000.000	1.006.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk - SCF	400.000.000.000	400.000.000.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	282.872.097.124	--
PT Bank UOB Indonesia	700.000.000.000	--
PT Bank HSBC Indonesia	650.000.000.000	--
Jumlah/ Total	5.663.872.097.124	4.481.000.000.000

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000, Rp 100.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

Perusahaan juga memiliki fasilitas L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1.334.257.059.220	839.418.132.782
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF	1.199.558.615.874	897.121.450.519
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	638.534.661.339	786.247.342.663
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk - SCF	397.721.918.480	284.550.843.100
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	236.841.167.190	--
PT Bank UOB Indonesia	696.601.229.609	--
PT Bank HSBC Indonesia	644.983.327.039	--
Jumlah/ Total	5.148.497.978.751	2.807.337.769.064

47. FASILITAS KREDIT MODAL KERJA (KMK) DAN SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas KMK dan SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

46. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT

The Company obtained bank guarantees facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank with maximum amount of Rp 3,219,689,344,799, Rp 3,000,000,000,000, Rp 4,500,000,000,00 and Rp 500,000,000,000, respectively.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the Company had used related bank guarantees as follow:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1.425.000.000.000	1.875.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	1.006.000.000.000	1.006.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk - SCF	400.000.000.000	400.000.000.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	282.872.097.124	--
PT Bank UOB Indonesia	700.000.000.000	--
PT Bank HSBC Indonesia	650.000.000.000	--
Jumlah/ Total	5.663.872.097.124	4.481.000.000.000

The Company obtained bank guarantees facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. with maximum amount of Rp 100,000,000,000, Rp 100,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

The Company also obtained L/C and SKBDN facilities with the total usage as follow:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1.334.257.059.220	839.418.132.782
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF	1.199.558.615.874	897.121.450.519
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	638.534.661.339	786.247.342.663
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk - SCF	397.721.918.480	284.550.843.100
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	236.841.167.190	--
PT Bank UOB Indonesia	696.601.229.609	--
PT Bank HSBC Indonesia	644.983.327.039	--
Jumlah/ Total	5.148.497.978.751	2.807.337.769.064

47. WORKING CAPITAL LOANS FACILITY (WCL) AND SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

The Company and a subsidiary obtained WCL and SCF facilities were used to pay working partners' bill as follow:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
(Continued)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
	Rp	Rp
<i>Phak Berelasi/ Related Parties</i>		
<i>Perusahaan/ the Company</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.012.489.344.799	1.875.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000.000.000	1.200.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000.000	1.006.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	--	400.000.000.000
PT Bank Mandiri Syariah	250.000.000.000	--
<i>Entitas Anak/ Subsidiary - WBP</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	682.510.655.201	250.000.000.000
<i>Phak Ketiga/ Third Parties</i>		
<i>Perusahaan/ the Company</i>		
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Indonesia Eximbank	17.127.902.876	--
Indonesia Eximbank	500.000.000.000	--
PT Bank DBS Indonesia	250.000.000.000	--
Jumlah/ Total	<u>11.212.127.902.876</u>	<u>4.731.000.000.000</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31 2016 the total amounts of facility utilized, were as follow:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
	Rp	Rp
<i>Phak Berelasi/ Related Parties</i>		
<i>Perusahaan/ the Company</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.125.656.421.979	839.418.132.782
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.809.751.298.080	897.121.450.519
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.501.494.002.300	786.247.342.663
PT Bank Negara Indonesia Syariah	--	284.550.843.100
<i>Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	632.244.068.036	247.228.772.917
<i>Phak Ketiga/ Third Parties</i>		
<i>Perusahaan/ the Company</i>		
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Indonesia Eximbank	17.127.902.876	--
Indonesia Eximbank	344.026.285.169	--
Jumlah/ Total	<u>7.430.299.978.440</u>	<u>3.054.566.541.981</u>

Pada tanggal pelaporan, penggunaan fasilitas SCF masih tercatat dalam utang usaha.

As of reporting date, the total amounts of SCF facility utilized is recognized in accounts payable

48. TRANSAKSI NON-KAS

48. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	1.000.842.081.897	1.494.258.842.505	<i>Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payable</i>
Amortisasi Biaya Obligasi	5.998.643.447	5.854.320.716	<i>Amortisation Bonds Expenses</i>
Jumlah	<u>1.006.840.725.344</u>	<u>1.500.113.163.221</u>	Total

49. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

49. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follow:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

	30 September 2017/ September 30, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
	USD	3.798.754	51.252.795.701	8.103.634
	SGD	--	--	31.879
	YEN	446.742	1.425.435.153	11.898.457
	EURO	74.633	8.941.160	566
	SAR	110.409	397.210.962	232.904
	MYR	204.786	736.744.527	174.885
Piutang Usaha/ Accounts Receivable				
	SAR	15.773.319	56.746.564.665	14.891.492
	USD	2.261.259	30.508.902.515	--
Piutang Retensi/ Retention Receivables				
	SAR	8.321.208	29.936.628.341	8.536.121
	USD	7.621.992	102.835.913.096	3.679.665
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Gross Amount Due From Customers				
	SAR	1	1.587	--
	USD	25.278.220	341.053.738.708	38.601.815
Jumlah/ Total			614.902.876.415	762.540.715.590

50. SEGMENT OPERASI

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

50. OPERATION SEGMENT

a. Information Related to Products and Services

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Details information of segment based on the type of business/ product were as follow:

	30 September 2017/ September 30, 2017							
	Konstruksi/ Constructions Rp	Sewa Gedung/ Building Rental Rp	Properti & Hotel/ Property & Hotel Rp	Precast Rp	Energi/ Energy Rp	Toll/ Toll Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	26.358.914.049.474	7.600.090.866	127.228.642.789	1.769.562.057.358	33.251.306.385	237.781.940.692	28.534.338.087.564	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	22.119.710.052.597	--	101.810.112.054	559.053.156.242	12.634.157.924	91.143.037.367	22.884.350.516.184	Cost of Revenues
Laba Bruto	4.239.203.996.877	7.600.090.866	25.418.530.735	1.210.508.901.116	20.617.148.461	146.638.903.325	5.649.987.571.380	Gross Profit
<u>Tidak Dapat Dialokasikan:</u>								<u>Unallocated:</u>
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(744.326.733.289)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	763.334.868.486	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(1.138.956.069.908)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	4.530.040.636.670	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	--	(1.397.902.477.278)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	116.589.138.075	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	3.248.727.297.467	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(343.582.300.466)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan							2.905.144.997.001	Net Income in Current Period

	30 September 2017/ September 30, 2017							
	Konstruksi/ Constructions Rp	Sewa Gedung/ Building Rental Rp	Properti & Hotel/ Property & Hotel Rp	Precast Rp	Energi/ Energy Rp	Toll/ Toll Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset								Assets
Piutang Usaha								Accounts Receivable
	1.216.299.790.780	551.280.058	--	3.718.269.919.987	--	--	4.935.120.990.825	
Piutang Retensi								Retention Receivable
	995.505.458.205	--	--	--	--	--	995.505.458.205	
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa								Gross Amount Due from Customers
	15.297.828.173.046	--	--	--	--	--	15.297.828.173.046	
Persediaan								Inventories
	1.193.816.091.884	--	742.912.854.476	370.020.548.229	--	--	2.306.749.494.589	
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan								Unallocated Assets
	--	--	--	--	--	--	64.154.297.803.118	
Jumlah Aset							87.689.501.919.783	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha								Accounts Payable
	10.590.860.013.273	--	--	--	--	--	10.590.860.013.273	
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga								Gross Amount Due to Third Parties
	6.965.871.956.102	--	--	--	--	--	6.965.871.956.102	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan								Unallocated Liabilities
	--	--	--	--	--	--	48.177.808.623.076	
Jumlah Liabilitas							65.734.540.592.451	Total Liabilities

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016						
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Precast	Energi/ Energy	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	1.889.871.188.326	264.196.029	--	3.353.308.297.700	--	5.243.443.682.055	Accounts Receivable
Piutang Retensi	966.697.328.380	--	--	--	--	966.697.328.380	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	13.109.720.040.549	--	--	--	--	13.109.720.040.549	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	1.586.613.309.252	--	738.171.352.822	231.947.161.468	--	2.556.731.823.542	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	39.556.419.299.921	Unallocated Assets
Jumlah Aset						61.433.012.174.447	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	7.361.695.071.900	--	--	--	--	7.361.695.071.900	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	7.291.439.066.228	--	--	--	--	7.291.439.066.228	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	30.006.659.479.371	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas						44.659.793.617.499	Total Liabilities

	30 September 2016/ September 30, 2016						
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Precast	Toll/ Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	13.284.071.411.783	680.130.913	20.365.072.641	554.471.643.207	148.313.594.571	14.007.901.853.115	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	11.078.566.349.080	--	12.362.558.195	421.238.923.885	69.012.617.607	11.581.180.448.767	Cost of Revenues
Laba Bruto	2.205.505.062.703	680.130.913	8.002.514.446	133.232.719.322	79.300.976.964	2.426.721.404.347	Gross Profit
<u>Tidak Dapat Dialokasikan:</u>							<u>Unallocated:</u>
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(540.208.060.852)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	178.262.215.659	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(19.158.623.017)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	2.045.616.936.137	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	(672.898.684.691)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	(22.068.141.521)	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	1.350.650.109.925	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	(262.970.462.660)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan						1.087.679.647.266	Net Income in Current Period

b. Informasi tentang Wilayah Geografis

Grup beroperasi di enam wilayah geografis utama yang berlokasi di Jakarta (Catatan 1). Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Information Related to the Geographic

The Group's operation are located in six principal geographical areas which located in Jakarta (Note 1). Information segment based on geographical area were as follow:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Aset/Assets		
Konstruksi/Constructions		
Divisi I/ Division I - Jakarta	9.391.052.861.341	9.083.190.160.897
Divisi III/ Division III - Jakarta	10.400.844.662.003	7.408.209.115.819
Divisi V/ Division V - Jakarta	4.853.302.312.355	3.701.334.360.620
Divisi IV/ Division IV - Surabaya	4.391.726.723.592	2.425.366.849.797
Divisi II/ Division II - Jakarta	7.322.891.895.688	--
Divisi VI/ Division VI - Palembang	3.306.921.676.950	--
Divisi VII/ Division VII - Jakarta	1.068.307.581.667	--
	40.735.047.713.594	22.618.100.487.133
Properti/ Property		
Divisi Realty/ Realty Division - Jakarta	379.640.461.339	380.365.565.902
WKR - Jakarta	2.978.145.306.136	2.342.206.940.616
	3.357.785.767.475	2.722.572.506.518
Sewa Gedung/ Building Rent		
Kantor Pusat/ Head Office - Jakarta	30.966.310.198.638	24.308.753.026.682
	30.966.310.198.638	24.308.753.026.682
Beton Precast/ Precast		
Divisi Precast/ Precast Division - Jakarta	144.166.268.210	153.315.333.616
WBP - Jakarta	15.795.918.450.782	13.734.267.485.212
	15.940.084.718.992	13.887.582.818.828
Energi/ Energy		
WSE - Jakarta	288.032.099.620	275.343.132.832
WKE - Jakarta	2.206.288.818	6.235.309.510
	290.238.388.438	281.578.442.342
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	41.072.829.275.866	22.740.076.933.040
	41.072.829.275.866	22.740.076.933.040
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	132.362.296.063.003	86.558.664.214.543
Eliminasi/ Elimination	(44.672.794.143.219)	(25.125.652.040.096)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	87.689.501.919.784	61.433.012.174.447

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Liabilitas dan Ekuitas/ Liabilities and Equities		
Konstruksi/Constructions		
Divisi I/ Division I - Jakarta	9.391.052.861.341	9.083.190.160.897
Divisi III/ Division III - Jakarta	10.400.844.662.003	7.408.209.115.819
Divisi V/ Division V - Jakarta	4.853.302.312.355	3.701.334.360.620
Divisi IV/ Division IV - Surabaya	4.391.726.723.592	2.425.366.849.797
Divisi II/ Division II - Jakarta	7.322.891.895.688	--
Divisi VI/ Division VI - Palembang	3.306.921.676.950	--
Divisi VII/ Division VII - Jakarta	1.068.307.581.667	--
	40.735.047.713.594	22.618.100.487.133
Properti/ Property		
Divisi Realty/ Realty Division - Jakarta	379.640.461.339	380.365.565.902
WKR - Jakarta	2.978.145.306.136	2.342.206.940.616
	3.357.785.767.475	2.722.572.506.518
Sewa Gedung/ Building Rent		
Kantor Pusat - Jakarta	30.966.310.198.638	24.308.753.026.682
	30.966.310.198.638	24.308.753.026.682
Beton Precast/ Precast		
Divisi Precast/ Precast Division - Jakarta	144.166.268.210	153.315.333.616
WBP - Jakarta	15.795.918.450.782	13.734.267.485.212
	15.940.084.718.992	13.887.582.818.828
Energi/ Energy		
WSE - Jakarta	288.032.099.620	275.343.132.832
WKE - Jakarta	2.206.288.818	6.235.309.510
	290.238.388.438	281.578.442.342
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	41.072.829.275.866	22.740.076.933.040
	41.072.829.275.866	22.740.076.933.040
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	132.362.296.063.003	86.558.664.214.543
Eliminasi/ Elimination	(44.672.794.143.219)	(25.125.652.040.096)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	87.689.501.919.784	61.433.012.174.447
	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
	Rp	Rp
Pendapatan Usaha/Sales		
Konstruksi/Constructions		
Divisi I/ Division I - Jakarta	5.001.251.675.881	4.750.425.878.521
Divisi III/ Division III - Jakarta	7.418.816.629.429	--
Divisi V/ Division V - Jakarta	3.577.803.698.815	--
Divisi IV/ Division IV - Surabaya	2.601.371.277.167	1.602.564.147.445
Divisi II/ Division II - Jakarta	2.271.311.426.572	3.910.013.466.534
Divisi VII/ Division VII - Jakarta	605.312.672.144	--
Divisi VI/ Division VI - Palembang	2.946.121.503.556	1.334.876.441.476
	24.421.988.883.563	11.597.879.933.976
Properti/ Property		
Divisi Realty/ Realty Division - Jakarta	--	--
WKR - Jakarta	133.562.639.459	20.365.072.641
	133.562.639.459	20.365.072.641
Sewa Gedung/ Building Rent		
Kantor Pusat - Jakarta	1.266.094.196	680.130.913
	1.266.094.196	680.130.913
Beton Precast/ Precast		
Divisi Precast/ Precast Division - Jakarta	--	--
WBP - Jakarta	5.011.380.569.874	3.066.477.026.456
	5.011.380.569.874	3.066.477.026.456
Energi/ Energy		
WSE - Jakarta	--	--
WKE - Jakarta	33.251.306.385	--
	33.251.306.385	--
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	11.016.849.683.147	3.710.090.937.430
	11.016.849.683.147	3.710.090.937.430
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	40.618.299.176.625	18.395.493.101.416
Eliminasi/ Elimination	(12.083.961.089.061)	(4.387.591.248.302)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	28.534.338.087.564	14.007.901.853.114

51. PERKARA HUKUM

1. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horizontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VII Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara panitia pengadaan (terlapor I), Perusahaan (terlapor II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (terlapor III) dalam register KPPU No 04/KPPU-L/2012.

Putusan KPPU pada tanggal 25 April 2013, menjatuhkan hukuman kepada terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000. Atas putusan tersebut terlapor II mengajukan upaya hukum pembatalan putusan pada Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur.

PN Jaktim mengeluarkan putusan No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015 menyatakan batal demi hukum putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 tanggal 26 April 2012 dengan segala akibat hukumnya.

KPPU mengajukan upaya kasasi pada tanggal 15 September 2015 dimana memori kasasi telah diajukan oleh KPPU tertanggal 28 September 2015, dan kontra memori kasasi diajukan oleh Perusahaan pada 3 Desember 2015. Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih menunggu hasil putusan kasasi.

2. Perkara Pekerjaan Tanah Tahap III dan *Aeronautical Pavement Runway* Bandara Medan Baru.

Perusahaan dan PT Yasa Patria Perkasa tergabung dalam suatu kerjasama operasi dengan nama KSO Waskita-Yasa mengajukan gugatan ke PN Lubuk Pakam di Deli Serdang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perhubungan Udara cq Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Bandar Udara Medan Baru sebagai tergugat dalam perkara No. 15/PDT.G/2014/PN.LP tanggal 25 Februari 2014 karena adanya biaya eskalasi, tambahan biaya pajak galian C, *overhead* dan ganti rugi kerugian *immaterial* dengan jumlah sebesar Rp 168.471.023.440 ditambah bunga sebesar 2% per bulan sejak gugatan ini didaftarkan.

Putusan PN Lubuk Pakam pada tanggal 23 Oktober 2014 yang amar putusannya menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp 97.383.218.000.

Tergugat telah mengajukan banding pada tanggal 9 Desember 2014 ke Pengadilan Tinggi Medan. Tanggal 27 Mei 2015 Pengadilan Tinggi Medan telah mengeluarkan putusan No. 13/PDT/2015 /PT.MDN yaitu menguatkan putusan PN Lubuk Pakam No. 15/Pdt.G/2014 /PN.Lbp.

51. LEGAL CASES

1. *Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) suspects a horizontal and vertical conspiracy in Building Project of Care and Service Class I and VII Building of Southeast Sulawesi Hospital between the procurement committee (Defendant I), the Company (Defendant II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (Defendant III) in register of KPPU No. 04 /KPPU-L/2012.*

The verdict of KPPU dated April 25, 2013, passed sentence to the Defendant II to pay a fine amounting Rp 3,168,820,000. On the verdict, the Defendant II has filed an annulment of verdict at District Court (PN) of East Jakarta.

District Court of East Jakarta issued a verdict No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim dated May 21, 2015 declared void and null the verdict of KPPU No. 04/KPPU-L/2012 dated April 26, 2012 with all the legal consequences.

KPPU files cassation efforts on September 15, 2015 in which the memory of cassation has been proposed by KPPU dated September 28, 2015, and contra memory of cassation filed by the Company on December 3, 2015. As of the reporting date the Company is still waiting for the appeal results.

2. *Land Work Case Phase III and Aeronautical Pavement Runway of Medan Baru Airport.*

The Company and PT Yasa Patria Perkasa joined in a joint operation under the name KSO Waskita-Yasa filed a lawsuit to the PN Lubuk Pakam in Deli Serdang as plaintiff against the Government of the Republic of Indonesia cq Ministry of Transportation cq Directorate General of Civil Aviation cq Commitment Maker Official of Medan Baru Airport Work Unit as a defendant in case No. 15/PDT.G/2014/PN.LP dated Februari 25, 2014 due to the cost escalation, additional tax expense of excavation C, overhead and immaterial loss compensation totaling Rp 168,471,023,440 plus interest of 2% per month since the lawsuit was filed.

PN Lubuk Pakam verdict on October 23, 2014 that the dictum sentences the defendant to pay material compensation amounting to Rp 97,383,218,000 material.

The Defendant has filed appeal on December 9, 2014 to the High Court of Medan. On May 27, 2015, the High Court of Medan issued a verdict No. 13/PDT/2015/PT.MDN which upheld the verdict of PN Lubuk Pakam No. 15/Pdt.G/2014/PN.Lbp.

- Tergugat mengajukan kasasi pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan telah memasukan kontra memori kasasi pada tanggal 7 September 2015.
- Putusan MARI No. 3330K/Pdt/2015 tanggal 23 Maret 2016 dengan amar putusan menolak permohonan kasasi. Putusan ini telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
3. Perkara Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembangunan *Sport Centre* Bukik Bunian Lubuk Basung.
- Perusahaan mengajukan gugatan ke PN Lubuk Basung, Sumatera Barat melawan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Agam sebagai tergugat atas Pembangunan sarana dan prasarana pusat olahraga di Bukit Bunian Lubuk Basung, Kabupaten Agam, pada tanggal 24 Juli 2014 dengan nomor register gugatan No. 16/PDT.G/2014/PN.LBB dan nilai gugatan atas sisa pembayaran termin sebesar Rp 2.150.080.000.
- PN Lubuk Basung mengeluarkan putusan pada tanggal 13 Mei 2015 menghukum tergugat untuk membayar sisa termin sebesar Rp 2.150.080.000 kepada penggugat.
- Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 127/PDT/2015/PT.PDG tanggal 30 Nopember 2015 dengan amar putusan menguatkan putusan PN Lubuk Basung.
- Tergugat mengajukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Padang pada tanggal 11 Februari 2016. Memori kasasi diajukan tanggal 18 Maret 2016. Kontra memori kasasi diajukan oleh Perusahaan tanggal 29 Maret 2016. Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih menunggu hasil putusan kasasi.
4. Perkara Pembangunan Jalan Dalam Kota Pontianak – Tayan.
- Perusahaan mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 04 Pembangunan Jalan Dalam Kota-Tayan qq. Kementerian Pekerjaan Umum. Permohonan arbitrase telah di daftarkan ke BANI dengan Perkara No. 718/VI/ARB-BANI/2015 pada tanggal 10 Juni 2015 atas biaya *idle* alat, perbaikan *cross fall, overhead*, biaya perubahan desain, biaya pekerjaan tambah dan bunga bank dengan jumlah Rp 72.813.123.228.
- Majelis arbiter mengeluarkan putusan pada tanggal 11 April 2016, menyatakan bahwa mewajibkan termohon untuk membayar kepada pemohon sejumlah Rp 50.719.488.256.000, termasuk PPN 10% dan mengembalikan biaya BANI Rp 499.450.000.
- The Defendant filed a cassation on July 14, 2015, the Company has submitted contra memory of cassation on September 7, 2015.*
- MARI verdict No. 3330K/Pdt/2015 on the March 23, 2016 with dictum rejected the cassation. This verdict has a permanent legal force.*
- 3. Case of Construction of Facilities and Infrastructure of Sport Center Bukik Bunian Lubuk Basung.*
- The Company filed a lawsuit to PN Lubuk Basung, West Sumatra against the Department of Public Works of agam Regency Government as a defendant on construction of facilities and Infrastructure of Sports Center in Bukit Bunian Lubuk Basung, Agam Regency, on July 24, 2014 with a lawsuit registration number No. 16/PDT.G/2014/PN.LBB and action on value of lawsuit on remaining payments amounting Rp 2,150,080,000.*
- Lubuk Basung District Court issued a verdict on May 13, 2015 to sentence the defendant to pay the remaining installments of Rp 2,150,080,000 to the Plaintiff.*
- Verdict of High Court Padang No. 127/PDT/2015/PT.PDG dated November 30, 2015 by dictum that upheld of the verdict of District Court of Lubuk Basung.*
- The Defendant filed a cassation against the verdict of High Court of Padang dated 11th February, 2016. Memory of cassation filed on March 18, 2016. Contra memory of cassation filed by the Company on March 29, 2016. As of the reporting date the Company is still awaiting for the lawsuit results.*
- 4. Case of Construction of Pontianak-Tayan Intra Urban Road.*
- The Company has filed an arbitration to the Indonesia National Board of Arbitration (BANI) as a plaintiff against the Commitment Maker Official (PPK) 04 on Construction of Tayan Intra Urban Road qq. Ministry of Public Works. The arbitration appeal has been registered to BANI with Case No. 718/VI/ARB-BANI/2015 on June 10, 2015 on idle tools cost, repair cross fall, overhead, the cost of design changes, the cost of extra work and bank interest by the amount of Rp 72,813,123,228.*
- Arbitration Assembly issued a verdict on 11th April 2016, states that require the defendant to pay to the plaintiff the amount of Rp 50,719,488,256,000, including 10% VAT and refund the cost of BANI amounting Rp 499,450,000.*

- Termohon mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI pada tanggal 27 Mei 2016 di PN Pontianak.
- PN Pontianak mengeluarkan putusan No. 56/pdt.G-ARB/2016/PN.PTK tanggal 24 Agustus 2016 menyatakan menolak permohonan pemohon untuk seluruhnya.
- Pada tanggal 26 September 2016, Termohon mengajukan Kasasi atas Putusan Pengadilan Negeri Pontianak dan tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih menunggu hasil putusan kasasi.
5. Perkara Pembangunan Mesjid Raca dan *Islamic Centre*.
- Perusahaan mengajukan gugatan ke PN Tanjung Pinang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Pemerintah Kepulauan Riau cq Dinas Pekerjaan Umum Kepulauan Riau cq Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kepulauan Riau selaku pengguna anggaran sebagai tergugat pada Proyek Pembangunan Mesjid Raya dan *Islamic Centre* Propinsi Kepulauan Riau atas eskalasi dan denda keterlambatan pekerjaan, sebesar Rp 12.534.461.201 dengan nomor perkara No. 7/PDR.G/2015/PN.Tpg pada tanggal 20 Februari 2015.
- Putusan PN Tanjung Pinang tanggal 18 Juni 2015 menghukum tergugat membayar ganti rugi kepada penggugat sebesar Rp 8.085.242.999,68 tanpa Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- Pihak tergugat mengajukan banding pada tanggal 3 September 2015.
- Putusan Pengadilan Tinggi (PT) Tanjung Pinang No. 82/PDT/2016/PT.PBR tanggal 29 Juni 2016 yang amar putusannya menguatkan putusan PN Tanjung Pinang No. 7/PDT.G/2015/PN.Tpg tanggal 18 Juni 2015.
- Tanggal 28 September 2016 tergugat mengajukan memori kasasi dan 11 Oktober 2016 Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi. Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih menunggu hasil putusan kasasi.
6. Perkara Kepemilikan Lahan Pada Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu.
- Para ahli waris Muhammad Ba'at mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum atas kepemilikan tanah akibat pembangunan Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) di PN Jakarta Timur dengan register No. 441/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim tanggal 25 Nopember 2015, dimana para tergugat adalah:
- Perum Jasa Tirta II (tergugat I);
- The defendant filed a request for annulment of verdict of BANI on May 27, 2016 in Pontianak District Court.*
- Pontianak District Court issued a verdict No. 56/pdt.G-ARB/2016/PN.PTK dated August 24, 2016 states to reject the request of the plaintiff entirely.*
- On September 26, 2016 the defendant filed a cassation on Verdict of Pontianak District Court and on October 14, 2016, the Company filed Contra Memory of Cassation to the Supreme Court. As of the reporting date the Company is still waiting for the lawsuit results.*
- 5. Case of Construction of Great Mosque and Islamic Center.*
- The Company filed a lawsuit to Tanjung Pinang District Court as the plaintiff against the Government of the Republic of Indonesia cq the Government of Riau Islands cq Department of Public Works of Riau Islands cq as Head of Department of Public Works of Riau Islands as user of budget as a defendant in the construction Project of the Great Mosque and Islamic Center of Province of Riau Islands on escalation and penalty of late work, amounting to Rp 12,534,461,201 with case number No. 7/PDR.G/2015/PN.Tpg on February 20, 2015.*
- Tanjung Pinang District Court on June 18, 2015 sentences the Defendant to pay compensation to the Plaintiff amounting Rp 8,085,242,999.68 without Value Added Tax (VAT).*
- The defendant filed an appeal on September 3, 2015.*
- The verdict of Tanjung Pinang High Court No. 82/PDT/2016/ PT.PBR dated June 29, 2016 that the dictum upheld the verdict of Tanjung Pinang District Court No. 7/PDT.G/2015/ PN.Tpg dated June 18, 2015.*
- On September 28, 2016, the defendant filed a memory of cassation and on October 11, 2016 the Company filed Contra memory of cassation. As of the reporting date of the Company is still waiting for the lawsuit results.*
- 6. Case of Land Ownership of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project.*
- The heirs of Muhammad Ba'at heirs filed a tort on land ownership due to the construction of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project (Becakayu) at East Jakarta District Court with Register No. 441/Pdt.G/2015/ PN.Jkt.Tim dated November 25, 2015, in which the defendants are:*
- *Perum Jasa Tirta II (Defendant I);*

- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat cq. Direktorat Jalan Bebas Hambatan Perkotaan and Fasilitas Jalan Daerah cq. PPK Proyek Becakayu (tergugat II);
- Pemerintah provinsi DKI Jakarta cq. Pemerintah kota Administrasi Jakarta Timur cq. Panitia Pengadaan Tanah untuk kepentingan umum (tergugat III);
- Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (BPN) cq. Kepala Agraria/BPN Jakarta Timur (turut tergugat I); dan
- Perusahaan (turut tergugat II).

Nilai Gugatan yang diajukan materil sebesar Rp 32.100.000.000 dan immateril sebesar Rp 25.000.000.000.

Sidang ke 25 digelar pada tanggal 27 September 2017 dengan agenda penyerahan kesimpulan dari penggugat, tergugat III dan tergugat II.

7. Perkara Pembangunan Jalan Tol Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa Paket 2 dan Paket 4.

Perusahaan sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Jasa Marga Bali Tol di Pengadilan Negeri Denpasar dengan No. register 903/Pdt/G/2015/PN DPS tanggal 1 Desember 2015.

Perusahaan mengajukan gugatan terkait biaya tambah pekerjaan tiang pancang paket 2 dan paket 4 beserta bunga keterlambatan dengan nilai gugatan yang diajukan materil sebesar Rp 64.576.067.774 dan immateril sebesar Rp 30.000.000.000.

Amar Putusan PN Denpasar, tanggal 20 Juni 2016 menyatakan tergugat telah wanprestasi dan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 64.576.067.774 dan bunga sebesar 2% disetiap bulannya.

PT Jasa Marga Bali Tol mengajukan banding atas putusan PN Denpasar, tanggal 28 Juni 2016.

Amar Putusan PT Denpasar No. 156/Pdt/2016/PT DPS, tanggal 20 Desember 2016. Menerima Permohonan Banding yang diajukan Tergugat dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri No. 903/Pdt/G/2015/PN.DPS.

Perusahaan mengajukan Kasasi atas putusan PT Denpasar pada tanggal 14 Pebruari 2017 dengan No. Register 9/Pdt.Kasasi/2017/PN DPS.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu Putusan Kasasi.

- Minister of Public Works and Public Housing cq. Directorate of Urban Toll Road and Local Road Facilities cq. PPK Becakayu Project (Defendant II);
- Provincial Government of DKI Jakarta cq. East Jakarta Municipal Administration cq. Land Procurement Committee for public interest (Defendant III);
- Government of the Republic of Indonesia cq. Ministry of Agrarian Affairs and Spatial/National Land Agency (BPN) cq. Head of Agrarian/BPN of East Jakarta (also a defendant I); and
- The Company (co-defendant II).

The value of lawsuit filed material as of Rp 32,100,000,000 immaterial Rp 25,000,000,000

The 25th hearing was held on September 27, 2017 with the agenda conclusion submission from the plaintiff, a defendant III and a defendant II.

7. Case of Nusa Dua Toll Road Construction - Ngurah Rai - Benoa Package 2 and Packages 4.

The company as the plaintiff filed a lawsuit to PT Jasa Marga Bali Tol at Denpasar District Court with No. register 903/Pdt/G/2015/PN DPS dated December 1, 2015.

The Company filed a lawsuit related to extra work of piling of package 2 and 4 with interest for delay with the value of lawsuit submitted material amounting Rp 64,576,067,774 and immaterial amounting Rp 30,000,000,000.

The dictum of Denpasar District Court, dated June 20, 2016 states the defendant has defaulted and sentenced the defendant to pay compensation of Rp 64,576,067,774 and 2% interest in each month.

PT Jasa Marga Bali Toll filed a cassation against the verdict of Denpasar District Court, dated June 28, 2016.

The dictum of Denpasar District Court No. 156/Pdt/2016/PT DPS, on December 20, 2016. To accept the appeal filed by Defendant and annul the District Court's Verdict No. 903/Pdt/G/2015/PN.DPS.

The Company filed the cassation on verdict of PT Denpasar on February 14, 2017 with No. Register 9/Pdt.Kasasi/2017/PN DPS.

As of the reporting date the Company is still waiting for the lawsuit results.

8. Perkara kepemilikan lahan pada proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu.

Para ahli waris Berlin Saragih Manihuruk mengajukan gugatan untuk tidak akan melakukan pembongkaran rumah di PN Jakarta Timur dengan No. register 383/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim tanggal 19 Oktober 2015, dimana para tergugat adalah:

- Pemerintah provinsi DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur Panitia Pengadaan Tanah untuk kepentingan umum (tergugat I);
- Perum Jas Tirta (tergugat II);
- BPN Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur (tergugat III);
- Pemerintah provinsi DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur Kecamatan Makasar (tergugat IV);
- Pemerintah provinsi DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur Kecamatan Cipinang Melayu (tergugat V); dan
- Perusahaan (tergugat VI).

Tidak ada nilai gugatan, hanya menyatakan kepemilikan tanah adalah milik para Penggugat dan tidak melakukan pembongkaran rumah.

Sidang ke 17 digelar pada tanggal 27 September 2017 dengan agenda mendengar keterangan saksi dari penggugat.

9. Perkara pekerjaan pengembangan prasarana pertambangan batubara tahap I Muara Teweh, Kalimantan Tengah.

Perusahaan bagian dari Konsorsium Waskita dan PT Jakarta Prima Cranes (JPC) mengajukan tuntutan kepada PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM) di Badan Arbitrase Nasional (BANI) dengan register No. 794/II/ARB-BANI/2016 tanggal 2 Februari 2016.

Klaim yang diajukan adalah pembayaran tagihan progress bulan Agustus 2014 s/d bulan Januari 2015 serta pembayaran ganti kerugian lainnya. sebesar USD 31.086.851,46 (setara Rp 404 miliar).

PT Suprabari Mapanindo Mineral mengajukan jawaban dan tuntutan balik atas kerugian dan kerusakan yang timbul atas kelalaian pemohon sebesar USD 44.068.855,54 (setara +/- Rp 594 miliar) tanggal 24 Maret 2016.

Majelis arbiter mengeluarkan putusan pada tanggal 19 September 2017, menyatakan untuk mengabulkan sebagian permohonan pemohon. Pada Tanggal 26 September 2017 diterbitkan keputusan dari BANI untuk mengurus administrasi akta pendaftaran keputusan.

8. Case of Land Ownership of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project.

The heirs of Berlin Saragih Manihuruk filed a lawsuit not to demolish the houses in East Jakarta District Court with register No. 383/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim dated October 19, 2015, where the defendants are:

- Provincial Government of DKI Jakarta, East Jakarta Municipality, Land Procurement Committee for public interest (Defendant I);
- Perum Jasa Tirta (Defendant II);
- National Land Agency (BPN) of East Jakarta Municipality (Defendant III);
- Provincial Government of DKI Jakarta, East Jakarta Municipality, Makassar Sub-district (Defendant IV);
- Provincial Government of DKI Jakarta, East Jakarta Municipality, Cipinang Melayu Sub-district (Defendant V); and
- The Company (defendant VI).

No value of lawsuit filed, it is solely merely stating that the ownership of the land belongs to the Plaintiffs and does not demolish the house.

The 17th hearing was held on September 27, 2017 with the agenda hearing the witness's explanation from the Plaintiffs.

9. Case of development of infrastructure of coal mining phase I in Muara Teweh, Central Kalimantan.

The Company is part of Consortium of Waskita and PT Jakarta Prima Cranes (JPC) filed a lawsuit against PT Suprabari Mapanindo Minerals (SMM) in the National Arbitration Board (BANI) with register No. 794/II/ARB-BANI /2016 dated February 2, 2016.

The Claims filed is payment of progress bill of August 2014 to January 2015 and the payment of other compensations amounting USD 31,086,851.46 (equivalent to Rp 404 billion).

PT Suprabari Mapanindo Mineral filed a response and counterclaim for compensations and damages arising from the negligence of the applicant amounted to USD 44,068,855.54 (equivalent to Rp +/- 594 billion) on March 24, 2016.

Arbitration Assembly issued a verdict on 19th September 2017, states that to fulfill partially a request from the plaintiff. On September 26, 2017 issued decision letter from BANI to arranges deed administration and decision registration.

10. Pekerjaan tanggap darurat (*Emergency Spilway*) dan *Toe Drain* pada proyek Penanganan Bencana Alam Natural Dam Way Ella, Maluku.

Perusahaan sebagai Penggugat mengajukan gugatan kepada Pejabat Pembuat Komitmen Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air qq Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air qq Balai Wilayah Sungai Maluku (BWS) di PN Ambon dengan register No. 90/Pdt.G/2016/PN.Ambn, tanggal 26 April 2016.

Nilai gugatan sebesar Rp 74.524.912.800.

Sidang pada tanggal 26 Mei 2016 dengan agenda mediasi, para pihak sepakat mengadakan perdamaian.

Tanggal 14 Juni 2016 Para pihak mengadakan perjanjian perdamaian yang isinya tergugat wajib melakukan pembayaran uang senilai Rp 55.552.989.000 kepada penggugat selambat-lambatnya dalam kurun waktu tahun anggaran 2016.

Amar Putusan Pengadilan Negeri Ambon tanggal 4 Agustus 2016 menguatkan perjanjian Perdamaian tersebut.

11. Permasalahan Pembangunan jalan akses E2 Tanjung Priok dengan nomor perkara No. 843/IV/ARB-BANI/2016.

Perusahaan bagian KSO dengan Kajima Corporation mengajukan tuntutan kepada PT DCA Pracetak Indonesia di Badan Arbitrase Nasional (BANI) dengan No. register 843/IV/ARB-BANI/2016 tanggal 29 April 2016.

Isi gugatan menyatakan bahwa termohon telah wanprestasi karena memasok beton *readymix* yang tidak sesuai dengan yang ditentukan dalam perjanjian vendor.

Nilai gugatan sebesar Rp 227.582.255.938 dan ¥ 865.279.268.

Tanggal 27 September 2017, sidang menghadirkan saksi ahli dari para pihak. Sidang selanjutnya pada tanggal 04 Oktober 2017, dengan agenda sidang mendengar keterangan dari saksi ahli.

12. Perselisihan Hubungan Industrial antara Perusahaan dengan mantan karyawan.

Perusahaan digugat oleh mantan pegawai pada Pengadilan Hubungan Industrial PN. Jakarta Pusat pada tanggal 28 Desember 2016 dengan nomor perkara No. 357/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.JKT.PST sebagai tergugat terkait kekurangan pembayaran pesangon dan tunjangan hari tua purna karyawan.

Sidang pertama digelar pada 10 Januari 2017 dengan agenda pengenalan para pihak dan sidang pada tanggal 30 Maret 2017 adalah pemeriksaan saksi penggugat. Agenda sidang selanjutnya pada tanggal 15 Agustus 2017, perusahaan mengajukan

10. *Emergency Spilway and Toe Drain on Natural Disaster Management Project of Dam Way Ella, Maluku.*

Company as plaintiff filed a lawsuit against Commitment Maker Official of Operations and Maintenance of Water Resources Unit qq Operation and Maintenance of Water Resources Work Unit qq Sungai Maluku Hall (BWS) in Ambon District Court register No. 90/Pdt.G/2016/PN.Ambn, dated April 26, 2016.

The value of lawsuit is Rp 74,524,912,800.

Assembly on May 26, 2016 with the agenda of mediation, the parties agreed to solve this case in peace.

On June 14, 2016 the parties entered a peace agreement which states that the defendant should pay the money worth Rp 55,552,989,000 to the Defendant at the latest within a period of fiscal year 2016.

The dictum of Ambon District Court on August 4, 2016 upheld such agreement.

11. *Case of Construction of E2 Tanjung Priok access road with the case number No. 843/IV/ARB-BANI/2016.*

The Company is part of Joint Operation with Kajima Corporation filed a lawsuit against PT DCA Pracetak Indonesia at the National Arbitration Board (BANI) with registers No. 843/IV/ARB-BANI/2016 dated April 29, 2016.

The content of lawsuit states that the defendant was in default because it supplies the Readymix concrete that does not comply with those specified in the vendor agreement.

The value of the lawsuit amounted to Rp 227,582,255,938 and ¥ 865,279,268.

On September 27, an expert witness and the parties present the trial. The next trial is on October 4, 2017, with the agenda of the hearing explanation from an expert witness.

12. *Industrial Relations Disputes between the Company and former employees.*

The company was sued by a former employee to the Industrial Relations Court of Central Jakarta District Court on December 28, 2016 with case number No. 357/ Pdt.Sus-PHI/2016/PN.JKT.PST as the defendant related to the lack of severance pay and post-retirement benefits.

The first hearing was held on January 10, 2017 with the agenda of the introduction of the parties and the hearing on March 30, 2017 was the examination of the plaintiff's witness. The next agenda of the trial on August 15, 2017

Kontra Memori Kasasi. Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih menunggu hasil putusan kasasi.

the Company filed Contra memory of cassation. As of the reporting date of the Company is still waiting for the lawsuit results.

13. Permasalahan Lahan Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian Legundi Bunder

13. *The Problem of Land Area at Construction of Krian Legundi Bunder Toll Road Project.*

Perusahaan digugat oleh PT. Platinum Ceramics Industry PN. Gresik dengan nomor perkara No. 35/Pdt.G/2017/PN.Gsk sebagai tergugat terkait permasalahan lahan proyek pembangunan jalan tol Krian Legundi Bunder.

The company was sued by PT. Platinum Ceramics Industry of Gresik District Court with case number No. 35/ Pdt.G/2017/PN.Gsk as the defendant related to problem of land area at construction of Krian Legundi Bunder toll road project.

Sidang kedelapan digelar pada 26 September 2017 dengan agenda putusan sela dan pokok perkara yang diperiksa lebih lanjut. Agenda sidang selanjutnya pada tanggal 2 Oktober 2017 dengan agenda pembuktian penggugat.

The eight hearing was held on September 26, 2017 with the agenda of the interrupt decision and the main case that will be examined. The next agenda of the trial on October 02, 2017 with the agenda verification from the plaintiff.

14. Perkara atas Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari

14. *The Case of Constrution of Depok-Antasari Toll Road Project.*

Perusahaan, PT. PP (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) tergabung dalam suatu kerjasama operasi dengan nama KSO Waskita-PP-HK mengajukan gugatan ke PN Jakarta Selatan dengan nomor perkara No. 637/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. sebagai tergugat terkait perkara wanprestasi pembangunan jalan tol Depok-Antasari adalah PT Citra Wasphutowa.

The company, PT PP (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) joined in a joint operation under the name KSO Waskita-PP-HK filed a lawsuit to the PN Jakarta Selatan with case number 637/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. as the defendant related to the case of construction of Depok-Antasari toll road project

Perusahaan menerima panggilan sidang pada tanggal 29 September 2019 untuk sidang pertama tanggal 4 oktober 2017.

The company receive a summons on September 29, 2017 to attend the first hearing on October 4, 2017.

52. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

52. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationship

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- d. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- e. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

- a. *The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.*
- b. *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).*
- c. *Related parties which main shareholder same with Group.*
- d. *Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.*
- e. *Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.*

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

Transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Berikut ini adalah transaksi dengan entitas berelasi:

The following are transactions with related parties:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Transaksi</u>	<u>Transactions</u>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto	Gross Amount due to from Customer
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and Cash Equivalent, Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka	Cash and Cash Equivalent, Bank Loan, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and Cash Equivalent, Bank Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and Cash Equivalent, Bank Loan
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Uang Muka	Accounts Receivable, Advance
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, piutang Retensi	Accounts Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivables
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Kertas Leces (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi	Accounts Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivables
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance
PT Semen Padang (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance
PT Trans Marga Jateng	Piutang Retensi, Tagihan Bruto	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi	Accounts Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable
PT Rekyasa Industri (Persero)	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Advance, Revenues, Accounts Receivable
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha, Uang Muka	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Accounts Receivable, Advance
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain	Held to Maturity Financial Assets, Other Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain	Other Receivable
PT Solo Ngawi Jaya	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance
PT Hutama Karya (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Multi Terminal	Tagihan Bruto,	Gross Amount due to from Customer
PT Ngawi Kertasono	Tagihan Bruto,	Gross Amount due to from Customer
PT Dahana (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
Pokja Papua	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perhubungan Nusantara	Tagihan Bruto,	Gross Amount due to from Customer
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi, Uang Muka	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable, Revenues, Investment in Associates, Advance
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Gas Negara	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Associates
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Associates
KSO/JV Waskita Karya - Trinit	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi, Uang Muka	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable, Revenues, Retention Receivable, Advance
KSO/JV Kaw ahpejata Indonesia	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable, Revenues
PT Prima Multi Terminal	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka, Investasi Asosiasi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance, Investment in Associates
PT PAL Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PTPN II	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
KSO/JV Waskita - Darmo Permai	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pelindo II (Persero)	Pendapatan Usaha	Revenues
Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Solo Ngawi Jaya	Uang Muka, Investasi Asosiasi, Piutang Usaha	Investment in Associates, Accounts Receivable, Advance
PT Cimanggis Cbitung Tol	Piutang Usaha	Accounts Receivable
KSO/JV Waskita - WIKA	Pendapatan Usaha, Utang usaha	Revenues, Accounts Payable
Waskita-PP-HK KSO	Pendapatan Usaha	Revenues
PT MNC Tol Investama	Utang Lain-lain	Other Receivable
PT Onere Serpong Jaya	Utang Lain-lain, Investasi Asosiasi,	Other Receivable, Investment in Associates
PT Adhi Karya	Utang Usaha	Accounts Payable
PT Wilka Beton	Utang Usaha	Accounts Payable
KSO/JV Waskita-BRP	Pendapatan Usaha	Revenues
PT Nindya Beton	Utang Usaha	Accounts Payable
Koperasi Waskita	Utang Usaha	Accounts Payable

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi:

The detail of items associated with the related parties transaction:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

Aset	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Assets
	Rp	Rp	%	%	
Kas dan Setara kas	6.359.227.395.373	9.185.448.820.366	7,25%	38,91%	Cash and Cash Equivalent
Plutang Usaha	1.548.493.749.529	1.150.165.994.134	1,77%	4,87%	Accounts Receivable
Plutang Retensi	554.216.623.881	376.206.099.216	0,63%	1,59%	Retention Receivables
Plutang Lain-lain	3.755.940.426.834	2.916.033.361.590	4,28%	12,35%	Others Receivable
Tagihan Bruto	13.215.637.447.233	6.910.476.948.481	15,07%	29,27%	Gross Amount due from to Customer
Aset Ventura Bersama	597.301.737.004	63.699.213.747	0,68%	0,27%	Joint Ventures Assets

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

Liabilitas	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Liabilities
	Rp	Rp	%	%	
Utang Bank	20.011.348.660.732	10.801.762.825.928	22,82%	45,76%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak	141.332.900.636	219.672.160.581	0,16%	0,93%	Advance on Contract

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total liabilitas.

Above percentage is a comparison with total liabilities.

Pendapatan Usaha	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	Revenue
	Rp	Rp	%	%	
Pendapatan Usaha	11.172.837.862.239	6.171.643.405.371	39,16%	44,06%	

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total pendapatan usaha.

Above percentage is a comparison with total revenue.

53. PERJANJIAN

Kontrak Konstruksi

Pada tanggal 30 September 2017, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

53. AGREEMENTS

Construction Contract

As of September 30, 2017, following the details commitments and agreement related to construction activity:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Pekerjaan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan & Tol Trans Sumatera 3 Section Bakauheni - Terbanggi Besar	ljin Direksi No.: 643/WK/DIR/2015, tanggal 15 Juni 2015 ;	2.400.000.000.000	PT Hutama Karya (HK)	16-Jun-15	23-Dec-17	Sudah Jatuh Tempo/ Due Date
2	Pembangunan The Reiz Condo (Residential) Di Medan	ljin Direksi No.: 717.6/WK/DIR/2015, tanggal 30 Juni 2015; SPK No.: 06/SPK/WKR/2015 tanggal 26 Mei 2015	425.623.000.000	PT Waskita Karya Realty (WKR)	30-Jun-15	03-Apr-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
3	Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 1 : Sta. 1+011 - Sta. 11 + 501	01/SFP-KKDM/XI/2014	1.167.705.617.273	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	28-Nov-14	28-Nov-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
4	Paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat di Kabupaten Penajam Paser Utara (Multi Years)	027/788/DISHUBUDPAR/XII/2014	264.486.363.636	DISHUBUDPAR Kab. Penajam	17-Dec-14	01-Dec-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
5	Pembangunan Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang	HK.02.03/SNVT-PUSA-NTT.I/PKSDA-I/223/XI/2014	648.009.581.818	Kemen PU-Dirjen SDA	04-Dec-14	11-Feb-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
6	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1A	ljin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	937.290.141.818	PT Solo Ngawi Jaya (SNU)	30-Jun-15	30-Nov-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
7	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1B	ljin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	983.180.782.727	PT Solo Ngawi Jaya (SNU)	30-Jun-15	30-Nov-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
8	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2A	ljin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	1.448.983.903.636	PT Solo Ngawi Jaya (SNU)	30-Jun-15	30-Nov-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
9	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2B	ljin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	335.544.012.727	PT Solo Ngawi Jaya (SNU)	30-Jun-15	30-Nov-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
10	Pembangunan Jalan Tol Solo -ertosono Seksi NK. 1	ljin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	1.373.067.663.636	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Nov-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
11	Pembangunan jalan tol Cimanggis Cibitung Seksi I : STA. 23+900 - STA. 27+070	01/ADD-1/KJPCCT/2016	657.209.892.727	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	09-Okt-15	31-Jan-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
12	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	2.466.427.224.374	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
13	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	1.776.903.929.363	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
14	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	589.360.579.805	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
15	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	476.626.581.312	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
16	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	452.146.104.412	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
17	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	344.451.102.136	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
 (Continued)

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
18	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (General)	Ijin Direksi No.: 1111/WK/DR/2015, tanggal 13 November 2015; Perpres No. 116 Tahun 2015	4.647.345.128.663	Kementerian Perhubungan/ Ministry of Transportation	24-Nov-15	31-Des-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
19	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	9/SPPJK/WBW/2016	1.863.300.112.983	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	09-Des-16	08-Des-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
20	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	9/SPPJK/WBW/2016	1.415.812.372.791	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	09-Des-16	08-Des-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
21	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	9/SPPJK/WBW/2016	3.607.023.760.426	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	09-Des-16	08-Des-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
22	Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV (Seksi 2 : Sta. 52+200 - 67+400 dan Seksi 3 : Sta. 67+400 s Sta. 96+000)	05/KONTRAKS2.S3-WK/2016	1.550.328.927.273	PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)	20-Des-16	06-Okt-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
23	Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV (Seksi 2 : Sta. 52+200 - 67+400 dan Seksi 3 : Sta. 67+400 s Sta. 96+000)	05/KONTRAKS2.S3-WK/2016	975.638.029.962	PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)	20-Des-16	06-Okt-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
24	Transmisi 500kV Paket 3 Muara Enim-New Aurduri (Struktur Atas)	0372-LPJ/DAN.02.02/DIR/2017	1.995.928.346.960	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	07-Jul-17	06-Jul-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
25	Transmisi 500kV Paket 3 Muara Enim-New Aurduri (Struktur Bawah)	0372-LPJ/DAN.02.02/DIR/2017	614.044.653.040	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	07-Jul-17	06-Jul-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
26	Jembatan Pulau 2B-Kosambi	KML/PO/04/17/00025	443.500.000.000	PT Kukuh Mandiri Lestari	22-Jun-17	14-Des-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
27	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 2A)	DU/TAWI.1576/S.Perj.28/2017	1.234.900.952.851	PT Hutama Karya	16-Jun-17	08-Agu-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
28	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I 01/KONTRAKS1-WK/2017		1.871.330.186.400	PT Sriwijaya Markmore Persada	02-Jun-17	31-Mar-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
29	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Serpong-Cinere	10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017	2.176.302.377.681	PT Cinere Serpong Jaya	01-Agu-17	23-Nov-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
30	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 3i 007/KONTRAK/WK-CTPVI/2017		2.038.325.601.156	PT Cibitung Tanjung priok Port Toll ways	07-Jul-17	27-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
31	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 3i 007/KONTRAK/WK-CTPVI/2017		596.372.501.605	PT Cibitung Tanjung priok Port Toll ways	07-Jul-17	27-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
32	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 3i 007/KONTRAK/WK-CTPVI/2017		1.355.514.245.350	PT Cibitung Tanjung priok Port Toll ways	07-Jul-17	27-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
33	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 3i 007/KONTRAK/WK-CTPVI/2017		1.093.364.585.264	PT Cibitung Tanjung priok Port Toll ways	07-Jul-17	27-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol/ Consession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Semesta Marga Raya (SMR)	Kanci - Pejagan	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 35 tahun/ Toll road concession rights for 35 years	2006	2041
2	PT Cimanggis Cibitung Toll ways (CCT)	Cimanggis - Cibitung	Menteri Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 35 tahun/ Toll road concession rights for 35 years	2007	2042
3	PT Pejagan Pematang Tol Road (PPTR)	Pejagan - Pematang	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2014	2059
4	PT Trans Jabar Tol (TJT)	Ciawi - Sukabumi	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2008	2053
5	PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)	Pasuruan - Probolinggo	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2015	2060
6	PT Pematang Batang Toll Road (PBTR)	Pematang - Batang	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2017	2057
7	PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2017	2062
8	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2016	2061

54. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 tidak signifikan.

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Aset Keuangan - Pinjaman yang diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	6.917.989.200.508	10.655.996.501.931
Investasi Jangka Pendek	10.318.200.000	8.448.200.000
Piutang Usaha dan Retensi	4.147.130.712.483	5.464.160.021.656
Piutang Lain-lain	8.627.299.942.532	5.919.735.425.176
Piutang Ventura Bersama	2.678.277.798.778	745.980.988.779
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	20.654.268.627.823	13.109.720.040.549
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Investasi Jangka Panjang Lainnya	227.622.000.000	548.404.046.393
Jumlah	43.262.906.482.124	36.452.445.224.484
Liabilitas Keuangan - Biaya perolehan diamortisasi		
Utang Usaha	15.061.781.530.418	7.361.695.071.899
Utang Bruto Subkontraktor	8.342.164.196.638	7.291.439.066.228
Utang Bank	28.924.855.476.276	16.216.327.910.430
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	1.811.649.006.353	3.456.288.365.177
Biaya yang Masih Harus Dibayar	302.199.122.630	251.300.717.225
Utang Lain-lain	1.947.061.897.373	1.954.053.883.280
Jumlah	56.389.711.229.688	36.531.105.014.239

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan

54. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

In financial management, the Group has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at September 30, 2017 and December 31, 2016 was not significant.

Financial Assets- Loan and Receivables
Cash and Equivalents
Short-Term Investments
Trade Receivable and Retention
Other Receivables
Joint Ventures Receivables
Gross Amount Due from Customers
Held to Maturity Financial Assets
Other Long-Term Investments
Total
Financial Liabilities- Amortized cost
Accounts Payables
Gross Amount Due to Third Parties
Bank Loan
Loan to Financial Institution Non-Bank
Accrued Expenses
Other Payables - Long Term
Total

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Group's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Group regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

The main financial risks facing the Group is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of

kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2017 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to Consolidated Financial Statements. On December 31, 2017 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Group.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

	30 September 2017/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Suku bunga mengambang	17.658.879.830.675	12.063.047.151.829	<i>Floating Interest Rate</i>

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0.5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0,5 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's

perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 25.589.101.367 dan Rp 51.792.932.634. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

30 September 2017/ September 30, 2017								
	Jatuh Tempo/ Due Date				Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tertecat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp				
Utang Usaha	15.061.781.530.418	--	--	--	15.061.781.530.418	--	15.061.781.530.418	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	17.658.879.830.675	--	--	--	17.658.879.830.675	--	17.658.879.830.675	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	537.410.524.806	--	--	--	537.410.524.806	--	537.410.524.806	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	33.258.071.885.898	--	--	--	33.258.071.885.898	--	33.258.071.885.898	Total Financial Liabilities
31 Desember 2016/ December 31, 2016								
	Jatuh Tempo/ Due Date				Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tertecat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp				
Utang Usaha	7.361.695.071.899	--	--	--	7.361.695.071.899	--	7.361.695.071.899	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	12.063.047.151.829	--	--	--	12.063.047.151.829	--	12.063.047.151.829	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	239.293.798.494	--	--	--	239.293.798.494	--	239.293.798.494	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	19.664.036.022.222	--	--	--	19.664.036.022.222	--	19.664.036.022.222	Total Financial Liabilities

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, profit for the period of September 30, 2017 and the year ended December 31, 2016 would decrease/increase by Rp 25,589,101,367, and Rp 51,792,932,634, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Group must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Ditahun 2017, strategi Grup untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 2 Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

Thus the effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Group decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

c. Capital Risk Management Policy

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so entity can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manage its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

During the year 2017, the Group's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 2 Debt ratio to capital as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	17.658.879.830.675	12.063.047.151.829	Floating Interest Rate
Total Liabilitas	65.734.540.592.452	44.659.793.617.499	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	6.917.989.200.508	10.655.996.501.931	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	58.816.551.391.943	34.003.797.115.568	Net Liabilities
Total Ekuitas	21.954.961.327.332	16.773.218.556.948	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	268%	203%	Net Payables to Equity Ratio

55. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pemesanan Material Besi Beton Perusahaan dengan PT The Master Steel Manufactory dengan perjanjian No. 46/SPPM/WK/D.II/2016 dengan nilai jual beli material dihitung dari volume dan harga satuan senilai Rp 30.250.000.000 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pengadaan sampai dengan 30 Juni 2017. Cara pembayaran berupa uang muka sebesar 20% dari nilai jual beli sebesar Rp 5.500.000.000 (tidak termasuk PPN), pembayaran selanjutnya sebesar Rp 22.000.000.000, dimana akan diterbitkan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Untuk pencairan SKBDN dilakukan secara bertahap sesuai dengan progress material diterima dilapangan dan dipotong secara proposional dengan melampirkan Berita Acara Penerimaan Material (BAPM) dan Berita Acara Pembayaran (BAP).

Entitas Anak, PT Waskita Karya Energy (WKE) dan PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WKE dan WSE menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) pada tanggal 23 Maret 2015 dengan perusahaan listrik milik negara, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN). Berdasarkan ketentuan PPA, PLN telah berkomitmen untuk membeli kapasitas pembangkit listrik WKE dan WSE dan seluruh hasil listrik selama dua puluh tahun sampai 2036.

WKE dan WSE telah membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pabrik yang berlokasi di Solok Selatan, Sumatera Barat.

Setelah beroperasi secara komersial dalam Proyek, WKE dan WSE berkewajiban menyediakan kepada PLN keluaran listrik bersih dari fasilitas Proyek, yang akan dibeli oleh PLN pada jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang tercantum dalam PJBL. Jumlah yang harus dibayar oleh PLN adalah jumlah keluaran listrik bersih yang dihasilkan. Jangka waktu PPA dimulai pada tanggal 9 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2036, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan PJBL, sebagaimana telah diubah.

55. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company

Based on the Order of Concrete Iron Material Ordering on the Company with PT Master Steel Manufactory with agreement No. 46/SPPM/WK/D.II/2016, the purchase value of the material is calculate from volume and unit price of Rp 30,250,000,000 (including VAT) with the procurement period up to June 30, 2017. The method of payment is 20% down payment from the sales and purchases value of Rp 5,500,000,000 (excluding VAT), the subsequent payment of Rp 22,000,000,000 will be issued Letter of Credit Documented Domestic (SKBDN). For disbursement of SKBDN shall be made in stages in accordance with the progress of material received in the field and deducted proportionally by attaching the Minutes Receipt of Materials (BAPM) and Payment Proceeds (BAP).

Subsidiaries, PT Waskita Karya Energy (WKE) and PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WKE and WSE entered into a Power Purchase Agreement (PPA) on March 23, 2015 with the Indonesian state-owned electricity company, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN). Under the terms of the PPA, PLN has committed to purchase the available capacity of the WKE dan WSE's power stations and all generation of electricity for a period of twenty years until 2036.

WKE and WSE has build, owned and operated the plant facilities at site which is located at South Solok, West Sumatera.

Upon commercial operation of the Project, WKE and WSE is obligated to make available to PLN the net electrical output of the Project's plant facilities, which will be purchased by PLN at amounts determined under formula set forth in the PPA. The amounts to be paid by PLN for the purchase of net electrical output. The term of the PPA commenced on December 9, 2016 and will expire on December 9, 2036, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA, as amended.

PLN memiliki opsi untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan WKE dan WSE dalam proyek dengan nilai terminasi berdasarkan formula tertentu yang tercantum dalam PPA. Harga beli yang harus dibayar oleh PLN, dalam hal PLN melakukan opsi pembelian, mengalami penurunan seiring menjelang berakhirnya PJBL.

Pada tanggal 1 Juni 2016, WKE dan WSE dan PLN menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL). Di bawah PJBL, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah hal-hal tertentu dari PJBL awal.

Entitas Anak, PT Waskita Karya Realty (WKR)

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 24 Maret 2016, WKR mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggungjawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian. Perjanjian ini dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp 600.000.000 yang sudah dibayarkan lunas seluruhnya oleh WKR kepada PT Dafam Hotel Management berdasarkan Nota Kesepahaman No. 02/MOU/ WKR/V/2015 tanggal 26 Mei 2015 yang telah ditandatangani sebelumnya oleh kedua belah pihak.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit (GOP)* :
 - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
 - b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
 - c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.
4. *Sales and Marketing Fee* adalah 1% dari Pendapatan Kotor kamar per bulan.

Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Asiana Senopati

Pada tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 40 dengan PT Asiana Senopati dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.453m² yang terletak di Jalan Senopati Dalam RT 02/RW 03, kelurahan Senayan, kecamatan Kebayoran Baru. Perjanjian ini berakhir apabila

PLN has an option to purchase the WKE and WSE's right, title and interest in the project for a termination value based on a certain formula set forth in the PPA. The purchase price to be paid by PLN, in case PLN exercises the purchase option, decreases as the end of the PPA approaches.

On June 1, 2016, WKE and WSE and PLN entered into the Amendment to Power Purchase Agreement (PPA). Under the PPA, both parties agreed to amend certain matters of the original PPA.

Subsidiary, PT Waskita Karya Realty (WKR)

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The outstanding significant agreements and commitments applied until September 30, 2017 are as follows:

Based on the Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on agreement, PT Dafam Hotel Management responsible as operator Hotel Dafam Teraskita owned by WKR.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement. This agreement could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* amounting to Rp 600,000,000 which has been fully paid by WKR to PT Dafam Hotel Management based on Memorandum of Understanding No. 02/MOU/WKR/V/2015 dated May 26, 2015 which has been signed by both parties.
2. *Base fee* of 2% for first year and 2,5% for following years from of Total Operating Revenue.
3. *Incentive Fee* based on high and low of *Gross Operating Profit ("GOP")* :
 - a. 0% of GOP if GOP less than 35% of Total Revenue Hotel;
 - b. 5% of GOP if GOP more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel;
 - c. 7% of GOP if GOP more than 45% of Total Revenue Hotel.
4. *Sales and Marketing Fee* are 1% of Gross Revenue Room per month.

Joint Venture Agreement with PT Asiana Senopati

On June 25, 2015 the Company entered into joint venture agreement No. 40 with PT Asiana Senopati in order to develop 5,453m² land areas at Jalan Senopati Dalam RT 02/RW 03, Senayan, Kebayoran Baru. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has

pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari PT Waskita Karya Realty (WKR) sebesar 51% dan PT Asiana Senopati sebesar 49%, dengan modal awal sebesar Rp 603.345.343.137.

Perjanjian KSO dengan PT Perintis Trinitis Properti

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Trinitis Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000m² yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Trinitis Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp 125.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaharuan perjanjian KSO Waskita Trinitis II. Disepakati bahwa posisi PT Perintis Trinitis Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang. Seluruh hak dan kewajiban PT Waskita Trinitis Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Trinitis II yang berisi komposisi penyertaan saham yang baru, yaitu PT Waskita Karya Realty sebesar 50,8% atau senilai Rp 69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp 67.453.200.000.

Perjanjian KSO dengan PT Darmo Permai

Pada tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089m² yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan

been complete demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation anbuad completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

The composition of shareholders consists of PT Waskita Karya Realty (WKR) at 51% and PT Asiana Senopati at 49%, with an initial capital of Rp 603,345,343,137.

Joint Venture Agreement with PT Perintis Trinitis Properti

As of May 26, 2015, WKR entered into KSO agreement No. 166 with PT Perintis Trinitis Properti dan PT Perinti Trusmi Properti in order to develop 5,000m² land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

The composition of shareholders consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Properti Trinitis at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp 125,000,000,000.

In October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Trinitis II agreement. It was agreed that the position PT Perintis Trinitis Properti replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Waskita Trinitis Properti had been transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

Based on the Deed No. 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Trinitis II agreement which contains the composition of investments in new shares, namely PT Waskita Karya Realty of 50.8% or equivalent Rp 69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang by 49.2% or equivalent Rp 67,453,200,000.

Joint Venture Agreement with PT Darmo Permai

As of May 21, 2014 the Company entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089m² land areas at Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party,

berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari PT Waskita Karya Realty sebesar 51%, PT Darmo Permai sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp 426.112.500.000.

Perjanjian KSO dengan PT Dawala Paralia

Pada tanggal 5 Mei 2015, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2 dengan PT Dalawa Paralia Lembang dalam rangka pengembangan tanah seluas 29.020m² yang terletak di Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham di dalam KSO Waskita Dalawa terdiri dari PT Waskita Karya Realty sebesar 51%, PT Dalawa Paralia Lembang sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp 116.080.000.000.

Perjanjian KSO dengan PT Graha Jasa Ekatama

Pada tanggal 6 Juni 2016, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 17 dengan PT Graha Jasa Ekatama dalam rangka pengembangan tanah seluas 11.090m² di Pejaten Barat, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban. Komposisi penyertaan saham di dalam KSO Waskita Ekatama terdiri dari PT Waskita Karya Realty sebesar 60%, PT Graha Jasa Ekatama sebesar 40% dengan modal awal sebesar Rp 331.000.000.000.

Perjanjian KSO dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia

Pada tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2079 dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam rangka pengembangan tanah seluas 7.025m² di Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. Jangka waktu operasi berlaku selama 48 bulan dan perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta

government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

The composition of shareholders consists of PT Waskita Realty at 51%, PT Darmo Permai at 49% with an initial capital of Rp 426,112,500,000.

Joint Venture Agreement with PT Dawala Paralia

As of May 5, 2015 the Company entered into KSO agreement No. 2 with PT Dalawa Paralia Lembang in order to develop 29.020m² land areas at Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

The composition of the shareholder in the Waskita Dalawa joint venture consists of PT Waskita Karya Realty at 51%, PT Dalawa Paralia Lembang at 49% with an initial capital of Rp 116,080,000,000.

Joint Venture Agreement with PT Graha Jasa Ekatama

As of June 6, 2016 the Company entered into KSO agreement No. 17 with PT Graha Jasa Ekatama in order to develop 11,090m² at Pejaten Barat, Jakarta Selatan. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation. The composition of the shareholder in the Waskita Ekatama joint venture consists of PT Waskita Karya Realty at 60%, PT Graha Jasa Ekatama at 40% with initial capital of Rp 331,000,000,000.

Joint Venture Agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia

As of October 10, 2016 the Company entered into KSO agreement No. 2079 with PT Rajawali Nusantara Indonesia in order to develop 7,025m² at Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. The operating periods is valid for 48 months and the agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint

seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal di dalam KSO RNI – Waskita terdiri dari PT Rajawali Nusantara Indonesia berupa tanah seluas 7.052m², dan WKR berupa modal kerja awal sebesar Rp 361.912.928.457.

Pada akhir periode perjanjian KSO, PT Rajawali Nusantara Indonesia akan menerima bagi hasil sebesar Rp 367.544.705.882.

venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

The composition of the capital investment in the KSO RNI - Waskita consists of PT Rajawali Nusantara Indonesia with land areas of 7,052m² and WKR with initial capital of Rp 361,912,928,457.

At the end of joint venture agreement, PT Rajawali Nusantara Indonesia will receive profit sharing amounting to Rp 367,544,705,882.

56. PENGKLASIFIKASIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Saldo akun-akun tertentu pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan penyajian pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian 30 September 2017, sebagai berikut:

56. RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

Certain account balances in the consolidated statement of interim financial position as of December 31, 2016 were reclassified to conform with the statement of 2017 consolidated interim financial position presentation as of September 30, 2017, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016			
	Sebelum Direklasifikasi Kembali/		Setelah Direklasifikasi Kembali/	
	Before Reclassifications	Reklasifikasi/	After Reclassifications	
	2016	Reclassification	2016	
	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	10.653.780.768.186	2.215.733.745	10.655.996.501.931	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	10.663.933.745	(2.215.733.745)	8.448.200.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih			--	Account Receivable - Net
Phak Berelasi	1.356.258.910.298	2.078.953.217.468	3.435.212.127.766	Related Parties
Piutang Ventura Bersama	--	745.980.988.779	745.980.988.779	Joint Venture Receivables
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Usaha Tidak Lancar				Long-Term Accounts Receivable
Phak Berelasi	3.004.936.546.247	(2.824.936.206.247)	180.000.340.000	Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	187.307.694.607	7.830.452.417	195.138.147.024	Deferred Tax Assets
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Biaya yang Masih Harus Dibayar	339.496.785.106	88.196.067.881	251.300.717.225	Accrued Expenses
Utang Bruto Subkontraktor				Gross Amount Due to Subcontractors
Phak Berelasi	--	(341.532.562.819)	341.532.562.819	Related Parties
Phak Ketiga	7.291.439.066.228	341.532.562.819	6.949.906.503.409	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	469.063.906.539	(88.196.067.881)	557.259.974.420	Advances on Short-Term Contract
LIABILITAS PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	780.510.744	(7.830.452.417)	8.610.963.161	Deferred Tax Liabilities

**57. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian dari halaman 1 sampai 165 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 13 Oktober 2017.

**57. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated interim financial statements on pages 1 to 165 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 13, 2017.
